



TUGAS AKHIR RI 141501

## **REDESAIN INTERIOR HOTEL HORISON BEKASI BERKESAN MEWAH DENGAN SENTUHAN ETNIK**

**ROSITA SARI**  
NRP 3412100067

Dosen Pembimbing  
Anggri Indraprasti, S.Sn., M.Ds.  
Dr. Mahendra Wardhana, ST., MT.

JURUSAN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2016



FINAL PROJECT RI 141501

## **REDESIGN OF INTERIOR HORISON HOTELS BEKASI MEMORABLE LUXURY WITH A TOUCH OF ETHNIC**

**ROSITA SARI**  
NRP 3412100067

Supervisor Lecturer  
Anggri Indraprasti, S.Sn., M.Ds.  
Dr. Mahendra Wardhana, ST., MT.

JURUSAN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2016



## LEMBAR PERSETUJUAN

### REDESAIN INTERIOR HOTEL HORIZON BEKASI BERKESAN MEWAH DENGAN SENTUHAN ETNIK

#### TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik  
Pada  
Jurusan Desain Interior  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

**ROSITA SARI**  
**NRP 3412100067**

Disetujui oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir :

1. Anggri Indraprasti, S.Sn., M.Ds. .... (Pembimbing I)  
NIP 19710819 200112 2 001
2. Dr. Mahendra Wardhana, ST., MT. .... (Pembimbing II)  
NIP 19720428 200312 1 001



**SURABAYA,**  
**JULI 2016**



## **REDESAIN INTERIOR HOTEL HORISON BEKASI BERKESAN MEWAH DENGAN SENTUHAN ETNIK**

Nama : Rosita Sari

NRP : 3412100067

Pembimbing 1 : Anggri Indraprasti, S.Sn., M.Ds.

Pembimbing 2 : Dr. Mahendra Wardhana, S.T., M.T.

### **ABSTRAK**

Didalam dunia kerja dan bisnis, umumnya pebisnis dan pekerja melakukan pertemuan-pertemuan penting dengan rekan bisnis dan rekan kerjanya. Hotel menjadi salah satu tempat yang sering digunakan untuk pertemuan penting. Setiap hotel memiliki suasana, tema dan desain interior tersendiri yang mampu membuat pengunjung untuk merasa nyaman berada di hotel tersebut. Desain interior yang memiliki ciri khas tersendiri memberikan pengunjung impresi tema hotel yang berbeda dengan hotel lainnya.

Hotel Horison Bekasi merupakan salah satu hotel bintang 4 yang berada di Kota Bekasi, Jawa Barat. Letak hotel yang berada di Kota Bekasi sebagai urban hotel membuat Hotel Horison Bekasi menjadi hotel yang kental akan kehidupan perkotaan, padahal daerah Bekasi dahulunya adalah perkampungan penduduk yang kaya akan nuansa budaya Bekasi. Inilah yang menjadi landasan bagi desainer untuk meredesain Hotel Horison Bekasi dengan mengangkat kembali nuansa etnik budaya yang ada dan masih eksis di daerah Bekasi.

Sebelum menentukan desain interior untuk Hotel Horison Bekasi, desainer melakukan beberapa tahapan metodologi desain terlebih dahulu. Tahapan ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada eksisting, merumuskan permasalahan tersebut dan menentukan tujuan dari desain akhir yang akan didapatkan nanti. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan data baik data primer yang didapatkan melalui observasi dan penyebaran kuisioner maupun data sekunder melalui studi pustaka dan pembandingan, analisa data hingga ditemukan beberapa permasalahan dan konsep desain yang sesuai untuk Hotel Horison Bekasi. Kemudian desainer melanjutkan pada tahapan proses desain dengan membuat beberapa alternatif desain yang akan dipilih satu buah desain untuk terus dikembangkan hingga mendapatkan desain akhir.

Desain Akhir berupa desain Hotel Horison Bekasi dengan perpaduan antara kesan mewah dan sentuhan etnik. Kesan mewah ditampilkan melalui aspek material, pencahayaan dan warna. Sedangkan sentuhan etnik ditampilkan melalui bentuk-bentuk khas dari kebudayaan Kota Bekasi.

Kata kunci : *Hotel Horison Bekasi; Kesan Mewah; Sentuhan Etnik.*





## **REDESIGN OF INTERIOR HORISON HOTELS BEKASI MEMORABLE LUXURY WITH A TOUCH OF ETHNIC**

Name : Rosita Sari

NRP : 3412100067

Academic Advisor 1 : Anggri Indraprasti, S.Sn., M.Ds.

Academic Advisor 2 : Dr. Mahendra Wardhana, S.T., M.T.

### **ABSTRACT**

In the world of work and business, mostly businessmen and workers perform important meetings with business associates and colleagues. Hotel became one of the places that are often used for important meetings. Every hotel has the atmosphere, its own theme and interior design that is able to make the visitors to feel comfortable in the hotel. The interior design has its own characteristics that give visitors the impression of a different theme hotel with other hotels.

Hotel Horison Bekasi is a 4 star hotel located in Bekasi, West Java. The location of hotel in the city of Bekasi as urban hotel Hotel Horison Bekasi made into a hotel condensed urban life, whereas in the Bekasi area formerly the township population that is rich in cultural nuances Bekasi. This is the foundation for designers to redesign the Hotel Horison Bekasi by lifting the back feel of ethnic cultures that exist and still exists in the area of Bekasi.

Before determining the interior design for the Hotel Horison Bekasi, designers do some advance stages of design methodology. This phase begins with identifying the existing problems in the existing, formulating the problem and determine the destination of the final design to be obtained later. The next stage is to collect data both on primary data obtained through observation and questionnaires and secondary data through literature and comparators, data analysis until there are problems and design concepts appropriate to Hotel Horison Bekasi. Then designers continue at the stage of the design process by making some design alternatives will have a single design to be developed to get the final design.

Final Design Hotel Horison Bekasi form design with a blend of luxurious and ethnic touch. Luxurious image displayed through the material aspects, lighting and color. While ethnic touch display through distinctive forms of cultural Bekasi.

**Keywords:** *Hotel Horison Bekasi; Luxury impression; Ethnic touches.*







## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul “Redesain Interior Hotel Horison Bekasi Berkesan Mewah dengan Sentuhan Etnik”. Tujuan dari perancangan tugas akhir desain interior ini berupa desain akhir dari redesain interior Hotel Horison Bekasi yang dapat memberikan ciri khas dengan menampilkan *corporate image* hotel, nuansa budaya daerah Bekasi dan kesan mewah pada hotel tersebut. Meskipun banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam proses pengerjaannya, namun penulis dapat berhasil menyelesaikannya dengan baik.

Proses penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga Besar H. Suid Mustamin terutama Kedua Orang Tua penulis, Bapak Sapruddin dan Ibu Simah yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa, materi, perhatian dan semangat kepada penulis dalam menjalani Tugas Akhir.
2. Ibu Anggri Indraprasti, S.Sn, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan semangat dan saran bagi penulis dalam menulis Laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Dr. Mahendra Wardhana, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Desain Interior ITS dan Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dan saran dalam penulisan Laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. Prasetyo Wahyudie, M.T., selaku Dosen Penguji dan Dosen Wali yang senantiasa memberikan pengarahan, kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan Laporan Tugas Akhir.
5. Ibu Aria Weny Anggraita, S.T., M.MT., selaku Dosen Penguji yang senantiasa memberikan pengarahan, kritik dan saran dalam penulisan Laporan Tugas Akhir.





6. Bapak/Ibu dosen dan seluruh karyawan Jurusan Desain Interior ITS yang telah banyak membimbing dan membantu selama perkuliahan.
7. Bapak Nofri Hendra, S.E., selaku Wakil General Manager Hotel Horison Bekasi yang telah memberikan penulis ijin untuk melakukan observasi dan studi eksisting di Hotel Horison Bekasi.
8. Ersadhea, Aghin, Nany, Agista, Chrysan dan Dewi Sitha, selaku teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang selalu memberikan dukungan semangat dan masukan kepada penulis dalam mendesain Interior Hotel Horison Bekasi.
9. Fajrian, Ade, Arina, Vivin, Rahma, Dessy Bakti, Rifsi, Shellyn, Allan, Yasin dan Andre, selaku teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan semangat dan selalu ada untuk mendengarkan semua keluhan penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
10. Semua pihak yang belum dapat disebutkan yang telah membantu dan mendoakan Penulis.

Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi serta referensi yang dapat membantu kita dalam merancang sebuah desain. Penulis Mohon maaf jika ada kekurangan pada laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Surabaya, Juni 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN, TABEL DAN DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	4
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Umum Hotel.....	7
2.2 Kajian Khusus Hotel.....	16
2.3 Kajian Hotel Horison Bekasi.....	30
2.4 Kajian Kesan Mewah.....	36
2.5 Kajian Etnik.....	44
2.6 Kajian Hubungan Ruang.....	52
2.7 Kajian Sirkulasi.....	55
2.8 Kajian <i>Layout</i> Ruang.....	64
2.9 Kajian Anthropometri dan Ergonomi.....	71
2.10 Kajian Hotel Pembanding.....	80
<b>BAB III : METODOLOGI DESAIN</b>	
3.1 Metodologi Desain.....	89
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	90
3.3 Teknik Analisa Data.....	91



#### **BAB IV : ANALISA DATA**

<b>4.1</b>	<b>Analisa Pengguna.....</b>	<b>95</b>
<b>4.2</b>	<b>Analisa Elemen Interior.....</b>	<b>107</b>
<b>4.3</b>	<b>Analisa Warna.....</b>	<b>114</b>
<b>4.4</b>	<b>Analisa Kebutuhan Ruang.....</b>	<b>114</b>
<b>4.5</b>	<b>Analisa Hubungan Ruang.....</b>	<b>125</b>
<b>4.6</b>	<b>Analisa Sirkulasi.....</b>	<b>131</b>
<b>4.7</b>	<b>Analisa Layout Ruang.....</b>	<b>136</b>
<b>4.8</b>	<b>Analisa Desain Interior Berkesan Mewah.....</b>	<b>139</b>
<b>4.9</b>	<b>Analisa Desain Interior Sentuhan Etnik.....</b>	<b>141</b>

#### **BAB V : KONSEP DESAIN**

<b>5.1</b>	<b>Landasan Konsep Desain.....</b>	<b>145</b>
<b>5.2</b>	<b>Konsep Makro.....</b>	<b>146</b>
<b>5.3</b>	<b>Konsep Mikro.....</b>	<b>147</b>

#### **BAB VI : PROSES DESAIN**

<b>6.1</b>	<b>Pra Desain.....</b>	<b>153</b>
<b>6.2</b>	<b>Pengembangan Desain.....</b>	<b>169</b>
<b>6.3</b>	<b>Desain Akhir.....</b>	<b>177</b>

#### **BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>7.1</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>183</b>
<b>7.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>183</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>185</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>187</b>
----------------------	------------

<b>BIOGRAFI PENULIS.....</b>	<b>201</b>
------------------------------	------------



## DAFTAR GAMBAR

2.1	<i>Lobby</i> di Hotel Vivanta.....	17
2.2	<i>Society Coffee Shop</i> .....	24
2.3	Kamar <i>Suite</i> Swiss BelHotel.....	28
2.4	Hotel Horison Bekasi.....	31
2.5	Logo Hotel Horison Bekasi.....	32
2.6	Warna Logo Hotel Horison Bekasi.....	32
2.7	Interior Kamar dengan warna elegan.....	37
2.8	Interior Kamar dengan skema warna elegan.....	38
2.9	Skema Warna Elegan.....	38
2.10	Penggunaan material cermin di Area Foyer.....	39
2.11	Penggunaan material cermin sebagai <i>Backdrobe</i> .....	40
2.12	Penggunaan material <i>marble</i> di Kamar Mandi.....	40
2.13	Penggunaan <i>marble</i> di Area Dapur.....	40
2.14	Resepsion Hotel Tentrem Yogyakarta.....	41
2.15	<i>Corridor Ballroom</i> Hotel Tentrem Yogyakarta.....	41
2.16	Lampu Gantung sebagai <i>General Lighting Lobby</i> .....	42
2.17	<i>Downlighting</i> pada <i>lobby</i> hotel.....	42
2.18	<i>Cove lighting</i> pada plafon <i>Lobby</i> .....	43
2.19	<i>Wall Grazing</i> .....	43
2.20	Contoh sofa yang elegan.....	44
2.21	Contoh kursi dengan warna yang elegan.....	44
2.22	Lambang Kota Bekasi.....	45
2.23	Tari Topeng Tunggal.....	47
2.24	Tari Gegot.....	48
2.25	Tari Ronggeng Blantek.....	48
2.26	Tari Enjot-enjotan.....	48
2.27	Rumah Kebaya.....	49
2.28	Pintu Jalusi.....	50



2.29	Lisplang Gigi Balang.....	51
2.30	Batik Bekasi motif si Pitung.....	51
2.31	Batik Bekasi motif kereta Betawi.....	52
2.32	Batik Bekasi Pakem Budaya.....	52
2.33	Ruang di dalam ruang.....	53
2.34	<i>Interlocking</i> .....	53
2.35	Ruang-ruang bersebelahan.....	54
2.36	Ruang-ruang yang dihubungkan ruang bersama.....	54
2.37	Skema dari Hubungan Ruang Hotel.....	55
2.38	Sirkulasi Hubungan Jalan Melalui Ruang-ruang.....	56
2.39	Contoh Sirkulasi Hubungan Jalan Melalui Ruang-ruang.....	56
2.40	Sirkulasi Hubungan Jalan Menembus Ruang.....	57
2.41	Contoh Sirkulasi Hubungan Jalan Menembus Ruang.....	57
2.42	Sirkulasi Hubungan Jalan Berakhir dalam Ruang.....	58
2.43	Contoh Sirkulasi Hubungan Jalan Berakhir dalam Ruang.....	58
2.44	Ruang Sirkulasi Tertutup.....	58
2.45	Ruang Sirkulasi Terbuka pada Salah Satu Sisinya.....	59
2.46	Ruang Sirkulasi Terbuka pada Kedua Sisinya.....	59
2.47	Contoh Konfigurasi Jalan Linier.....	60
2.48	Contoh Konfigurasi Jalan Radial.....	60
2.49	Contoh Konfigurasi Jalan Spiral.....	61
2.50	Contoh Konfigurasi Jalan Grid.....	61
2.51	Contoh Konfigurasi Jalan Jaringan.....	61
2.52	<i>Single-Loaded Slab</i> .....	62
2.53	<i>Double-Loaded Slab</i> .....	62
2.54	<i>Offset Slab</i> .....	62
2.55	<i>Rectangular Tower</i> .....	63
2.56	<i>Circular Tower</i> .....	63
2.57	<i>Triangular Tower</i> .....	64
2.58	<i>Layout lobby, registration area dan lounge di hotel</i> .....	66
2.59	Contoh <i>layout registration desk</i> .....	67





2.60	Bentuk pengaturan <i>L-Shape</i> .....	67
2.61	Bentuk pengaturan <i>U-Shape</i> .....	67
2.62	Bentuk pengaturan paralel.....	67
2.63	Bentuk pengaturan <i>circular</i> .....	67
2.64	Susunan kamar mandi pada kamar tamu hotel.....	68
2.65	<i>Layout</i> kamar hotel dengan ukuran kecil.....	69
2.66	<i>Layout</i> kamar hotel yang berukuran besar.....	69
2.67	<i>Layout</i> kamar hotel <i>suite</i> dengan ukuran lebih dari 5 m.....	69
2.68	Area yang dibutuhkan untuk operasional dan tamu.....	70
2.69	<i>Layout</i> dengan penataan meja diagonal.....	71
2.70	<i>Layout</i> dengan penataan meja yang rapat.....	71
2.71	Hubungan-hubungan <i>display/visual</i> .....	72
2.72	Pos kerja penerima tamu / Tinggi konter.....	73
2.73	Tempat duduk ruang tunggu.....	73
2.74	Tempat duduk ruang tunggu / Konfigurasi melingkar.....	74
2.75	Tempat duduk di sudut lounge dengan sirkulasi.....	74
2.76	Tempat duduk Lounge / Hubungan jarak bersih.....	75
2.77	Tempat Tidur Ganda.....	75
2.78	Bidet dan Kakus / WC.....	76
2.79	<i>Bathub</i> Tunggal dan <i>Shower</i> .....	76
2.80	Zoning pada konter makanan.....	77
2.81	Konter makanan.....	77
2.82	Jarak Bersih antar Kursi ( <i>Stool</i> ).....	78
2.83	Area Bar.....	78
2.84	Meja <i>cocktail</i> / Tempat duduk untuk dua orang.....	79
2.85	Kedalaman meja minimal dan optimal / jarak bersih vertikal.....	79
2.86	Jalur pelayanan / Jarak bersih antar meja.....	79
2.87	<i>Lobby</i> Hotel Shangri La.....	81
2.88	<i>Horizon Club</i> Hotel Shangri La.....	81
2.89	<i>Suite Room</i> Hotel Shangri La.....	81
2.90	<i>Lobby</i> Hotel Le Meridien.....	82



2.91	<i>Royal Club Lounge</i> Hotel Le Meridien.....	83
2.92	<i>Suite Room</i> Hotel Le Meridien.....	83
2.93	<i>Lobby</i> Hotel Tentrem.....	84
2.94	<i>Eboni Bar and Lounge</i> Hotel Tentrem.....	84
2.95	<i>Suite Room</i> Hotel Tentrem.....	84
2.96	<i>Rotunda</i> Hotel Amanjiwo.....	85
2.97	<i>Dining Room</i> Hotel Amanjiwo.....	85
2.98	<i>Suite Room</i> Hotel Amanjiwo.....	86
2.99	<i>Lobby Four Seasons</i> .....	87
2.100	<i>Palm Court Four Seasons</i> .....	87
2.101	<i>Suite Room Four Seasons</i> .....	87
4.1	Area Resepsion dan <i>front desk</i> Hotel Horison Bekasi.....	107
4.2	Area Tunggu <i>Lobby</i> Hotel Horison Bekasi.....	107
4.3	Area Servis Hotel Horison Bekasi.....	108
4.4	Area Tunggu dan Area Tangga Hotel Horison Bekasi.....	108
4.5	Area <i>Guest Relation Officer</i> Hotel Horison Bekasi.....	108
4.6	Area <i>Cafe</i> Hotel Horison Bekasi.....	109
4.7	<i>Signage Malabar Coffee Shop</i> Hotel Horison Bekasi.....	109
4.8	Area Resepsionis <i>Malabar Coffee Shop</i> Hotel Horison Bekasi.....	109
4.9	Area Makan <i>Malabar Coffee Shop</i> Hotel Horison Bekasi.....	110
4.10	Area Santai dan Area Makan Horison <i>Suite Room</i> .....	110
4.11	Area Tidur Horison <i>Suite Room</i> .....	110
4.12	Area Meja Kerja Horison <i>Suite Room</i> .....	111
4.13	Area Kamar Mandi Horison <i>Suite Room</i> .....	111
4.14	Logo <i>Corporate Image</i> Hotel Horison Bekasi.....	114
4.15	Warna-warna <i>Corporate Image</i> Hotel Horison Bekasi.....	114
4.16	Matriks Hubungan Ruang Lantai 1.....	125
4.17	Bubble Diagram Lantai 1.....	126
4.18	Matriks Hubungan Ruang Area <i>Lobby</i> dan Ruang Tunggu.....	126
4.19	Bubble Diagram Area <i>Lobby</i> dan Ruang Tunggu.....	127
4.20	Matriks Hubungan Ruang Lantai 2.....	127



4.21	Bubble Diagram Lantai 2.....	128
4.22	Matriks Hubungan Ruang Area <i>Coffee Shop</i> .....	128
4.23	Bubble Diagram Malabar <i>Coffee Shop</i> .....	129
4.24	Matriks Hubungan Ruang Lantai 8.....	129
4.25	Bubble Diagram Lantai 8.....	130
4.26	Matriks Hubungan Ruang Horison <i>Suite</i> .....	130
4.27	Bubble Diagram Horison Suite Room.....	131
4.28	Sirkulasi Lantai 1 Hotel Horison Bekasi.....	132
4.29	Sirkulasi Area <i>Lobby</i> dan Ruang Tunggu.....	133
4.30	Sirkulasi Lantai 2 Hotel Horison Bekasi.....	134
4.31	Sirkulasi Area Malabar <i>Coffee Shop</i> .....	135
4.32	Sirkulasi Lantai 8 Hotel Horison Bekasi.....	135
4.33	Sirkulasi Horison <i>Suite Room</i> .....	136
4.34	Denah Eksisting Area <i>Lobby</i> dan Area Tunggu.....	137
4.35	Denah Eksisting Area Malabar <i>Coffee Shop</i> .....	138
4.36	Denah Eksisting Horison <i>Suite Room</i> .....	139
4.37	Desain Interior Laura Hammett.....	140
4.38	Topeng Bekasi dengan 3 watak.....	142
4.39	Motif list Gigi Balang.....	142
4.40	Pintu Jalusi.....	143
5.1	Wallpaper dengan warna natural dan elegan.....	147
5.2	Granit tiles.....	148
5.3	Glasstone Mirromax.....	148
5.4	Keramik Granit.....	149
5.5	Rangka hollow dan plafon gypsum putih.....	149
5.6	Penggunaan cermin pada plafon.....	150
5.7	Contoh <i>furniture</i> dengan kesan mewah.....	150
5.8	Contoh Lampu gantung yang berkesan mewah.....	151
5.9	Contoh Lampu gantung yang berkesan mewah.....	151
6.1	Alternatif 1 Area Lobby dan Ruang Tunggu.....	153
6.2	Alternatif 2 Area Lobby dan Ruang Tunggu.....	155



6.3	Alternatif 3, Area Lobby dan Ruang Tunggu.....	156
6.4	Alternatif 1, Area <i>Coffee Shop</i> .....	157
6.5	Alternatif 2, Area <i>Coffee Shop</i> .....	158
6.6	Alternatif 3, Area <i>Coffee Shop</i> .....	159
6.7	Alternatif 1, Horison <i>Suite Room</i> .....	160
6.8	Alternatif 2, Horison <i>Suite Room</i> .....	161
6.9	Alternatif 3, Horison <i>Suite Room</i> .....	162
6.10	Alternatif Desain Area GRO.....	163
6.11	Alternatif Desain Area Tunggu.....	164
6.12	Alternatif Desain Area Resepsion.....	165
6.13	Alternatif Desain Area Makan.....	166
6.14	Alternatif Desain Area Tidur.....	167
6.15	Alternatif Desain Area <i>Waredrobe</i> .....	168
6.16	Denah Terpilih Area Lobby dan Ruang Tunggu.....	169
6.17	Denah Area <i>Front Desk</i> .....	170
6.18	Potongan A-A' Area <i>Front Desk</i> .....	171
6.19	Potongan B-B' Area <i>Front Desk</i> .....	171
6.20	Denah Terpilih Area <i>Coffee Shop</i> .....	172
6.21	Denah Terpilih Area <i>Counter dan mini bar</i> .....	173
6.22	Potongan E-E' Area <i>Coffee Shop</i> .....	174
6.23	Potongan F-F' Area <i>Coffee Shop</i> .....	174
6.24	Denah Terpilih Horison <i>Suite Room</i> .....	175
6.25	Potongan C-C' Horison <i>Suite Room</i> .....	176
6.26	Potongan D-D' Horison <i>Suite Room</i> .....	176
6.27	Desain Akhir Area <i>Frot Desk 1</i> .....	177
6.28	Desain Akhir Area <i>Frot Desk 2</i> .....	178
6.29	Desain Akhir Area <i>Coffee Shop 1</i> .....	179
6.30	Desain Akhir Area <i>Coffee Shop 2</i> .....	179
6.31	Desain Akhir Horison <i>Suite Room 1</i> .....	181
6.32	Desain Akhir Horison <i>Suite Room 2</i> .....	181



## DAFTAR BAGAN, TABEL DAN DIAGRAM

### BAGAN

2.1	Struktur Organisasi Hotel Horison Bekasi.....	33
3.1	Metodologi Desain Interior.....	89
5.1	Tree Methods Hotel Horison Bekasi.....	146

### TABEL

2.1	Karakteristik Bisnis Hotel.....	9
2.2	Tipe-tipe Hotel.....	11
2.3	Jenis-jenis Kamar Tamu Hotel.....	14
2.4	Luasan Suite Room berdasarkan Klasifikasi Kelas Hotel.....	29
2.5	Klasifikasi Hotel Horison Bekasi.....	33
2.6	Ruangan Hotel dan Kebutuhan Luasannya.....	64
4.1	Kesimpulan Analisa Pengunjung Hotel Horison Bekasi.....	106
4.2	Analisa Elemen Interior Hotel Horison Bekasi.....	111
4.3	Aktivitas Pengguna Hotel Horison Bekasi.....	115
4.4	Kebutuhan Ruang Pengguna Hotel Horison Bekasi.....	122
6.1	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 1, RT 1.....	154
6.2	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 2, RT 1.....	155
6.3	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 3, RT 1.....	156
6.4	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 1, RT 2.....	158
6.5	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 2, RT 2.....	159
6.6	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 2, RT 2.....	160
6.7	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 1, RT 3.....	161
6.8	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 2, RT 3.....	162
6.9	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 3 RT 3.....	162
6.10	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area GRO.....	163
6.11	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Tunggu.....	164
6.12	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Resepsion.....	165





6.13	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Makan.....	166
6.14	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Tidur.....	167
6.15	Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area <i>Waredrobe</i> .....	168
6.16	Penyelesaian Desain Akhir Area <i>Frontdesk</i> .....	178
6.17	Penyelesaian Desain Akhir Area <i>Coffee Shop</i> .....	180
6.18	Penyelesaian Desain Akhir Horison <i>Suite Room</i> .....	182

## DIAGRAM

4.1	Pekerjaan Responden.....	95
4.2	Usia Responden.....	96
4.3	Pendidikan Responden.....	96
4.4	Tujuan menginap di Hotel.....	97
4.5	Rekan menginap di Hotel.....	98
4.6	Waktu menginap di Hotel.....	98
4.7	Aktivitas pengunjung di Hotel.....	99
4.8	Fasilitas Hotel Bintang 4.....	100
4.9	Ruangan yang digunakan pengunjung.....	101
4.10	Dekorasi dan Tema Hotel Bintang 4.....	102
4.11	Persetujuan pengunjung terhadap dekorasi mewah dan etnik.....	103
4.12	Keinginan Pengunjung untuk mendatangi Hotel Bintang 4 yang sama.....	104



## DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	187
RENCANA ANGGARAN BIAYA HORISON SUITE ROOM.....	189
RENCANA ANGGARAN BIAYA ELEMEN ESTETIS.....	197
LEMBAR ASISTENSI KOLOKIUUM 1.....	198
LEMBAR ASISTENSI KOLOKIUUM 2.....	199
LEMBAR ASISTENSI KOLOKIUUM 3.....	200



**(Halaman ini sengaja dikosongkan)**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Didalam dunia kerja dan bisnis, umumnya pebisnis dan pekerja melakukan pertemuan-pertemuan penting dengan rekan bisnis dan rekan kerjanya. Pertemuan ini biasanya dilakukan di tempat yang memiliki privasi tinggi serta nyaman untuk menunjang pembicaraan mereka. Hotel menjadi salah satu tempat yang sering digunakan untuk pertemuan penting. Pertemuan bisa dilakukan di restoran hotel, *meeting room* hotel dan *convention room* hotel. Pebisnis dan pekerja yang berasal dari luar kota umumnya juga menggunakan hotel sebagai tempat menginap selama melakukan pertemuan penting.

Setiap hotel memiliki suasana, tema dan desain interior tersendiri yang mampu membuat pengunjung untuk merasa nyaman berada di hotel tersebut. Desain interior hotel yang menarik mampu menarik perhatian pengunjung. Desain interior yang memiliki ciri khas tersendiri memberikan pengunjung impresi tema hotel yang berbeda dengan hotel lainnya. Setiap hotel memiliki *corporate image* tersendiri yang ditunjukkan pada desain interiornya. Hal ini lah yang mendasari sebuah konsep untuk meredesain Hotel Horison Bekasi.

Hotel Horison Bekasi merupakan salah satu hotel bintang 4 yang berada di Kota Bekasi, Jawa Barat. Hotel ini tergolong sebagai hotel bisnis dimana pengunjung hotel umumnya adalah pebisnis dan pekerja kantoran. Hotel ini merupakan jenis urban hotel karena letaknya di Kota Bekasi yang tadinya adalah daerah perkampungan dipinggir Kota Jakarta. Kota Bekasi kini menjadi kota yang memiliki perkembangan yang pesat dengan suasana dan gaya hidup perkotaan layaknya Jakarta. Hal ini membuat sentuhan budaya daerah bekasi sudah tidak terlihat lagi di Kota Bekasi. Inilah yang menjadi landasan bagi desainer untuk meredesain Hotel Horison Bekasi dengan mengangkat kembali sentuhan etnik budaya yang ada dan masih eksis di daerah Bekasi.



Sentuhan Budaya Bekasi tersebut nantinya akan menjadikan salah satu ciri khas dari Hotel Horison Bekasi ini. Seperti yang diketahui, Hotel Horison memiliki banyak cabang di berbagai daerah. Salah satu cabangnya adalah di Seminyak, Bali. Disana, Hotel Horison Bali di desain dengan menggunakan sentuhan Bali sebagai ciri khasnya. Hal ini juga membuat desainer pun tertarik untuk meredesain Hotel Horison Bekasi dengan sentuhan khas budaya Bekasi sebagai ciri dari keberadaan hotel tersebut.

Dilihat dari desain interior pada eksisting Hotel Horison Bekasi di desain dengan menampilkan kesan mewah. Pengelola hotel pun ingin menampilkan kesan mewah pada interior Hotel Horison Bekasi sebagai hotel bintang 4. Hal inilah yang membuat desainer ingin melanjutkan untuk menampilkan kesan mewah dengan redesain Hotel Horison Bekasi.

Desain akhir dari tahap redesain Hotel Horison Bekasi diharapkan dapat memberikan ciri khas dengan menampilkan *corporate image* hotel, sentuhan budaya daerah Bekasi dan kesan mewah pada hotel bintang 4 tersebut. Ketiga hal inilah yang akan diterapkan dalam konsep redesain Hotel Horison berkesan mewah dengan sentuhan etnik Bekasi. Ketiganya akan dipadukan dalam sebuah desain akhir interior Hotel Horison Bekasi.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Permasalahan**

Hotel Horison Bekasi adalah sebuah hotel bisnis berbintang 4. Pengunjung Hotel Horison Bekasi umumnya adalah pebisnis dan pekerja kantoran. Letak hotel yang berada di Kota Bekasi sebagai urban hotel membuat Hotel Horison Bekasi menjadi hotel yang kental akan kehidupan perkotaan, padahal daerah Bekasi dahulunya adalah perkampungan penduduk yang kaya akan sentuhan budaya Bekasi.

Dengan menghidupkan kembali sentuhan budaya Bekasi pada interior hotel, mampu memberikan ciri khas dari keberadaan Hotel Horison Bekasi. Setiap hotel memiliki *corporate image* tersendiri yang ditampilkan melalui desain interiornya. Hotel Horison Bekasi akan





menampilkan *corporate imagenya* melalui warna-warna yang ada pada logo hotel dengan mengaplikasikannya kedalam interior Hotel Horison Bekasi.

Warna-warna dari logo hotel akan dipadukan dengan sentuhan etnik Bekasi dan dikemas dengan kesan mewah untuk menunjukkan ciri khas Hotel Horison Bekasi sebagai hotel berbintang 4 yang terdapat di Kota Bekasi. semua hal ini diharapkan dapat memberikan impresi khusus kepada setiap pengunjung Hotel Horison Bekasi dengan desain yang berkesan mewah dan bersentuhan etnik Bekasi.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

- Objek desain adalah Hotel Horison Bekasi yang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat.
- Redesain interior Hotel Horison Bekasi difokuskan kepada beberapa area, diantaranya area *lobby* dan ruang tunggu; area malabar *coffee shop* dan kamar horison *suite*.
- Redesain Interior tidak mengubah susunan kolom struktur yang ada pada eksisting objek desain.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

- Bagaimana menampilkan *corporate image* pada Hotel Horison Bekasi?
- Bagaimana mengaplikasikan budaya etnik Bekasi ke dalam interior Hotel Horison Bekasi?
- Bagaimana menampilkan kesan mewah pada interior Hotel Horison Bekasi.



### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

- Redesain interior Hotel Horison Bekasi dengan kesan mewah bersentuhan etnik Bekasi.
- Desain akhir dari redesain interior Hotel Horison Bekasi dapat memberikan ciri khas dengan menampilkan *corporate image* hotel, sentuhan budaya daerah Bekasi dan kesan mewah pada hotel bintang 4 tersebut.

#### **1.3.2 Manfaat**

Dengan desain akhir interior Hotel Horison berkesan mewah dengan sentuhan etnik Bekasi ini diharapkan dapat menjadi ciri khas dari Hotel Horison Bekasi dengan memberikan impresi tersendiri bagi pengunjung untuk mengingat ciri khas tersebut.

### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir**

Untuk mempermudah pemahaman pembahasan laporan, laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pembahasan mengenai latar belakang redesain, tema dan definisi judul, tujuan dan manfaat, permasalahan dan rumusan masalah, variabel penelitian serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

- **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian-kajian pustaka yang mendukung konsep desain dari objek yang akan di redesain. Kajian pustaka ini akan dijadikan sebagai landasan acuan dalam melakukan tahapan desain.

- **BAB III : METODOLOGI DESAIN**

Bab ini berisi tentang pembahasan metodologi desain dan tahapan-tahapan yang digunakan dalam meredesain interior Hotel Horison Bekasi.



- **BAB IV : ANALISA DATA**

Bab ini berisi tentang analisa observasi eksiting objek desain dan analisa pertanyaan-pertanyaan kuisisioner yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan sampel data.

- **BAB V : KONSEP DESAIN**

Bab ini berisi tentang pembahasan pengaplikasian ide-ide gagasan yang diaplikasikan pada interior Hotel Horison Bekasi.

- **BAB VI : PROSES DESAIN**

Bab ini berisikan tentang proses yang dilakukan penulis dalam meredesain interior Hotel Horison Bekasi hingga mendapatkan desain akhir yang sesuai dengan konsep yang ditentukan.

- **BAB VII : KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari akhir proses desain. Kesimpulan ini disimpulkan dari semua proses desain yang telah dilakukan.



**(Halaman ini sengaja dikosongkan)**



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Umum Hotel**

Kajian ini meliputi sejarah hotel dunia, kajian umum mengenai pengertian-pengertian hotel menurut para ahli, dan beberapa kajian lain mengenai hotel secara umum. Kajian akan hotel ini dijadikan sebagai acuan penulis dalam mengkaji dan memahami objek penelitian yang berupa Hotel.

##### **2.1.1 Sejarah Hotel di Dunia**

Sejarah hotel dimulai pada abad ke- 18. Di kota-kota besar Eropa dan Amerika mulai bermunculan hotel-hotel yang menjadi awal lahirnya hotel modern seperti sekarang ini. Hotel dengan standar yang baik pertama-tama dibuat di Inggris, kemudian Perancis, Swiss dan beberapa negara terkenal lainnya. Sebuah penginapan di New York City menurut William S. Gray dan Salvatore C. Linguori telah memegang peranan penting dalam kancah Revolusi Hotel. Sebelumnya, sebuah Flat yang bernama De Lancey pada tahun 1762 telah berubah menjadi sebuah hotel dengan nama baru yaitu Queens Head Tavern. Dalam sejarahnya gedung ini tetap dipelihara dengan baik sebagai lambang yang mencerminkan masa lalu Amerika Serikat dan kini telah menjadi sebuah restaurant yang besar dengan nama Frances Tavern. Kemudian menyusul hotel di Covent Garden tahun 1774 yang berdampingan dengan bioskop. Beberapa kalangan Amerika menganggap hotel yang benar-benar hotel dengan 170 kamar didirikan di New York tahun 1794 dengan nama City Hotel. Kemudian menyusul Boston's Tremont House dengan 270 kamar di tahun 1829 yang tidak hanya memberikan pelayanan untuk tinggal sementara, tetapi juga menyediakan ruangan untuk *converence* bagi masyarakat.





Berikut ini beberapa contoh hotel yang didirikan di masa lampau:

1. Tahun 1830-1850 - berdirinya Hotel Aster, The Palmer House dan The Sherman House di Chicago, Hotel planters di St. Louis.
2. Tahun 1865 - berdiri The St. Pancras Station and Hotel di London
3. Tahun 1875 – berdiri The Palace di San Fransisco dengan biaya \$ 5 Juta, merupakan hotel terbesar dan termegah pada saat itu dengan jumlah 800 kamar.
4. Tahun 1880 – berdiri Ellsworth Milton Statler di New York, yaitu hotel pertama yang dibangun untuk kepentingan “Business Travellers” dan merupakan “Chain Hotel” pertama di dunia.
5. Tahun 1894 – berdiri The Netherlands Hotel di New York sebagai hotel pertama yang menggunakan sambungan telephone yang connecting ke dalam setiap kamarnya.
6. Tahun 1896 – berdiri hotel The Waldorf Astoria di New York.

### 2.1.2 Hotel secara umum

Hotel dapat didefinisikan dengan bermacam-macam pengertian.

Berikut ini definisi hotel menurut para ahli:

- Berdasarkan **Keputusan Menteri Parpostal no Km 94/HK103/MPPT 1987**, pengertian hotel adalah Salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.
- Menurut **Endar Sri, 1996:8**, pengertian hotel adalah suatu bangunan yang dikelola secara komersil guna memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas antara lain jasa penginapan, pelayanan barang bawaan, pelayanan makanan dan minuman, penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang ada di dalamnya serta jasa pencucian pakaian.



- Menurut Lawson, 1976:27, pengertian hotel adalah sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman serta akomodasi dengan syarat pembayaran.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan hotel adalah badan usaha akomodasi atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, jasa layanan kamar, serta jasa pencucian pakaian. Fasilitas ini diperuntukan bagi mereka mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.

### 2.1.3 Karakteristik Bisnis Hotel

Menurut buku Akomodasi Perhotelan jilid 1, 2008, produk bisnis perhotelan memiliki beberapa karakteristik khusus. Berikut ini rincian produk bisnis hotel:

**Tabel 2.1** Karakteristik Bisnis Hotel

No.	Produk Bisnis Hotel	Penjelasan
1.	Produk nyata ( <i>tangible</i> )	Produk yang bersifat nyata antara lain kamar, makanan, minuman, kolam renang dan sebagainya.
2.	Produk tidak nyata ( <i>intangible</i> )	Produk yang bersifat tidak nyata, antara lain keramah-tamahan, kenyamanan, keindahan, keamanan dan sebagainya.
3.	Produk bersifat " <i>perishable</i> "	Produk bersifat <i>perishable</i> artinya bahwa produk tersebut hanya bisa dijual saat ini adalah produk tidak tahan lama yang dapat disimpan di gudang. Contohnya kamar hotel, bahan makanan segar yang tidak



		dapat disimpan seperti sayur-mayur.
4.	Produk bersifat “non-perishable”	Produk yang bersifat <i>non perishable</i> misalnya minuman keras, <i>soft drink</i> , perlengkapan tamu ( <i>guest supply and amenities</i> ).

Sumber : Akomodasi Perhotelan jilid 1, 2008

Bisnis hotel mempunyai tujuan yaitu mendapatkan pendapatan seoptima mungkin melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan tamu (*guest need & wants*). Kepuasan tamu menjadi sasaran pelayanan untuk membentuk citra hotel yang baik dan sekaligus menjamin keberadaan hotel dalam jangka panjang. Berikut ini perbedaan antara industri bisnis hotel dengan industri lainnya adalah :

- Industri hotel tergolong industri yang padat modal serta padat karya yang artinya dalam pengelolaannya memerlukan modal usaha yang besar dengan tenaga pekerja yang banyak pula.
- Dipengaruhi oleh keadaan dan perubahan yang terjadi pada sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan dimana hotel tersebut berada.
- Menghasilkan dan memasarkan produknya bersamaan dengan tempat dimana jasa pelayanannya dihasilkan.
- Beroperasi selama 24 jam sehari, tanpa adanya hari libur dalam pelayanan jasa terhadap pelanggan hotel dan masyarakat pada umumnya.
- Memperlakukan pelanggan seperti raja selain juga memperlakukan pelanggan sebagai patner dalam usaha karena jasa pelayanan hotel sangat tergantung pada banyaknya pelanggan yang menggunakan fasilitas hotel tersebut.



#### 2.1.4 Tipe-tipe Hotel

Menurut buku Akomodasi Perhotelan jilid 1, 2008, hotel dapat dikategorikan menjadi berbagai macam tipe dengan klasifikasi yang berbeda. Berikut ini rincian dari tipe-tipe hotel tersebut:

**Tabel 2.2** Tipe-tipe Hotel

No.	Klasifikasi	Penjelasan
1.	Berdasarkan Kelas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hotel melati</li><li>• Hotel bintang satu(*)</li><li>• Hotel bintang dua (**)</li><li>• Hotel bintang tiga (***)</li><li>• Hotel bintang empat (****)</li><li>• Hotel bintang lima (*****)</li></ul>
2.	Berdasarkan Plan	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Full American Plan</i></li><li>• <i>Modified American Plan</i></li><li>• <i>Continental Plan</i></li><li>• <i>European Plan</i></li></ul>
3.	Berdasarkan Ukuran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hotel Kecil/<i>Small Hotel</i></li><li>• Hotel Sedang/<i>Medium Hotel</i></li><li>• Hotel Besar/<i>Large Hotel</i></li></ul>
4.	Berdasarkan Lokasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>City Hotel</i></li><li>• <i>Resort Hotel</i></li></ul>
5.	Berdasarkan Area	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Downtown Hotel</i></li><li>• <i>Suburb Hotel</i></li><li>• <i>Country Hotel</i></li><li>• <i>Airport Hotel</i></li><li>• Motel</li><li>• Inn</li></ul>



6.	Berdasarkan Maksud Kunjungan Tamu	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Business Hotel</i></li><li>• <i>Tourism Hotel</i></li><li>• <i>Sport Hotel</i></li><li>• <i>Pilgrim hotel</i></li><li>• <i>Cure Hotel</i></li><li>• <i>Casino Hotel</i></li></ul>
7.	Berdasarkan lamanya Tamu menginap	<ul style="list-style-type: none"><li>• Transit Hotel</li><li>• Semi Residential Hotel</li><li>• Residential Hotel</li></ul>

Sumber : Akomodasi Perhotelan jilid 1, 2008

### 2.1.5 Status Hotel Berdasarkan Kepemilikan

Menurut buku Akomodasi Perhotelan jilid 1, 2008, status kepemilikan hotel dibagi menjadi 2, diantaranya:

#### 1. Hotel yang Berdiri Sendiri

Hotel jenis ini pada umumnya tidak mempunyai hubungan kepemilikan atau pada pengelolaannya tidak berinduk pada perusahaan lain, yang biasanya hotel-hotel kecil milik keluarga dan dikelola tanpa mengikuti prosedur maupun pengoperasian tertentu dari orang lain. Walaupun kebanyakannya hotel jenis ini adalah hotel-hotel kecil tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat hotel besar dan sangat terkenal dengan berbagai predikat yang disandangnya baik secara nasional dan internasional. Hotel jenis ini biasanya merupakan salah satu bidang usaha lain yang sedang dikembangkan dalam perusahaan yang besar dengan core bisnis yang berbeda biasanya dikelola secara profesional.

#### 2. Hotel yang Tidak Berdiri Sendiri

Hotel-hotel yang tidak berdiri sendiri yang tergolong dalam jaringan hotel atau lebih dikenal dengan Chain Hotel. Hotel-hotel yang tidak berdiri sendiri ciri-ciri khasnya adalah bahwa hotel ini mempunyai hubungan dalam kepemilikan dan cara pengelolaannya



dengan perusahaan lainnya. Bentuk hubungan kerja sama ini ada 4 macam chain, yaitu:

- **Perusahaan Induk (*Parent Company*)**  
Yaitu hotel-hotel yang berada di bawah kepemilikan perusahaan lain atau merupakan unit perusahaan tersebut. Induk perusahaan akan memberikan patokan cara-cara mengelola dan kebijakan-kebijakan atas hotel-hotel yang dimilikinya. Perusahaan Chain Hotel yang terkenal di dunia adalah Hilton Intercontinental Inc., Intercontinental Hotels, Hyatt Intercontinental, The Ritz Carlton, Four Seasons, dan lain-lain.
- **Kontrak Manajemen (*Management Contract*)**  
Yaitu hotel-hotel yang memisahkan antara kepemilikan dengan pengelolaannya. Pemilik hotel membeli jasa pengelolaan dari perusahaan lain dengan membayar sejumlah uang sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Contoh-contoh: Hilton dan Sheraton yang menawarkan jasa demikian berdasarkan kemampuan pengalaman mereka dalam industri.
- **Waralaba (*Franchise*)**  
Suatu bentuk kerjasama dalam hal pengelolaan, yang mana pemilik hotel mengelola hotelnya dengan memakai cara atau pola yang diciptakan serta dikembangkan oleh perusahaan atau hotel-hotel lainnya, atau dengan kata lain pemilik "membeli" cara-cara atau resep pengoperasian dari perusahaan lain misalnya Nikko Jakarta, Hotel Ciputra.
- **Kelompok Referral (*Referral Group*)**  
Suatu bentuk gabungan hotel yang berdiri sendiri (*independent*) untuk tujuan bersama seperti dalam hal:



pemasaran, sistem pemesanan kamar dan lain-lain yang dianggap akan lebih menguntungkan apabila hal ini dilakukan bersama-sama tanpa harus mengubah sifat kepemilikannya. Kelompok yang sejenis ini dan terbesar di dunia adalah Best Western International di Amerika Serikat.

### 2.1.6 Jenis-jenis Kamar Tamu Hotel (*Guest Room*)

Menurut Kamur Bahasa Inggris, *guestroom definition: [noun] a bedroom that is kept for the use of guests*, yang dapat diartikan adalah kamar hotel yang digunakan oleh tamu. Sebuah kamar hotel atau *guestroom* juga mempunyai bagian-bagian yang mirip dengan yang dimiliki oleh sebuah rumah. *Guestroom* juga memiliki balkon atau setidaknya koridor, dilengkapi juga dengan ruang untuk tidur, kamar mandi, ruang tamu, ruang makan, dan dapur, tergantung jenis kamar bila dilihat dari segi fasilitas yang dimilikinya.

Menurut buku Akomodasi Perhotelan jilid 2, 2008, jenis-jenis kamar dapat dibedakan menurut jumlah tempat tidur didalamnya, berdasarkan fasilitas dan berdasarkan letaknya. Berikut ini rincian jenis-jenis kamar tersebut:

**Tabel 2.3** Jenis-jenis Kamar Tamu Hotel

No.	Klasifikasi	Penjelasan
1.	Jenis kamar berdasarkan tempat tidur yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Single Room</i> Kamar untuk satu orang dengan satu tempat tidur tunggal (<i>single</i>).</li><li>• <i>Double Room</i> Kamar untuk dua orang dengan satu tempat tidur besar (<i>double bed</i>).</li><li>• <i>Twin Room</i> Kamar untuk dua orang</li></ul>



		<p>dengan dua tempat tidur (tunggal) <i>twin bed</i> yang memiliki ukuran yang sama besar.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Double-double Room</i> Kamar untuk dua orang dengan dua tempat tidur ukuran <i>double</i>, untuk memberikan kepuasan dan kesenangan kepada tamu.</li><li>• <i>Suite Room</i> Kamar dengan ukuran yang lebih luas dan dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang makan, ruang duduk dan dapur.</li></ul>
2.	Jenis kamar berdasarkan tingkat fasilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Standard Room</i></li><li>• <i>Superior Room</i></li><li>• <i>Deluxe Room</i></li><li>• <i>Suite Room</i></li></ul>
3.	Jenis kamar berdasarkan letak	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Connecting Room</i> Dua kamar yang bersebelahan satu sama yang lain, yang dihubungkan dengan oleh pintu penghubung (<i>connecting door</i>), kamar seperti ini biasanya digunakan oleh tamu yang datang bersama keluarga. Pintu</li></ul>





		<p>penghubung ini dapat dibuka untuk mempermudah komunikasi antar anggota keluarga tanpa harus keluar kamar.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Adjoining Room</i> Dua kamar yang bersebelahan/ berdekatan satu sama yang lain tanpa ada pintu penghubung.</li><li>• <i>Adjacent Room</i> Dua kamar yang terletak pada lantai yang sama, berhadapan satu sama yang lain.</li><li>• <i>Duplex Room</i> Dua kamar yang terletak di atas dan dibawah dan dihubungkan dengan tangga penghubung (<i>Stair case</i>).</li><li>• <i>Cabana Room</i> Kamar-kamar yang menghadap ke pantai.</li></ul>
--	--	--

Sumber : Akomodasi Perhotelan jilid 2, 2008

## 2.2 Kajian Khusus Hotel

Kajian ini meliputi kajian akan area dan ruangan hotel yang di redesain oleh penulis. Area dan ruangan tersebut adalah Area *Lobby*, Area *Coffee Shop* dan Kamar Horison *Suite*. Kajian akan area dan ruangan tersebut dijadikan sebagai acuan penulis dalam meredesain Hotel Horison Bekasi.



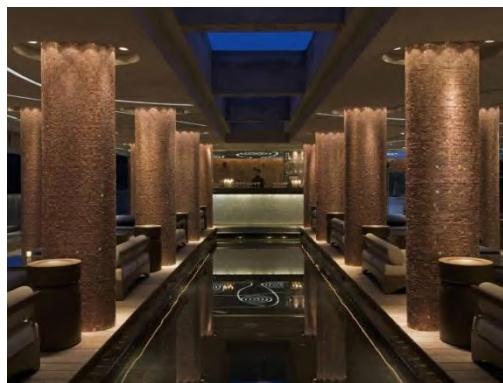
### 2.2.1 Area *Lobby*

#### a. Pengertian *Lobby*

Lobby merupakan salah satu area terpenting didalam hotel. Berikut ini beberapa pengertian *lobby*:

- Menurut Kamur Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Lobby* atau yang dalam penulisan Indonesia bertuliskan lobi adalah ruang teras di dekat pintu masuk hotel (bioskop dan sebagainya), yang dilengkapi dengan perangkat meja kursi, yang berfungsi sebagai ruang duduk atau ruang tunggu. Sedangkan lobi utama berartikan ruang utama tempat menerima tamu.
- Menurut Agustinus D, 1992 : 9, *Lobby* adalah kantor depan atau salah satu departemen di hotel yang secara langsung berhubungan dengan tamu.
- Menurut Lawson, 1997 : 62, *Lobby* adalah tempat luas yang menetap/permanen dan memusat pada penerimaan tamu dan fasilitas umum.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan lobby adalah ruangan didekat pintu masuk hotel yang berfungsi sebagai kantor depan untuk tempat penerimaan tamu.



**Gambar 2.1** *Lobby* di Hotel Vivanta

Sumber: [http://static.independent.co.uk/s3fs-public/styles/story\\_large/public/thumbnails/image/2015/02/02/11/hotel\\_vivanta.jpg](http://static.independent.co.uk/s3fs-public/styles/story_large/public/thumbnails/image/2015/02/02/11/hotel_vivanta.jpg)  
(2016)



#### **b. Fungsi *Lobby***

Berikut ini beberapa fungsi *lobby* berdasarkan buku Akomodasi Perhotelan Jilid 1, 2008:

- Sebagai tempat menyambut menerima tamu.
- Sebagai tempat tamu mendapatkan informasi mengenai kamar hotel dan lain-lain.
- Sebagai tempat melakukan pemesanan kamar.
- Sebagai tempat tunggu.
- Sebagai kantor depan (front office).
- Sebagai “kesan awal” tamu saat datang ke hotel.

#### **c. Tugas *Lobby* sebagai *front office***

Berikut ini beberapa tugas *lobby* sebagai *front office* berdasarkan buku Akomodasi Perhotelan Jilid 1, 2008:

- Menyediakan kamar tamu.
- Menerima pemesanan kamar.
- Memberikan informasi seputar pelayanan dan fasilitas hotel.
- Mengkoordinasikan pelayanan tamu.
- Menyusun riwayat kunjungan tamu.
- Menerima dan mencatat pembayaran tamu akan kamar hotel dan fasilitasnya.
- Membantu membawakan barang-barang milik tamu.

#### **d. Petugas Pelayanan *Lobby***

Sebuah *lobby* tidak akan berjalan dengan semestinya tanpa petugas-petugas atau *staff* dan karyawan yang bekerja di *lobby* atau *front office*. Berikut ini beberapa *staff* dan peranannya dalam menjalankan fungsi *lobby* di dalam hotel:



- *Bellboy*

Area kerja : *lobby, front office*, kamar hotel.

Ringkasan pekerjaan : membantu tamu dalam hal menangani barang

bawaan mereka *luggage delivery* dan *luggage down*.

Tugas pokok :

- Menurunkan barang tamu dari mobil.
- Membawakan barang tamu yang akan *check-in*.
- Mengantar barang tamu ke kamar tamu sesuai nomor kamarnya.
- Membantu membawakan barang tamu pada saat check-out dari kamar ke *lobby* hotel untuk selanjutnya ke kendaraan tamu.
- Menyimpan barang tamu dengan tanda khusus (*luggage tag*) untuk tamu yang belum datang ke hotel atau tamu yang menitipkan barangnya di *belldesk*.

- *Door Man / Door Girl*

Area kerja : *lobby*, area depan *lobby*.

Ringkasan pekerjaan : menyambut tamu dengan membukakan pintu

kendaraan atau pintu *lobby* hotel.

Tugas pokok :

- Menyambut dan membukakan pintu mobil tamu.
- Memberikan salam untuk setiap tamu yang datang dengan ramah dan senyum.
- Menyapa dan membukakan pintu *lobby* hotel untuk tamu yang memasuki atau ke luar *lobby*.



- *Receptionist/ Front Desk Agent (FDA)*

Area kerja : *front desk*.

Ringkasan pekerjaan : menangani registrasi tamu, memberikan pelayanan sebelum tamu menginap serta menangani *check-out* tamu beserta pembayarannya.

Tugas pokok :

- Menyambut tamu yang datang di *front desk* dengan ramah dan sopan.
- Melakukan pendaftaran tamu.
- Mencatat uang deposit tamu untuk menginap.
- Menangani tamu *check-out*.
- Melayani penukaran mata uang asing ke mata uang lokal.
- Memasukkan tamu yang sudah *check-in* dalam satu laporan harian.
- Menghitung dan bertanggung jawab atas uang transaksi selama staf tersebut bertugas pada hari tersebut.

- *Telepon Operator*

Area kerja : *Front Office*.

Ringkasan pekerjaan : Melaksanakan pengelolaan pelayanan telepon / *faxcimille* dengan berpedoman kepada kebijakan teknis yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Tugas Pokok :

- Menjawab telepon yang masuk baik dari internal maupun *external* mentransfer langsung ke setiap *extension* yang dituju.
- Melayani menyambungkan telepon baik dari tamu atau dari departemen.
- Memeriksa *bill* telepon dan menyerahkannya langsung ke *FO Cashier*.
- Menangani pelayanan "*Incoming dan Outgoing*" *faxcimille* dan langsung membuat *bill* tersebut.



- Menerima dan mendistribusikan pesan untuk tamu dan departemen lain.
  - Mengetahui *lay out* hotel dan fasilitasnya.
  - Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *Event Activities* dan fasilitas hotel.
  - Menjaga *privacy* tamu kamar dalam hal memberikan informasi terhadap tamu luar.
  - Mencocokkan *print out* rekening telepon tamu dengan FO *cashier* pada setiap akhir shift.
  - Menangani permintaan tamu kamar untuk mem-blokir *line* teleponnya (*incognito*).
  - Menangani pemutaran dan mengatur *cassette* atau radio.
  - Menjaga hubungan baik dengan tamu, rekan kerja dan departemen lain.
- *Front Desk Supervisor*  
Area kerja : *front office*.  
Ringkasan pekerjaan : memberikan layanan penerimaan dan keberangkatan tamu di hotel dengan memberikan petunjuk kepada staff *front desk* serta mengontrol kode akses komputer di *front desk*.  
Tugas pokok :
    - Mengarahkan tugas operasional penerimaan tamu di *front office*.
    - Menangani keluhan tamu yang tidak bisa diatasi oleh *Front Desk Agent*.
    - Memberi persetujuan transaksi *paid out* tamu untuk jumlah tertentu.
    - Memberi persetujuan penggunaan *housebank* oleh *Front Desk Agent*.
    - Mengarahkan langkah persiapan penerimaan grup.
    - Mengatur jadwal setiap staff *front desk*.



- *Guest Relations Officer*

Area kerja : *lobby, front office, executive lounge*, kamar tamu

Ringkasan pekerjaan : mengantarkan tamu dan memberikan layanan

informasi dan bantuan keperluan tamu selama tinggal di hotel.

Tugas pokok :

- Memantau tamu VIP yang menginap, datang, dan berangkat.
- Memberikan informasi tentang hotel kepada tamu dan pengunjung.
- Beramah tamah dengan tamu langganan, tamu yang menginap di lantai eksekutif, dan VIP pada saat kedatangan.
- Beramah tamah dengan tamu yang baru pertama kali datang & tamu yang menginap untuk jangka waktu yang lama (*long staying guest*).
- Membuat kartu ucapan selamat datang (*welcome card*) untuk tamu.
- Menyambut tamu VIP di *lobby*.
- Mengantar tamu VIP dan menjelaskan kamar yang akan ditempati tamu sambil membawakan kunci kamar.

- *Duty Manager*

Area kerja : *front office* dan seluruh hotel yang ada hubungannya dengan tamu di hotel.

Ringkasan pekerjaan : mendukung pekerjaan operasional kantor depan secara menyeluruh dan mengontrol operasional lintas departemen untuk shift tertentu.

Tugas pokok :

- Membantu tugas *Front Office Manager* dan *Assistant FOM* dalam melakukan tugas operasional di *front office*.
- Mendukung kelancaran proses *check-in* dan *check-out* di *front office*.



- Menangani kesulitan tamu dan staff di *front desk*.
- Mengontrol operasional di seputar *front office* antara lain lobby, restoran, bar, *lounge* koridor dan kamar tamu.
- Membuat laporan setiap shift tentang temuan dan kejadian selama jam kerjanya.
- Menyambut tamu VIP bersama dengan *Front Office Manager*.

### 2.2.2 Coffee Shop

#### a. Pengertian Coffee Shop

*Coffee Shop* merupakan salah satu fasilitas yang terdapat didalam hotel. Berikut ini beberapa definisi *coffee shop*:

- Menurut Buku Perhotelan Jilid 2 (2008) : *Coffee shop* adalah restoran yang menyediakan variasi menu yang tidak selengkap *dining room* dengan harga yang relatif lebih murah, suasana informal dan pelayanan ala America, umumnya restoran ini buka selama 24 jam.
- Menurut Marsum (1994) dalam bukunya yang berjudul “Restoran dan Masalahnya”, *coffee shop* atau *Brasserie* adalah suatu restoran yang biasanya ada pada sebuah hotel, dimana menyediakan berbagai macam menu bagi setiap tamu yang ada, baik menu makan pagi, makan siang dan makan malam. Hal ini dimaksudkan agar tamu hotel tidak perlu pergi ke luar hotel untuk mencari makan, dimana di dalam hotel telah tersedia tempat makan yang biasanya penyajiannya dalam bentuk prasmanan secara cepat dan tentunya dengan harga yang relatif murah.
- Menurut Laksmi Damayanti, Desain Interior FSRD ITB 2006 dalam Tugas Akhir “*Coffee Center*” menerangkan bahwa *coffeehouse*, *coffeeshop*, kafe merupakan gabungan dari karakter bar dan beberapa karakter restoran. Bagian terpenting dari sebuah *coffeehouse* dari awal mulanya adalah fungsi sosialnya, tersedianya





tempat dimana orang-orang pergi untuk berkumpul, bercengkerama, menulis, membaca, bermain atau ketika menghabiskan waktu baik dalam kelompok atau secara individu.

Dari definisi – definisi menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan *coffee shop* adalah restoran yang biasanya ada pada sebuah hotel, dimana menyediakan berbagai macam menu bagi setiap tamu yang ada dan tempat dimana orang-orang pergi untuk berkumpul, bercengkerama, menulis, membaca, bermain atau ketika menghabiskan waktu.



**Gambar 2.2** *Society Coffee Shop*

Sumber: <http://cdn.homedit.com/wp-content/uploads/2012/10/society-cafe-bath.jpg>  
(2016)

#### **b. Pekerja Coffee Shop**

Jenis pekerjaan di coffee shop terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Barista**

Barista bertanggungjawab dalam bidang memproses minuman kopi, peracikan serta dalam hal serving sesuai dengan permintaan konsumen serta memberikan pesanan tersebut kepada konsumen.

- Meracik dan menyiapkan pesanan konsumen.
- Melayani pesanan konsumen.



- Menghargai konsumen dengan menunggu konsumen siap memesan tanpa perlu berlaku terlalu agresif kepada konsumen.
- Mampu memperhatikan konsumen dengan seksama terutama produk yang dipesan konsumen. Jangan biarkan konsumen berkali-kali mengulangi jenis produk yang ingin dipesannya. Karena tidak semua pengunjung memiliki volume suara yang besar. Seorang barista harus jeli.

## 2. *Dishwasher / Busser / Server*

- Membersihkan meja dengan baik.
- Memcuci piring dan peralatan yang digunakan.
- Mengatur penataan meja dan pengaturannya.
- Secara periodik menyapu lantai *coffee shop*.
- Mengisi *water pitchers*, stok peralatan gelas, peralatan logam dan semua produk yang tersedia di bar perlengkapan dapur.
- Rutin membersihkan *restroom*.
- Rutin memperhatikan tempat sampah dalam hal membuang dan memasang kembali.
- Membersihkan semua hidangan secara tepat waktu dan teratur.
- Mengisi kembali perlengkapan yang diperlukan dalam *coffee shop* seperti kesediaan produk susu, kopi, dll.

## 3. Koki

Koki bertanggungjawab dalam proses pembuatan makanan hingga serving.

- Memastikan kepuasan pelanggan dengan persiapan yang praktis untuk sajian-sajian yang disediakan.
- Menyajikan hidangan sesuai dengan resep dan pedoman kontrol porsi sajian.



- Menjaga lingkungan kerja agar aman dan bersih.
- Menaati kode kesehatan.
- Mengatur urutan pesanan dengan baik, menjaga urutan pesanan agar terorganisir.
- Me-restock bahan-bahan dan membersihkan serta menutup area yang digunakan setiap menjelang jam kerja berakhir.

#### 4. *Coffee shop Leader*

- Mengkoordinir staf untuk pekerjaan tertentu (barista, kasir, expeditor).
- Mengembangkan rencana untuk 10 menit istirahat dan 30 menit makan dan memastikan kepatuhan.
- Menyediakan pelatihan.
- Membuat keputusan yang tepat untuk menjaga keamanan *coffee shop* dan keselamatan di tempat kerja.
- Menghandle akuntabilitas dan keuangan
- Memastikan semua pekerja mengikuti prosedur keuangan yang berlaku.
- Mendokumentasikan setiap situasi yang unusual berkaitan dengan kegiatan operasional *coffee shop*.
- Memastikan pembukaan dan penutupan kafe setiap hari berjalan sesuai prosedur.
- Membina pekerja secara *on the spot* dan inisiatif dalam mengambil keputusan yang tepat dengan tanggap.

#### c. **Jenis-jenis Pelayanan**

Menurut buku Akomodasi Perhotelan jilid 2, 2008, terdapat 4 macam jenis pelayanan restoran. Berikut ini berbagai macam jenis pelayanan restoran:



- *Table service*

Suatu sistem pelayanan dimana tamu duduk dikursi menghadap meja makan, kemudian makanan dan minuman diantarkan dan disajikan.

- *Counter service*

Suatu sistem pelayanan dimana para tamu datang lalu duduk di *counter*, apabila makanan dan minuman yang dipesannya sudah siap, maka akan disajikan kepada tamu di atas *counter*. Petugas yang menyajikan bisa *waiter* ataupun juru masaknya. Pelayanan ini lebih praktis, hemat tenaga dan waktu.

- *Self service*

*Self service* atau *buffet service* adalah suatu sistem pelayanan restoran dimana semua makanan secara lengkap (hidangan pembuka, sup, hidangan utama, hidangan penutup) telah tertata dan diatur rapi di atas meja hidang atau meja prasmanan. Para tamu secara bebas mengambil sendiri hidangannya sesuai dengan selera.

- *Carry out service*

*Carry out service* lebih dikenal dengan istilah *take out service* yaitu sistem pelayanan dimana tamu datang untuk membeli makanan yang telah siap ataupun disiapkan terlebih dahulu, dibungkus dalam kotak untuk dibawa pergi, jadi makanan tidak dinikmati di tempat.

Berdasarkan jenis pelayanan restoran diatas, restoran yang terdapat di lantai 2 Hotel Horison Bekasi termasuk restoran dengan jenis pelayanan *table service* dan *counter service*. Jenis pelayanan *table service* yang digunakan adalah *American service* (sistem pelayanan ala Amerika) yang sifat pelayanannya sederhana, tidak resmi dan cepat. Sedangkan untuk *counter service*, makanan yang sudah tersedia dapat dipilih oleh pengunjung yang terdapat di *counter* makanan.



### 2.2.3 Horison Suite Room

#### a. Pengertian Suite Room

Kamar Horison *Suite* adalah jenis kamar *executive suite* yang ditambahkan dengan fasilitas balkon dan gazebo. Berikut ini beberapa pengertian *suite room*:

- Menurut Agustinus Darsono, 2001, *Suite room* yaitu kamar yang terdiri dari dua kamar yaitu kamar tidur untuk dua orang dan ditambah ruang tamu, ruang makan dan dapur.
- Menurut buku Akomodasi Perhotelan jilid 2, 2008, *Suite room* adalah kamar yang terdapat ruangan lain selain kamar tidur dan kamar mandi. Ruangan lain ini seperti ruang tamu dan dengan beberapa kursi dan sofa. Adanya ruang tambahan ini membuat luasan kamar suite ini lebih besar dari ukuran kamar lainnya. Di beberapa hotel, kamar *suite* ini masih dibagi lagi menjadi beberapa tingkatan kamar seperti: *junior suite room*, *business suite room* dan *executive suite room*.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kamar Horison suite adalah kamar suite yang memiliki luas paling besar di Hotel Horison Bekasi yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas lainnya.



**Gambar 2.3** Kamar Suite Swiss BelHotel

Sumber:

[http://hikarivoucher.com/files/hotels/129/Swiss\\_belhotel\\_Ambon\\_PresidentialSuite.jpg](http://hikarivoucher.com/files/hotels/129/Swiss_belhotel_Ambon_PresidentialSuite.jpg)  
(2016)



### b. Luasan Suite Room

Luasan Suite Room pada beberapa hotel memiliki luasan yang berbeda-beda. Berikut ini luasan *suite room* menurut SK Menparpostel RI No. PM/PW 301/PHB-77 berdasarkan klasifikasi kelas hotel:

**Tabel 2.4** Luasan Suite Room berdasarkan Klasifikasi Kelas Hotel

No.	Klasifikasi Kelas Hotel	Jumlah <i>Suite Room</i>	Luasan <i>Suite Room</i>
1.	Hotel Bintang 1 (*)	Minimal 1 kamar	40 m <sup>2</sup>
2.	Hotel Bintang 2 (**)	Minimal 2 kamar	44 m <sup>2</sup>
3.	Hotel Bintang 3 (***)	Minimal 3 kamar	46 m <sup>2</sup>
4.	Hotel Bintang 4 (****)	Minimal 4 kamar	48 m <sup>2</sup>
5.	Hotel Bintang 5 (*****)	Minimal 5 kamar	52 m <sup>2</sup>

Sumber: SK Menparpostel RI No. PM/PW 301/PHB-77

### c. Area-area dalam *Suite Room*

*Suite room* terbagi menjadi beberapa area di dalamnya. Berikut ini beberapa area yang terdapat di dalam *suite room*:

- Area Foyer
- Area Dapur
- Area *Minibar*
- Area duduk dan santai
- Area Tidur
- Area *Wardrobe*
- Kamar Mandi
- Kamar Mandi utama
- Area Balkon dan Gazebo.



#### d. Fasilitas penunjang *Suite Room*

*Suite room* pada umumnya didukung oleh beberapa fitur fasilitas penunjang untuk memudahkan tamu ketika menginap. Berikut ini beberapa fasilitas penunjang yang terdapat di *suite room*:

- Layanan TV *cable*.
- Layanan akses internet dan *wifi non-stop*.
- Layanan saluran telepon.
- Layanan pemesanan makanan dan minuman 24 jam.
- Kunci pintu elektronik.
- Terdapat alat pendingin dan pemanas makanan.
- Terdapat alat pendingin ruangan.
- Terdapat *shower* dan *bathub* dengan instalasi air panas dan dingin.
- Terdapat peralatan mandi lengkap.
- Terdapat peralatan makan dan minum lengkap.

### 2.3 Kajian Hotel Horison Bekasi

Hotel Horison Bekasi merupakan hotel berbintang empat pertama di daerah Bekasi yang terletak persis bersisian dengan Mall Metropolitan. Hotel yang terdiri dari 8 lantai dengan luas keseluruhan 32.000 m<sup>2</sup> ini beroperasi sejak 6 Mei 1994 (*Soft Opening*), sedangkan peresmian operasionalnya (*Grand Opening*) dilakukan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 6 Desember 1995.

Sejak di luncurkan pada bulan Mei 1994, Hotel Horison Bekasi ditahun 1995 tlah memiliki tingkat hunian rata-rata sebanyak 60% dan meningkat menjadi 75% pada tahun 1996, 82% pada tahun 1997. Rencana selanjutnya adalah akan diadakannya penambahan kamar menjadi 200 kamar yang awalnya hanya ada 182 kamar.

Hotel Horison Bekasi dibangun seiring berkembangnya kota Bekasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan industri sekaligus meningkatkan kepariwisataan. Dengan *Master Plan* yang dibuat oleh Perentjan Djaja, Hotel Horison dirancang secara modern dan mewah dengan sarana dan fasilitas berkelas hotel bintang empat yang memanjakan para tamu. Terdapat pula Krakatau *Convention Hall*

untuk pesta perkawinan dan pertemuan dengan kapasitas hingga 2000 orang dan enam ruang untuk seminar, rapat dan lainnya. Letaknya yang berdampingan dengan Mall Metropolitan juga semakin menunjang kenyamanannya.



**Gambar 2.4** Hotel Horison Bekasi

Sumber: <http://q-ec.bstatic.com/images/hotel/840x460/413/41393670.jpg> (2015)

### **2.3.1 Alamat Hotel Horison Bekasi**

Hotel Horison Bekasi

Jl. KH Noer Alie

Bekasi 17148

Indonesia

Telpon : (021) 8848888

### **2.3.2 Jam Operasional Hotel Horison Bekasi**

Buka setiap hari 24 Jam

### **2.3.3 Visi dan Misi**

Visi:

- Menjadikan Hotel Horison Bekasi sebagai hotel pilihan utama di Jakarta, Bekasi dan sekitarnya.

Misi:

- Senantiasa bertekad memberikan produk yang bermutu tinggi guna memenuhi harapan pelanggan melalui perkembangan sumber daya dan manajemen kelas dunia.





#### Kebijakan mutu:

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, Hotel Horison Bekasi bertekad memberikan produk yang bermutu tinggi dengan pelayanan yang profesional, terpercaya dan paripurna. Untuk memenuhi harapan pelanggan, karyawan dan pemilik melalui:

- Pengembangan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2000 secara berkelanjutan guna memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Melalui riset pengembangan dan inovasi produk.
- Memelihara dan meningkatkan kompetensi seluruh personal melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan.

#### Motto:

Have A Nice Stay With Us.

#### 2.3.4 Corporate Image:



**Gambar 2.5** Logo Hotel Horison Bekasi  
Sumber: <http://ultima.horison-group.com/bekasi> (2015)

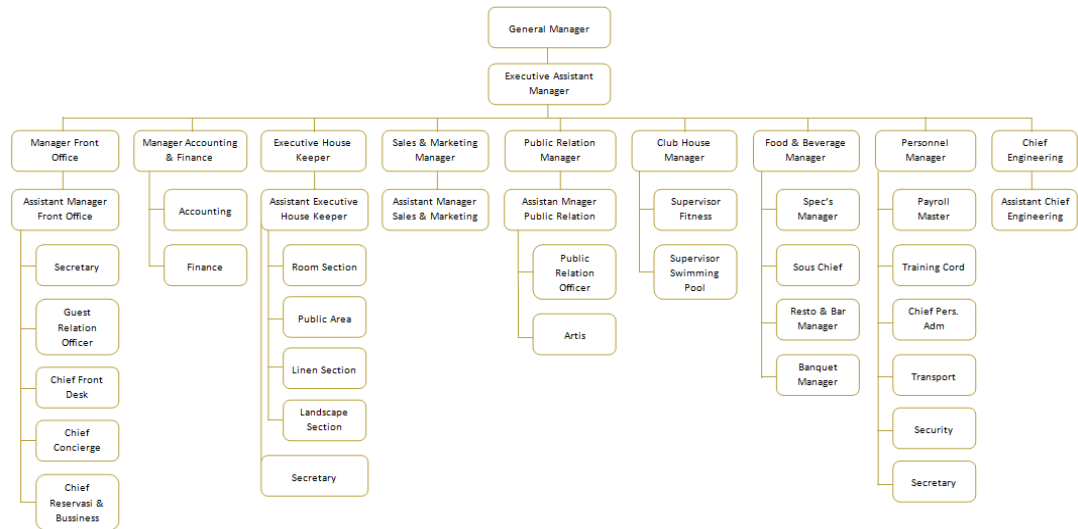
Warna yang terkandung didalam corporate image Hotel Horison adalah warna-warna yang elegan dan mewah. Berikut ini warna-warna yang terdapat pada logo *corporate image* Hotel Horison bekasi:



**Gambar 2.6** Warna Logo Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen Penulis (2015)



### 2.3.5 Struktur Organisasi



**Bagan 2.1** Struktur Organisasi Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Pengelola Hotel Horison Bekasi, 2015

### 2.3.6 Klasifikasi Hotel Horison Bekasi

Klasifikasi Hotel Horison Bekasi ditentukan dari berbagai macam faktor. Berikut ini klasifikasi Hotel Horison dari berbagai segi:

**Tabel 2.5** Klasifikasi Hotel Horison Bekasi

No.	Klasifikasi	Hotel Horison Bekasi	Penjelasan
1.	Berdasarkan Kelas	Hotel Bintang 4 (****)	Termasuk hotel yang cukup berkelas dengan para karyawan dan staff yang lebih profesional dalam melayani tamu yang datang. Staff dan karyawan juga dibekali informasi mengenai pariwisata di sekitar hotel. Hotel ini memiliki bangunan yang cukup besar dekat dengan pusat



			perbelanjaan, restoran dan hiburan. pelayannya pun diatas rata rata sehingga tamu akan puas bila menginap.
2.	Berdasarkan Ukuran	Hotel Besar	Memiliki lebih dari 600 kamar.
3.	Berdasarkan <i>Plan</i>	Sistem <i>European Plan</i>	Harga kamar yang dijual tidak termasuk harga makanan dan minuman.
4.	Berdasarkan Lokasi	<i>City Hotel</i>	Hotel yang terletak di dalam kota, di mana sebagian besar tamunya yang menginap adalah memiliki kegiatan berbisnis.
5.	Berdasarkan Area	<i>Urban Hotel</i>	Hotel yang berlokasi di pedesaan dan jauh dari kota besar atau hotel yang terletak di daerah perkotaan yang baru, yang tadinya masih berupa desa.
6.	Berdasarkan Maksud Kunjungan Tamu	Hotel Bisnis	Hotel yang tamunya sebagian besar berbisnis, di sini biasanya menyediakan ruang-ruang meeting dan konvensi.



7.	Berdasarkan Lama Tamu Menginap	<i>Resedential Hotel</i>	Tamu yang menginap dalam jangka waktu yang cukup lama, yaitu rata-rata lebih dari satu bulan.
----	--------------------------------	--------------------------	---

Sumber: Akomodasi Perhotelan jilid 1, 2008 & Pengelola Hotel Horison Bekasi

### 2.3.7 Fasilitas Hotel Horison Bekasi

Berikut ini beberapa fasilitas yang terdapat di Hotel Horison Bekasi:

- *Metsky Dine & Lounge*, restoran yang terletak di lantai 10 rooftop Hotel Horison Bekasi.
- *Teratai Swimming Pool*, kolam renang yang terletak di lantai 4 Hotel Horison Bekasi.
- *Fitness, Spa & Sauna* terletak disebelah teratai swimming pool yakni di lantai 4 Hotel Horison Bekasi.
- *Fonti Spa*, fasilitas spa yang terletak di lantai 3 Hotel Horison Bekasi.
- *Tennis Court*, fasilitas olahraga lapangan tenis yang terlrtak di lantai 7 atas gedung parkir Hotel Horison Bekasi.
- *Function Room*, Hotel Horison Bekasi memiliki beberapa *function room*, diantaranya:

#### 1. Krakatau Hall

Merupakan *convention hall* terbesar yang dimiliki Hotel Horison Bekasi. Terletak di lantai 3 Hotel. Berukuran 40 x 24 meter dan dapat menampung hingga 2000 orang.

#### 2. Tangkuban Perahu Room

*Function room* dengan ruangan berukuran 9,5 x 8 meter persegi yang dapat menampung 50 orang. Terletak di lantai 3 Hotel Horison Bekasi.



### 3. Cikuray Room

Sama seperti Tangkuban Perahu Room, Cikuray Room juga terletak di lantai 3 Hotel dan dapat menampung 50 orang.

#### 2.3.7 Tipe Kamar di Hotel Horison Bekasi

- *Horison Suite Room*

Ruangan ini merupakan ruangan kamar terbesar yang dimiliki Hotel Horison Bekasi. ruangan ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang dan terdapat area balkon dan gazebo.

- *Executive Suite Room*

Ruangan ini merupakan ruang kamar terbesar kedua yang dimiliki Hotel Horison Bekasi dengan luasan 49 m<sup>2</sup>. Pada ruang kamar ini terdapat *pantry* dan *dining room*, *King size bed*, *Bathub*, TV, Kulkas, dll.

- *Bussiness Room*

Pada ruang kamar *bussiness* terdapat *King size bed*, *bathub*, TV, AC, Kulkas, dll.

- *Deluxe Room*

Pada ruang kamar *deluxe* ini terdapat *Twin size bed*, *shower*, TV, AC, Kulkas, dll.

#### 2.4 Kajian Kesan Mewah

Kajian mewah meliputi definisi dari mewah, penggunaan kata *mewah* dalam interior, konsep desain interior yang mewah dan ciri-ciri dari desain yang mewah. Semua kajian tersebut digunakan oleh penulis dalam menentukan konsep desain yang sesuai untuk Hotel Horison Bekasi.

##### 2.4.1 Mewah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mewah berarti serba banyak, serba indah, serba berlebih (biasanya tentang barang dan cara hidup yang menyenangkan).

#### 2.4.2 Kesan Mewah

Menurut Puspitasari (2008), mewah cenderung kepada sesuatu yang bersifat memuaskan dan eksklusif. Karena sifatnya yang eksklusif maka apapun yang diaplikasikan untuk menciptakan kemewahan membutuhkan biaya yang tidak murah, oleh karena itu fasilitas ini hanya dapat dinikmati oleh kalangan atas, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi kalangan dibawahnya untuk menikmatinya.

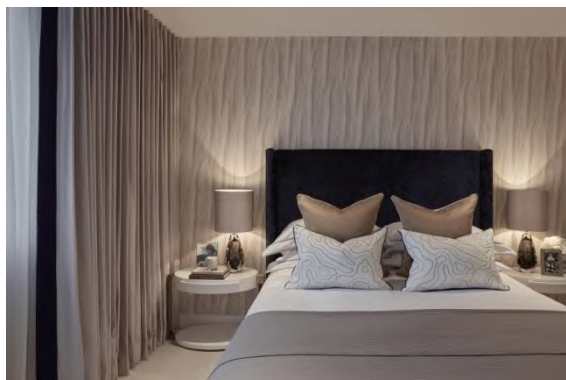
Solusi yang ditempuh untuk menampilkan kesan mewah pada interior adalah melalui psikologi persepsi. Dimana melalui psikologi ini lebih mengutamakan pengintegrasian sensasi ke dalam persepsi objek yaitu kesan mewah melalui persepsi.

#### 2.4.3 Desain Interior dengan Kesan Mewah

Desain interior dengan kesan mewah dapat diaplikasikan melalui berbagai material yang digunakan pada elemen interior. Kesan mewah dapat ditampilkan melalui beberapa hal berikut ini:

##### Warna

Menurut Laura Hammet (Emily Bird: 2015), kesan mewah dalam desain interior dapat ditampilkan melalui skema warna yang elegan. Dilihat dari desain-desainnya, warna-warna yang sering diaplikasikan pada desain interior adalah warna skema warna coklat, skema warna hitam dan putih.



**Gambar 2.7** Interior Kamar dengan warna elegan

Sumber: [http://www.laurahammet.com/uploads/NOTTING\\_HILL\\_14.jpg](http://www.laurahammet.com/uploads/NOTTING_HILL_14.jpg) (2016)



**Gambar 2.8** Interior Kamar dengan skema warna elegan

Sumber: [http://www.laurahammet.com/uploads/REGENTS\\_PARK\\_11.jpg](http://www.laurahammet.com/uploads/REGENTS_PARK_11.jpg) (2016)

Menurut John Pile (1997) dalam bukunya *Color In Interior Design*, penggunaan warna adalah fokus utama dalam desain interior dan merupakan suatu faktor penting penentu kesuksesan suatu proyek. Pemilihan warna yang salah dalam suatu ruangan dapat menimbulkan perasaan yang kurang nyaman atau bahkan membawa dampak buruk bagi kondisi psikologis seseorang. Setiap warna memiliki potensi untuk memberikan efek yang positif maupun negatif pada seseorang. Berikut ini psikologi warna dari skema warna yang elegan menurut John Pile sesuai dengan warna yang ada pada *corporate image* Hotel Horison Bekasi:



**Gambar 2.9** Skema Warna Elegan

Sumber: <https://www.flexa.nl/nl/articles/kleuren-van-toen> (2016)



- Warna Coklat

Warna coklat menimbulkan kesan yang serius, tetapi warna coklat lebih menonjolkan sisi lembut dan kehangatan.

- Warna Hitam

Warna hitam memberikan kesan yang glamor dan elegan. Selain itu, warna ini juga menciptakan suasana yang cenderung serius dalam suatu ruangan. Warna hitam sering dipakai untuk menekan nafsu makan yang berlebihan, misalnya dengan melapisi meja dengan taplak berwarna hitam.

- Warna Putih

Penggunaan warna putih secara berlebihan cenderung memberi kesan tidak ramah. Warna ini banyak digunakan di rumah sakit karena memberikan kesan higienis dan steril. Secara visual, penggunaan warna ini pada suatu ruangan akan memberikan ilusi bahwa ruangan tersebut lebih tinggi daripada sebenarnya.

### Material

Desain interior dengan kesan mewah juga dapat ditampilkan melalui material yang digunakan. Di dalam mendesain ruangan dengan kesan yang mewah, Laura Hammett biasanya menggunakan material kaca cermin untuk merefleksikan ruangan tersebut. Penggunaan material ini juga akan membuat ruangan menjadi terlihat lebih luas.



**Gambar 2.10** Penggunaan material cermin di Area Foyer

Sumber: [http://www.laurahammett.com/uploads/REGENTS\\_PARK\\_01.jpg](http://www.laurahammett.com/uploads/REGENTS_PARK_01.jpg) (2016)





**Gambar 2.11** Penggunaan material cermin sebagai *Backdrobe*  
Sumber: [http://www.laurahammett.com/uploads/WS\\_12.jpg](http://www.laurahammett.com/uploads/WS_12.jpg) (2016)

Didalam desain-desainnya yang berkesan mewah, Laura hammet juga menggunakan material seperti granit. Penggunaan material ini untuk menambahkan kesan mewah dan elegan pada ruangan.



**Gambar 2.12** Penggunaan material granit di Kamar Mandi  
Sumber: [http://www.laurahammett.com/uploads/NOTTING\\_HILL\\_15.jpg](http://www.laurahammett.com/uploads/NOTTING_HILL_15.jpg) (2016)



**Gambar 2.13** Penggunaan granit di Area Dapur  
Sumber: <http://www.laurahammett.com/uploads/EM04.jpg> (2016)

## Pencahayaan

Untuk menampilkan kesan mewah dapat diterapkan pada pencahayaan ruangan. Kesan mewah dalam interior dapat dilakukan dengan permainan pencahayaan seperti pemberian back light, lampu sorot dan lampu gantung. Umumnya pada sebuah hotel, pencahayaan ditampilkan melalui lampu-lampu gantung dengan kesan yang mewah.



**Gambar 2.14** Resepsion Hotel Tentrem Yogyakarta  
Sumber: <http://www.hoteltentrem.com/> (2016)



**Gambar 2.15** Corridor Ballroom Hotel Tentrem Yogyakarta  
Sumber: <http://www.hoteltentrem.com/tentrem/wp-content/uploads/2014/02/ballroom-corridor.jpg> (2016)

- **General Lighting**

*General lighting* atau pencahayaan umum adalah sistem pencahayaan yang menjadi sumber penerangan utama. Umumnya penerangan dilakukan dengan cara menempatkan titik lampu pada titik tengah ruangan atau pada beberapa titik yang dipasang secara simetris dan merata.



Tujuan menggunakan general lighting adalah menghasilkan sumber cahaya secara terang dan menyeluruh. Lampu yang digunakan adalah lampu gantung (*Hanging Lamp*).



**Gambar 2.16** Lampu Gantung sebagai *General Lighting Lobby*  
Sumber: <http://www.hotelntrem.com/> (2016)

- ***Downlighting***

*Downlighting* bertujuan memberikan penerangan pada permukaan horisontal dibawah perlengkapan lampunya. Pencahayaan kearah bawah ini dapat diperoleh dengan menggunakan lampu *downlight can*, *troffer*, perlengkapan lampu industri, atau dengan perlengkapan lampu apa saja yang hanya diarahkan ke bawah dan mendistribusikan cahaya secara langsung.



**Gambar 2.17** *Downlighting* pada lobby hotel  
Sumber: <http://www.ekohchang.com/Phuket/DusitLagunaResort/> (2016)

- ***Cove Lighting***

*Cove lighting* adalah bentuk pencahayaan uplighting dari ceruk di sisi-sisi plafon. *Cove lighting* dapat dipasang pada dinding

atau sepanjang sisi *coffer*. Pencahayaan tidak langsung dari sebuah ceruk memberikan efek perubahan suasana yang lebih besar dibandingkan dengan pencahayaan lampu *cove* yang ditempatkan ditengah plafon.



**Gambar 2.18** *Cove lighting* pada plafon Lobby

Sumber: <https://www.cgtrader.com/3d-models/architectural-interior/hall-lobby/luxury-lobby--8> (2016)

- **Wall Grazing**

*Wall grazing* merupakan teknik dimana dinding diberi pencahayaan dengan seperangkat peralatan lampu yang sengaja dipasang dekat dengan dinding. Tujuannya adalah untuk menerangi dinding yang biasanya menggunakan banyak sinar yang lebar, serta digunakan bersama chandelier berdaya tinggi yang diletakkan berdekatan dengan pertemuan dinding dan plafon. Sudut pencahayaan lampu *wall grazing* dapat memperlihatkan tekstur dinding dengan baik. *Wall grazing* juga dapat digunakan untuk menerangi dinding dengan sentuhan akhir yang mengkilat.



**Gambar 2.19** *Wall Grazing*

Sumber: <https://id.pinterest.com/jessicalilyt/wall-grazing-uplights/> (2016)



## Furniture

Kesan mewah pada interior ruangan juga dapat ditampilkan melalui penggunaan furniture. furniture-furniture dengan kesan yang mewah adalah furniture yang eksklusif. Untuk mendapatkan kesan eksklusif dapat melalui material yang dipakai furniture tersebut. Bentuk furniture dengan kesan mewah umumnya adalah bentukan yang melengkung.



**Gambar 2.20** Contoh sofa yang elegan  
Sumber: <http://www.made.com/chairs/accent-chairs> (2016)



**Gambar 2.21** Contoh kursi dengan warna yang elegan  
Sumber: <http://www.made.com/chairs/accent-chairs> (2016)

## 2.5 Kajian Etnik

Kajian Etnik yang akan digunakan sebagai salah satu konsep desain dalam meredesain Hotel Horison Bekasi mengacu pada kebudayaan dari lokasi keberadaan hotel yakni kebudayaan Kota Bekasi. Objek desain yang terletak di Kota Bekasi membuat penulis meninjau lebih lanjut tentang kebudayaan yang ada disana. Kebudayaan ini nantinya akan dijadikan konsep desain yang kuat untuk memunculkan kesan Kota Bekasi di dalam interior hotel. Sentuhan etnik juga akan ditampilkan melalui beberapa bentuk-bentuk yang sudah dikenal oleh



masyarakat sebagai bentukan yang khas dari Kota Bekasi. Bentuk tersebut akan menjadi hal yang dominan untuk menampilkan sentuhan etnik bekasi.

### 2.5.1 Kota Bekasi



**Gambar 2.22** Lambang Kota Bekasi

Sumber: <http://2.bp.blogspot.com/logo+kota+bekasi++glest+radio.jpg> (2016)

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Nama Bekasi berasal dari kata bagasasi yang artinya sama dengan candrabaga yang tertulis dalam Prasasti Tugu era Kerajaan Tarumanegara, yaitu nama sungai yang melewati kota ini. Kata “Bekasi” secara filologis berasal dari kata Candrabhaga; Candra berarti bulan (“sasi” dalam bahasa Jawa Kuno) dan Bhaga berarti bagian. Jadi Candrabhaga berarti bagian dari bulan. Pelafalan kata Candrabhaga kadang berubah menjadi Sasibhaga atau Bhagasasi. Dalam pengucapannya sering disingkat Bhagasi dan karena pengaruh bahasa Belanda sering ditulis Bacassie. Kata Bacassie kemudian berubah menjadi Bekasi sampai dengan sekarang. Kota ini merupakan bagian dari megapolitan Jabodetabek dan menjadi kota dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di Indonesia. Saat ini Kota Bekasi berkembang menjadi tempat tinggal kaum urban dan sentra industri. Kota bekasi juga dijuluki sebagai Kota Patriot dan Kota Pejuang.

### 2.5.2 Seni dan Budaya Kota Bekasi

- Percampuran budaya betawi dan budaya sunda.

Masyarakat Kota Bekasi umumnya menggunakan bahasa sunda yang dicampur dengan bahasa betawi. Bahasa sunda



biasanya digunakan untuk bahasa resmi dan bahasa betawi digunakan dalam pergaulan sehari-hari. Beberapa kebudayaan betawi pun masih dilaksanakan oleh masyarakat Kota Bekasi namun untuk acara-acara yang resmi umumnya menampilkan kebudayaan sunda. Kebudayaan yang dominan di kalangan masyarakat Kota Bekasi adalah budaya betawi karena letak Kota Bekasi berbatasan langsung dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

- Tari Topeng

Tarian Topeng lebih dikenal dengan topeng saja, merupakan salah satu jenis kesenian Bekasi yang relatif masih tetap eksis dan masih banyak penggemarnya. Sama halnya dengan musik gambus, Topeng Bekasi ini biasanya dimainkan untuk memeriahkan upacara perkawinan, khitanan dan khaulan. Walaupun dinamakan Tarian Topeng, namun tidak didominasi oleh tarian saja juga menampilkan lawakan (komedi) yang biasanya menyangkut kisah kehidupan masyarakat kecil. Drama komedi atau lawakan ini ditampilkan setelah tarian selesai ditampilkan. Prosesi selengkapnya dari topeng ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum dilaksanakan pementasan, ketua atau pimpinan rombongan biasanya menyelenggarakan upacara dengan menggunakan sesajian (dalam bahasa Bekasi: sajen). Penyampaian maksudnya dengan ritual tertentu agar selama pementasan, para pemain tidak mendapat gangguan dan diberikan keselamatan sampai berakhirnya pementasan.
2. Pementasan dimulai dengan pemukulan gong. Pukulan gong ini dilaksanakan berdasarkan hitungan hari. Pukulan gong pada hari Senin berjumlah 4 (empat), Selasa 3 (tiga), Rabu 7 (Tujuh), Kamis 6 (enam), Jum,at 8 (delapan), Sab'tu 9 (sembilan) dan Minggu 5 (lima) pukulan.



3. Irian musik diawali dengan alunan rebab (arangan-arangan rebab).
4. Setelah alunan rebab, dilanjutkan dengan ganjuran atau tetalu, yaitu alat musik yang ditabuh secara bersama-sama.
5. Setelah iringan musik, baru penari menampilkan tarian topeng.
6. Terakhir adalah pementasan drama komedi atau lawak.

Sementara itu, jenis tarian topeng antara lain tarian Kang Haji yang merupakan dasar dari semua gerakan tari topeng. Oleh karena itu, tarian Kang Haji juga disebut sebagai tarian dasar. Jenis tarian lainnya, sebagai berikut:

1. Tarian Topeng Tunggal, yaitu tarian topeng yang menampilkan tiga karakter sesuai dengan tiga warna topeng yang dipakai. Warna topeng tersebut adalah warna putih untuk melakukan tarian yang lemah gemulai, warna merah jambu untuk melakukan tarian dengan gerakan yang genit dan warna merah untuk melakukan tarian dengan gerakan yang gagah perkasa.



**Gambar 2.23** Tari Topeng Tunggal

Sumber: <http://bekasiselatan.bekasikota.go.id/readfoto/15/tari-topeng-bekasi#.VsSQsvl97Dd> (2016)

2. Tarian Topeng Gegot, yaitu tarian yang dilakukan oleh empat sampai enam orang penari yang menggunakan topeng.





**Gambar 2.24** Tari Topeng Gegot

Sumber: <http://bekasiselatan.bekasikota.go.id/readfoto/15/tari-topeng-bekasi#.VsSQsvl97Dd> (2016)

3. Tarian Topeng Ronggeng Blantek dan tarian Ajeng merupakan tarian yang dilakukan rampak.



**Gambar 2.25** Tari Topeng Ronggeng Blantek

Sumber: <http://bekasiselatan.bekasikota.go.id/readfoto/15/tari-topeng-bekasi#.VsSQsvl97Dd> (2016)

4. Tarian Topeng enjot-enjotan merupakan tarian berpasangan antara pria dan wanita.



**Gambar 2.26** Tari Topeng Enjot-enjotan

Sumber: <http://bekasiselatan.bekasikota.go.id/readfoto/15/tari-topeng-bekasi#.VsSQsvl97Dd> (2016)

Tarian topeng diiringi oleh musik yang terdiri dari 5 (lima) jenis alat musik, yaitu gendang, rebab, gong, kenong tiga dan kecrek. Konon, lima jenis alat musik ini merupakan lambang dari rukun Islam yang berjumlah lima. Namun dewasa ini, iringan

musik topeng ditambah dengan alat musik lain karena pengaruh dari budaya Sunda dan Betawi, yaitu salendro, saron, bended dan trompet.

### 2.5.3 Rumah Adat Kota Bekasi

Kota Bekasi lebih dipengaruhi oleh kebudayaan Betawi. Hal ini dikarenakan letak Kota Bekasi yang berbatasan langsung dengan Ibukota Jakarta. Beberapa rumah adat yang terdapat di Kota Bekasi masih menggunakan ciri-ciri dari rumah adat Betawi. Rumah adat tersebut bernama Rumah Kebaya.

Beberapa keunikan dari Rumah Kebaya dapat dilihat pada konstruksinya antara lain pada bagian pondasi, atap, pendopo, dinding dan lain sebagainya. Berikut ini beberapa bagian Rumah Kebaya:



**Gambar 2.27** Rumah Kebaya

Sumber: <http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/09/rumah-adat-betawi-dan-penjasannya.html> (2016)

#### 1. Pondasi

Pondasi rumah terbuat dari susunan batu alam yang dibentuk menyerupai umpak. Pondasi ini menyangga tiang-tiang rumah yang mengokohtegakkan berdirinya bangunan.

#### 2. Atap

Atap umumnua terbuat dari material genteng tanah atau anyaman daun kirai, dibentuk seperti pelana dengan kemiringan bagian depan yang sangat rendah.



### 3. Pendopo

Pendopo atau teras dan luar rumah dibuat cukup luas dan dilengkapi oleh meja dan kursi untuk menerima para tamu atau hanya sekedar bercengkrama dengan keluarga. Bagian teras dan luar rumah dipisahkan dengan susunan pagar kayu yang dibuat berbentuk segitiga simetris.

### 4. Dinding

Dinding terbuat dari material kayu nangka yang dicat menggunakan warna cerah, seperti kuning atau hijau. Ada kalanya dinding juga terbuat dari anyaman bambu sepenuhnya atau anyaman yang dipadukan dengan dinding dinding semen separuhnya.

### 5. Pintu dan Jendela

Daun pintu dan jendela dibuat berukuran lebar dengan lubang udara yang tersusun secara horizontal. Pintu semacam ini juga dikenal dengan istilah pintu jalusi.

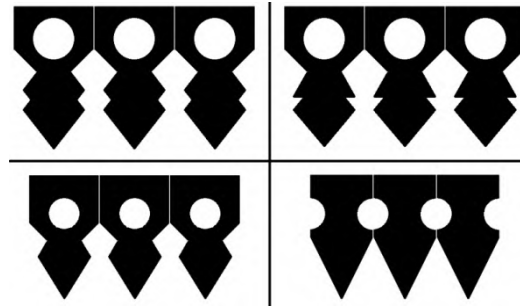


**Gambar 2.28** Pintu Jalusi

<http://www.sari-jati.com/pintu-jalusi.html> (2016)

### 6. Lisplang Gigi Balang

Lisplang gigi balang berupa papan kayu berbentuk ornamen segitiga berjajar menyerupai gigi belalang yang melambangkan bahwa hidup harus selalu jujur, rajin, ulet dan sabar, karena belalang hanya bisa mematahkan kayu jika dikerjakan secara terus menerus dan dalam tempo waktu yang lama namun secara keseluruhan bisa bermakna ‘pertahanan yang kuat’.



**Gambar 2.29** Lisplang Gigi Balang

Sumber: <http://cintebetawi.com/2013/07/16/ornamen-ornamen-pada-rumah-betawi/> (2016)

#### 2.5.4 Batik Bekasi

Motif batik Bekasi merupakan karya seni batik yang identik dan bahkan menjadi ikon batik daerah Bekasi. Batik ini terdiri dari 12 motif, peluncuran 12 pakem batik Bekasi ini bersamaan dengan HUT Kota Bekasi yang ke-17, Senin, 10 Maret 2014 dan juga dihadiri oleh Abang Mpok Kota Bekasi sebagai Duta Wisata Kota Bekasi dan Putera Puteri Kartini sebagai Duta Remaja Kota Bekasi.

Dua belas pakem batik bekasi terdiri dari:

- Flora (diantaranya Bambu, Buah Kecapi, Melati dan Teratai).
- Fauna (diantaranya Ikan gabus, Lele, Ikan sepat dan Ikan Betik).
- Sejarah (diantaranya Gedung Juang Tambun, Kali Bekasi, Monumen Perjuangan dan Bambu Runcing).
- Budaya (diantaranya Tari Topeng, Legenda Rawa Tembaga, permainan anak seperti Benteng serta Tanjidor, Batik Terang warna Hijau Lumut, Hijau Daun dan Merah Tanah).



**Gambar 2.30** Batik Bekasi motif si Pitung

Sumber: <https://fitinline.com/article/read/batik-bekasi> (2016)



**Gambar 2.31** Batik Bekasi motif kereta Betawi  
Sumber: <https://fitinline.com/article/read/batik-bekasi> (2016)



**Gambar 2.32** Batik Bekasi Pakem Budaya  
Sumber: <https://fitinline.com/article/read/batik-bekasi> (2016)

## 2.6 Kajian Hubungan Ruang

Sebuah ruangan didalam sebuah gedung mempunyai hubungan dengan beberapa ruangan-ruangan lainnya. Hubungan itu diatur dengan konsep hubungan ruang yang digunakan pada saat menentukan zona tata letak (layout) perancangan interior.

### 2.6.1 Prinsip-prinsip Hubungan Ruang

Menurut buku Teori Interior, 2014, terdapat beberapa prinsip-prinsip hubungan ruang yang berdekatan, diantaranya:

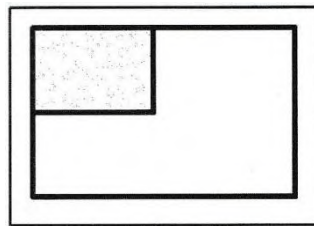
- Sebuah ruang yang luas dapat mencangkup dan memuat sebuah ruang lain yang lebih kecil didalamnya.
- Ruangan yang lebih kecil sangat bergantung pada ruang yang besar dalam hubungannya dengan lingkungan eksterior.
- Jika ruang yang berada didalam berkembang ukurannya, ruang yang lebih besar akan mulai kehilangan, artinya sebagai bentuk ruang penutup.

### 2.6.2 Model Aplikasi Hubungan Antar Ruang

Menurut buku Teori Interior, 2014, terdapat 4 buah model aplikasi hubungan antar ruang, diantaranya:

1. Ruang di dalam ruang

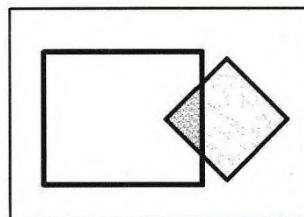
Sebuah ruang yang lebih kecil ukurannya dapat dimasukkan ke dalam sebuah ruangan yang lain, dengan syarat ruangan yang lebih besar ukuran luasnya harus lebih besar dua kali lipat dibandingkan ruangan yang lebih kecil.



**Gambar 2.33** Ruang di dalam ruang  
Sumber: Teori Interior, 2014

2. Ruang-ruang yang saling berkaitan (*Interlocking*)

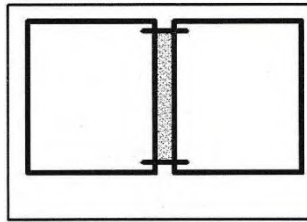
Aplikasi lainnya, dua buah ruangan dapat saling dihubungkan dengan keterkaitan (*interlocking*) dengan menggabungkan satu atau dua sisi kedua ruangan tersebut.



**Gambar 2.34** *Interlocking*  
Sumber: Teori Interior, 2014

3. Ruang-ruang yang bersebelahan

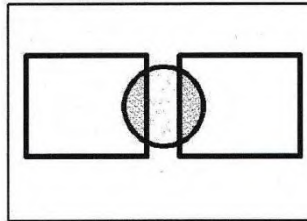
Apabila luas kedua ruangan berukuran hampir sama besar, kedua ruangan ini dapat dihubungkan dalam bentuk ruang-ruang yang bersebelahan.



**Gambar 2.35** Ruang-ruang bersebelahan  
Sumber: Teori Interior, 2014

4. Ruang-ruang yang dihubungkan oleh sebuah ruang bersama

Aplikasi lainnya adalah dengan menghubungkan kedua ruangan lainnya yang berfungsi sebagai ruang bersama.

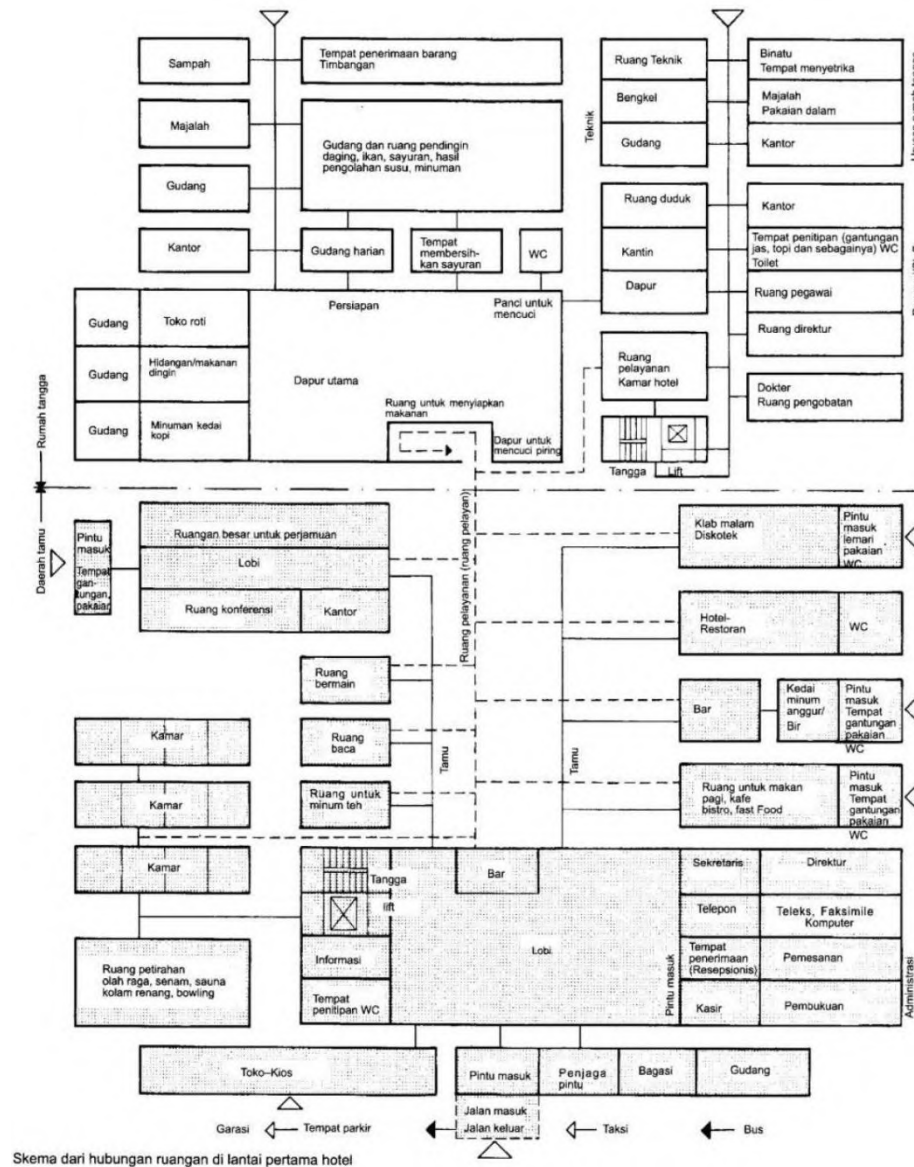


**Gambar 2.36** Ruang-ruang yang dihubungkan ruang bersama  
Sumber: Teori Interior, 2014

### 2.6.3 Hubungan Ruang Hotel

Hotel pada umumnya terdiri dari beberapa ruangan dan area seperti lobby, ruang tunggu, restoran, meeting room, ballroom, kamar tamu dan lain-lain. gambar diatas merupakan contoh hubungan ruang yang terdapat disebuah hotel.





**Gambar 2.37** Skema dari Hubungan Ruang Hotel  
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002

## 2.7 Kajian Sirkulasi

Pengertian sirkulasi dalam arsitektur adalah hubungan antara ruang satu dengan ruang lainnya yang bisa dihubungkan baik secara horizontal maupun secara vertikal. Sirkulasi sendiri adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *circulation* yang artinya perputaran atau peredaran.





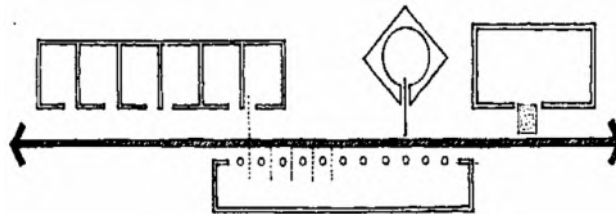
### 2.7.1 Sirkulasi Antar Ruang

Sirkulasi menghubungkan ruang satu dengan ruang lainnya. Sirkulasi dapat menggunakan ruang yang sudah ada atau memiliki ruang sirkulasi sendiri. Sirkulasi antar ruang dibagi menjadi 3 bahasan sebagai berikut:

#### 1. Hubungan Jalan dengan Ruang

Hubungan jalan dengan ruang adalah sirkulasi jalan yang mungkin dihubungkan atau melewati ruang-ruang. Berikut ini hubungan jalan dan ruang:

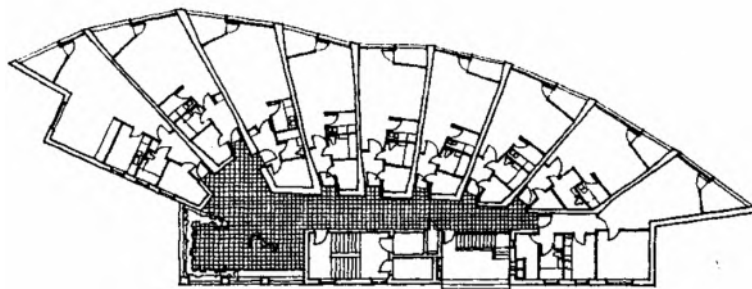
- Melalui Ruang-ruang



**Gambar 3.38** Sirkulasi Hubungan Jalan Melalui Ruang-ruang  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

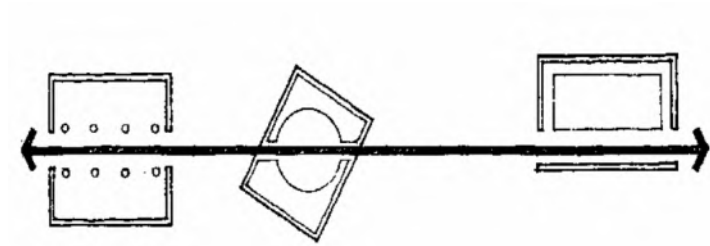
Berikut ini beberapa ketentuan sirkulasi hubungan jalan melalui ruang-ruang:

- Kesatuan tiap-tiap ruang dipertahankan.
- Konfigurasi jalan fleksibel.
- Ruang-ruang perantara dapat dipergunakan.
- Sirkulasi diperuntukkan menghubungkan jalan dan ruang-ruangnya.



**Gambar 2.39** Contoh Sirkulasi Hubungan Jalan Melalui Ruang-ruang  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

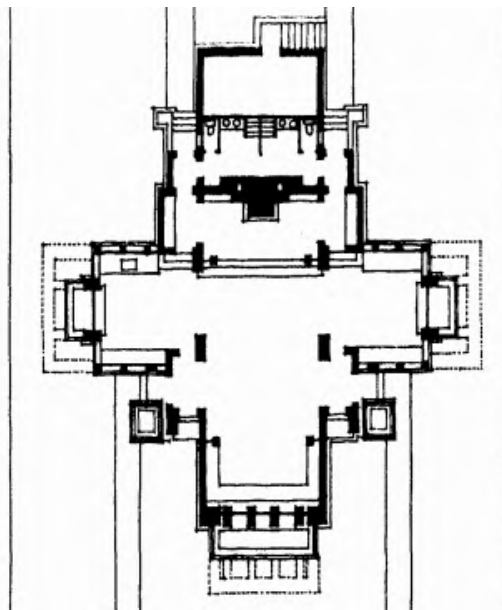
- Menembus Ruang



**Gambar 2.40** Sirkulasi Hubungan Jalan Menembus Ruang  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

Berikut ini beberapa ketentuan sirkulasi hubungan jalan menembus ruang:

- Jalan dapat menembus ruang menurut sumbunya, miring atau sepanjang sisinya.
- Dalam memotong sebuah ruang, suatu jalan menimbulkan pola-pola istirahat dan gerak didalamnya.



**Gambar 2.41** Contoh Sirkulasi Hubungan Jalan Menembus Ruang  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)



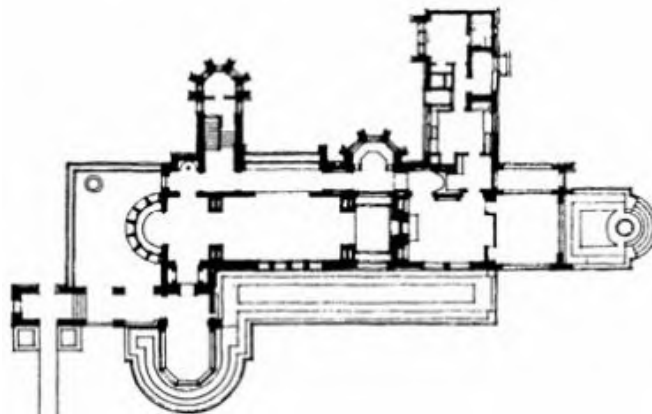
- Berakhir dalam Ruang



**Gambar 2.42** Sirkulasi Hubungan Jalan Berakhir dalam Ruang  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

Berikut ini beberapa ketentuan sirkulasi hubungan jalan berakhir dalam ruang:

- Lokasi ruang menentukan jalan.
- Hubungan jalan dan ruang ini digunakan untuk pendekatan dan jalan masuk ruang-ruang.

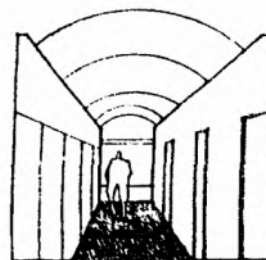


**Gambar 2.43** Contoh Sirkulasi Hubungan Jalan Berakhir dalam Ruang  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

## 2. Bentuk Ruang Sirkulasi

Ruang sirkulasi dapat berbentuk tertutup, terbuka pada salah satu sisinya, atau terbuka pada kedua sisinya.

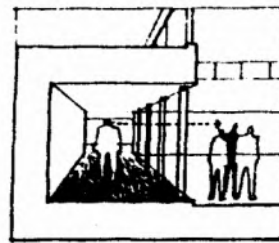
- Ruang Sirkulasi Tertutup



**Gambar 2.44** Ruang Sirkulasi Tertutup  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

Ruang sirkulasi tertutup membentuk galeri umum atau koridor pribadi yang berkaitan dengan ruang-ruang yang dihubungkan melalui pintu-pintu masuk pada bidang dinding.

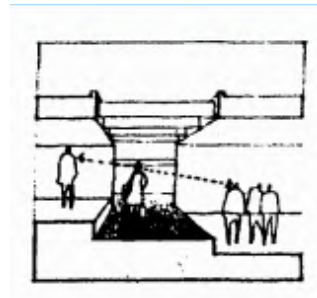
- Ruang Sirkulasi Terbuka pada Salah Satu Sisinya



**Gambar 2.45** Ruang Sirkulasi Terbuka pada Salah Satu Sisinya  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

Ruang sirkulasi terbuka pada salah satu sisinya membentuk balkon atau galeri yang memberikan kontinuitas visual dan kontinuitas ruang dengan ruang-ruang yang dihubungkannya.

- Ruang Sirkulasi Terbuka pada Kedua Sisinya



**Gambar 2.46** Ruang Sirkulasi Terbuka pada Kedua Sisinya  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

Ruang sirkulasi terbuka membentuk deretan kolom untuk jalan lintas yang menjadi sebuah perluasan fisik dari ruang yang ditembusnya.

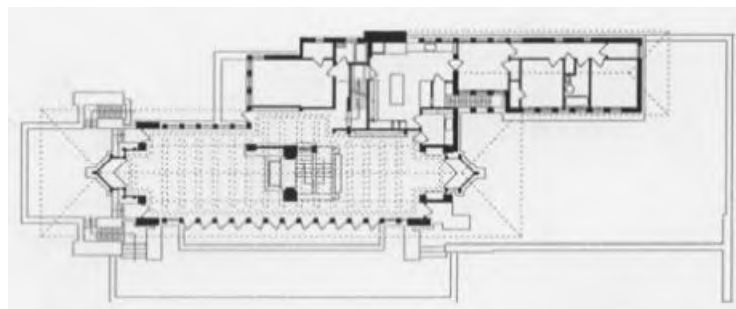


### 3. Konfigurasi Jalan

Konfigurasi jalan secara umum dapat dikelompokkan dalam beberapa pola sirkulasi sebagai berikut:

- Linier

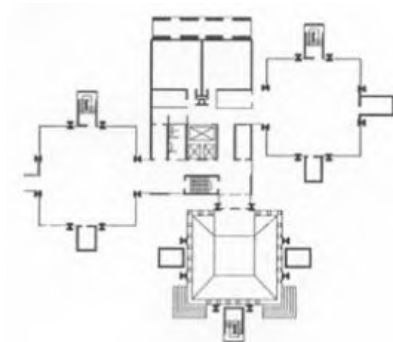
Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir utama deretan ruang. Jalan dapat berbentuk lengkung atau berbelok arah, memotong jalan lain, bercabang-cabang, atau membentuk putaran (loop).



**Gambar 2.47** Contoh Konfigurasi Jalan Linier  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, [gunadarma.ac.id](http://gunadarma.ac.id) (2016)

- Radial

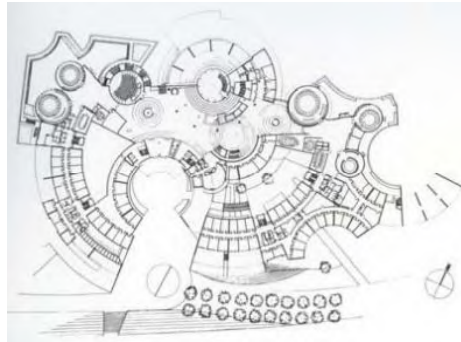
Konfigurasi radial memiliki jalan-jalan lurus yang berkembang dari sebuah pusat bersama.



**Gambar 2.48** Contoh Konfigurasi Jalan Radial  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, [gunadarma.ac.id](http://gunadarma.ac.id) (2016)

- Spiral

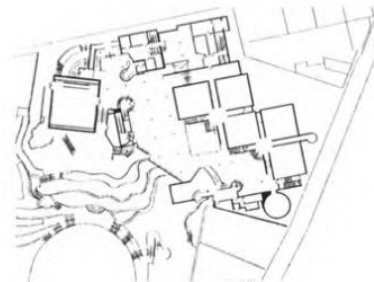
Suatu jalan tunggal menerus yang berasal dari titik pusat, mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah.



**Gambar 2.49** Contoh Konfigurasi Jalan Spiral  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

- Grid

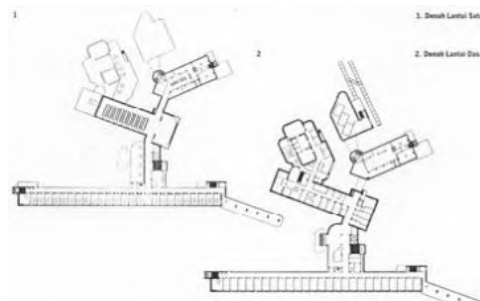
Konfigurasi grid terdiri dari dua pasang jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan ruang segi empat.



**Gambar 2.50** Contoh Konfigurasi Jalan Grid  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)

- Jaringan

Konfigurasi yang terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang.



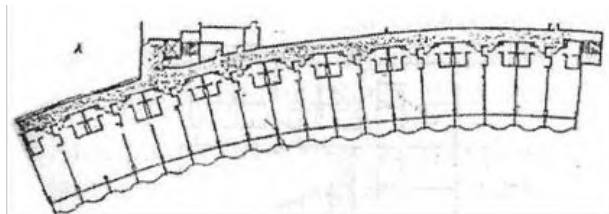
**Gambar 2.51** Contoh Konfigurasi Jalan Jaringan  
Sumber: Jurnal Sirkulasi Antar Ruang, gunadarma.ac.id (2016)



## 2.7.2 Penataan Ruang dan Sirkulasi Hotel

Menurut Endy Marlina (2008), ada beberapa macam tata ruang kamar dalam hotel, yaitu:

### 1. *Single-Loaded Slab*

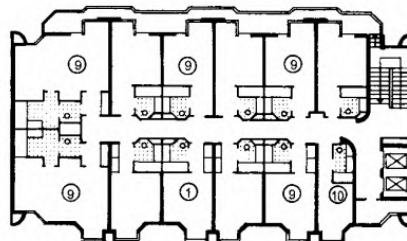


**Gambar 2.52** *Single-Loaded Slab*

Sumber: <http://archmaxter.blogspot.com/2013/10/penataan-ruang-sirkulasi-hotel.html> (2016)

Ruang 12-30 kamar, dengan dimensi panjang 10 m, luas kamar 65 % terhadap sirkulasi dan luas koridor 7,5 m<sup>2</sup>

### 2. *Double-Loaded Slab*

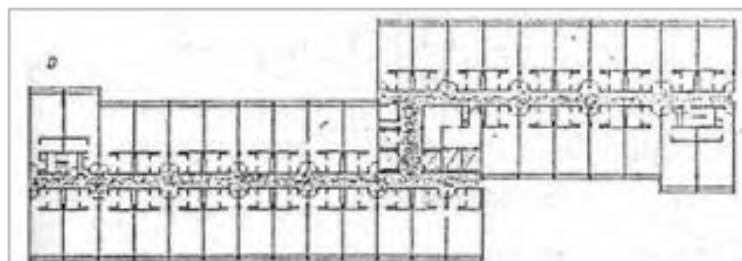


**Gambar 2.53** *Double-Loaded Slab*

Sumber: <http://archmaxter.blogspot.com/2013/10/penataan-ruang-sirkulasi-hotel.html> (2016)

Ruang 16-40 kamar, dengan dimensi panjang 18 m, luas kamar 70 % terhadap sirkulasi dan luas koridor 4,2 m<sup>2</sup>

### 3. *Offset Slab*

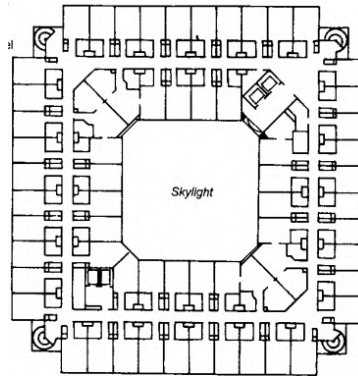


**Gambar 2.54** *Offset Slab*

Sumber: <http://archmaxter.blogspot.com/2013/10/penataan-ruang-sirkulasi-hotel.html> (2016)

Ruang 24-40 kamar, dengan dimensi panjang 24 m, luas kamar 72 % terhadap sirkulasi dan luas koridor 4,6 m<sup>2</sup>

#### 4. *Rectangular Tower*

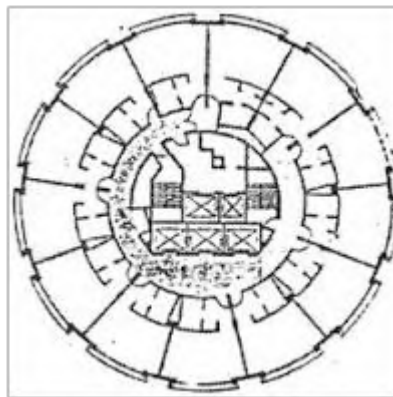


**Gambar 2.55** *Rectangular Tower*

Sumber: <http://archmaxter.blogspot.com/2013/10/penataan-ruang-sirkulasi-hotel.html> (2016)

Ruang 16-24 kamar, dengan dimensi 34 x 34 m<sup>2</sup>, luas kamar 65 % terhadap sirkulasi dan luas koridor 5,6 m<sup>2</sup>

#### 5. *Circular Tower*



**Gambar 2.56** *Circular Tower*

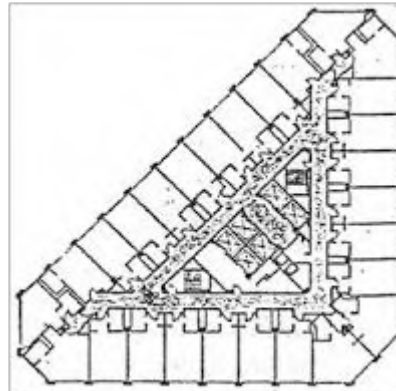
Sumber: <http://archmaxter.blogspot.com/2013/10/penataan-ruang-sirkulasi-hotel.html> (2016)

Ruang 16-24 kamar, dengan dimensi 27 - 40 m<sup>2</sup>, luas kamar 67 % terhadap sirkulasi dan luas koridor 4,2 - 6 m<sup>2</sup>





## 6. *Triangular Tower*



**Gambar 2.57** *Triangular Tower*

Sumber: <http://archmaxter.blogspot.com/2013/10/penataan-ruang-sirkulasi-hotel.html> (2016)

Ruang variasi dari 24 kamar, dengan dimensi 27 m<sup>2</sup>, luas kamar 62 % terhadap sirkulasi dan luas koridor 8,8 m<sup>2</sup>.

## 2.8 **Kajian *Layout* Ruang**

Kajian *layout* ruang digunakan untuk menentukan *layout* yang sesuai dengan kebutuhan ruangan didalam hotel. Kajian ini juga diperlukan untuk mengetahui jarak sirkulasi antar furniture yang efektif.

### 2.8.1 **Ruangan Hotel dan Kebutuhan Luasnya**

Dalam mendesain sebuah hotel, terdapat beberapa aturan-aturan akan luasan ruangan didalam hotel tersebut. Berikut ini ruangan hotel dan kebutuhan luasnya berdasarkan Buku Data Arsitek Jilid 2, 2002:

**Tabel 2.6** Ruangan Hotel dan Kebutuhan Luasannya

No.	Ruangan/ Area	Persentase Luasan
1.	Penginapan dengan kamar, ruang minum, koridor dan pelayanan hotel.	50-60%
2.	Ruang tamu terbuka, ruang penerimaan, lobby dan ruangan tunggu.	4-7%
3.	Ruang perjamuan, restoran dan bar untuk tamu intern dan tamu dari luar.	4-8%

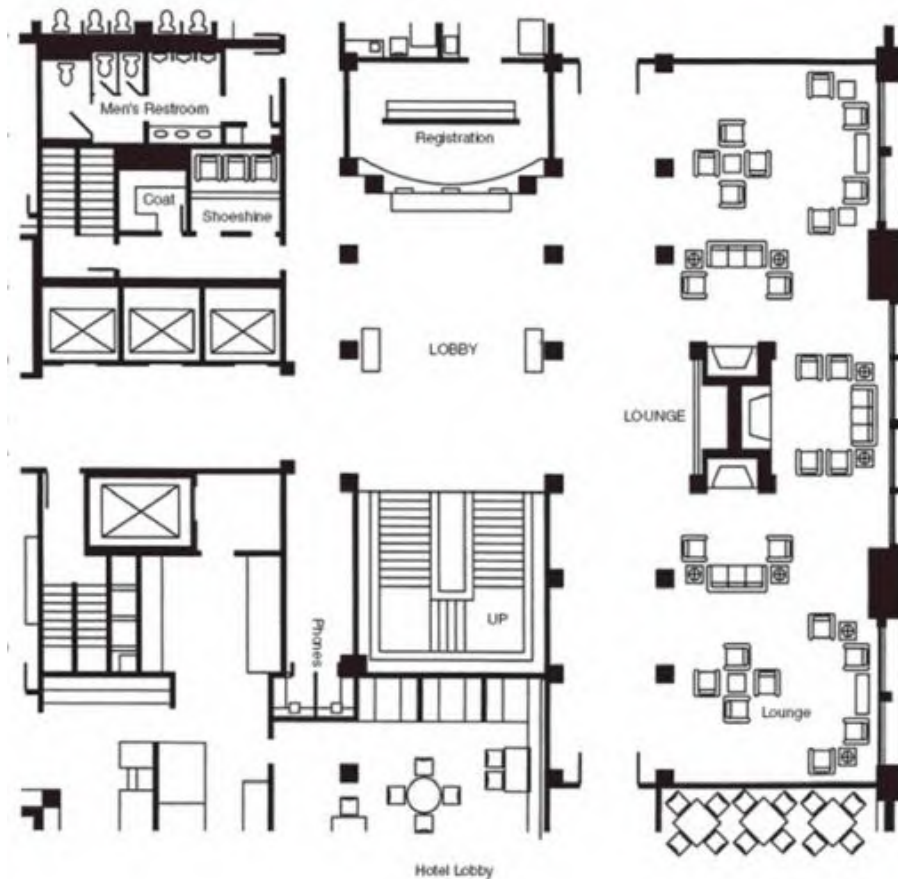


4.	Ruang perjamuan dengan bangket dan ruang konferensi.	4-12%
5.	Ruang rumah tangga, ruang pegawai dan gudang.	9-14%
6.	Ruang administrasi, ruang direktur dan sekretaris.	1-2%
7.	Ruang teknik dengan mesin dan ruang perawatan.	4-7%
8.	Ruang animasi, ruang santai, ruang olahraga, toko dan salon.	2-10%
9.	Ruang khusus seperti tempat peristirahatan, ruang seminar, ruang terbuka (aula).	Luas ruang dapat bervariasi menurut banyaknya tawaran.

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002

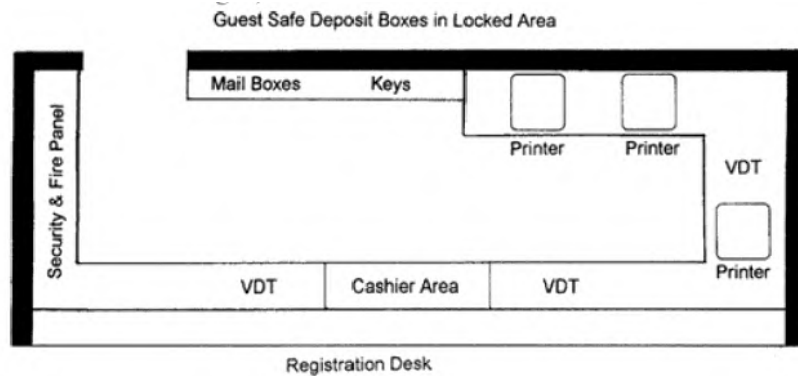
### 2.8.2 *Layout Lobby*

Menurut Christine Piotrowski (2007) didalam buku “Designing Commercial Interiors”, Lobby merupakan impresi pertama dari tamu yang datang ke sebuah hotel. *Lobby* adalah tempat yang sibuk dengan tamu dan pengunjung yang datang dan pergi. Tidak hanya melayani untuk *check-in* dan *check-out*, *lobby* merupakan ruang sirkulasi utama tamu menuju ruang kamar dan ruang-ruang publik seperti restoran, tempat olahraga, dan ruang konferensi. *Lobby* berfungsi sebagai tempat bagi para tamu untuk menemui tamu lain dan pengunjung, dan mungkin untuk bersantai, sehingga menjadi tempat berkumpul.



**Gambar 2.58** Layout lobby, registration area dan lounge di hotel  
Sumber: *Designing Commercial Interiors*, 2007

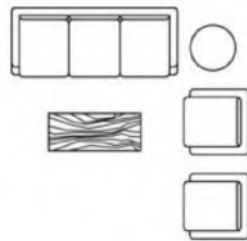
Komponen fungsional utama dari *lobby* adalah wilayah pendaftaran, kadang-kadang disebut meja depan. Area ini direncanakan untuk para tamu mendaftar, memeriksa, dan mendapatkan informasi umum. Area tunggu sangat dibutuhkan untuk para tamu menunggu. Tentu saja, semakin besar hotel, semakin banyak ruang akan dibutuhkan untuk fungsi-fungsi ini.



**Gambar 2.59** Contoh *layout registration desk*  
Sumber: *Designing Commercial Interiors*, 2007

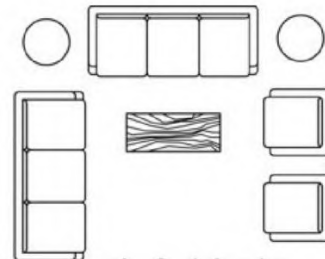
Umumnya di setiap *lobby* hotel dilengkapi dengan area tunggu yang dapat berupa *lounge*. Menurut Rosemary Kilmer (2014), ada 4 pengatur dasar furnitur yang kondusif untuk berkelompok. Berikut ini macam-macam pengatur dasar furniture di sebuah *lounge*:

1. *L-Shape*



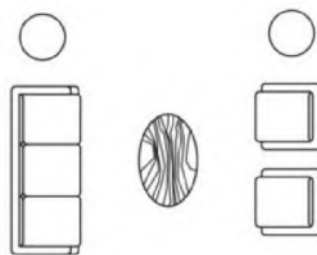
**Gambar 2.60** Bentuk pengaturan  
*L-Shape*

2. *U-Shape*



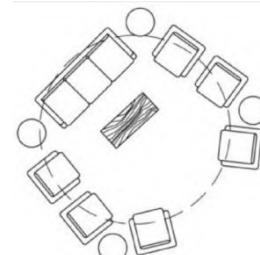
**Gambar 2.61** Bentuk pengaturan  
*U-Shape*

3. *Parallel*



**Gambar 2.62** Bentuk pengaturan  
paralel

4. *Circular*



**Gambar 2.63** Bentuk pengaturan  
*circular*

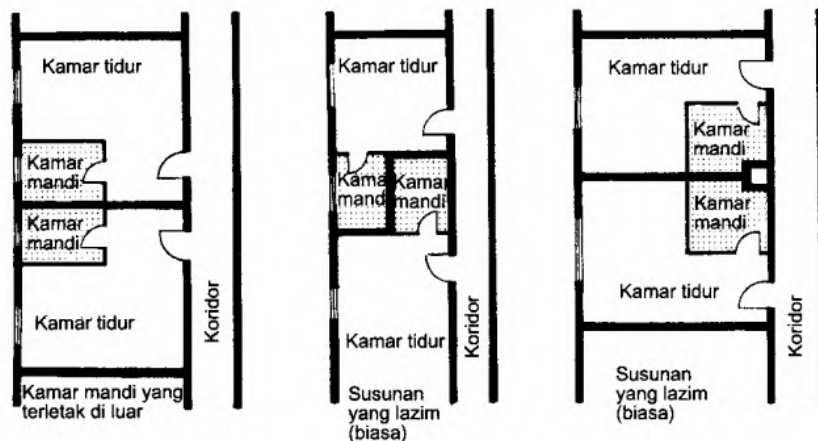
Sumber: *Designing Commercial Interiors*, 2007



### 2.8.3 Layout Guest Room

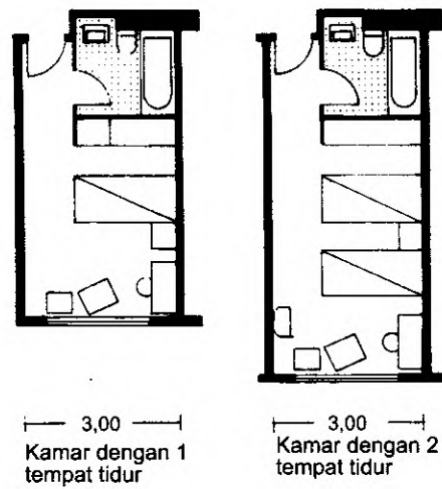
Menurut Buku Data Arsitek Jilid 2, 2002, tempat penginapan: kamar hotel, dengan satu tempat tidur dan dua tempat tidur dengan kamar tamu atau dua kamar dengan pintu penghubung. Tempat tidur ukuran biasa adalah 100/200 cm, ukuran *queen* 165/200 cm, ukuran *king* 200/200 cm, sebagai tempat tidur rangkap geser (dorong) atau pada ruang di antara anak tangga, seperangkat tempat duduk, meja belajar dan kursi pada jendela, televisi dan kulkas.

Kamar hotel umumnya dilengkapi dengan kamar mandi didalam (*indoor*). Berikut ini susunan kamar mandi didalam kamar tamu hotel:

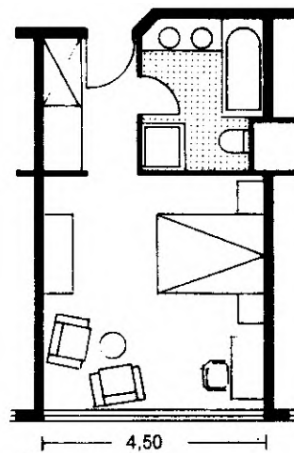


**Gambar 2.64** Susunan kamar mandi pada kamar tamu hotel  
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002

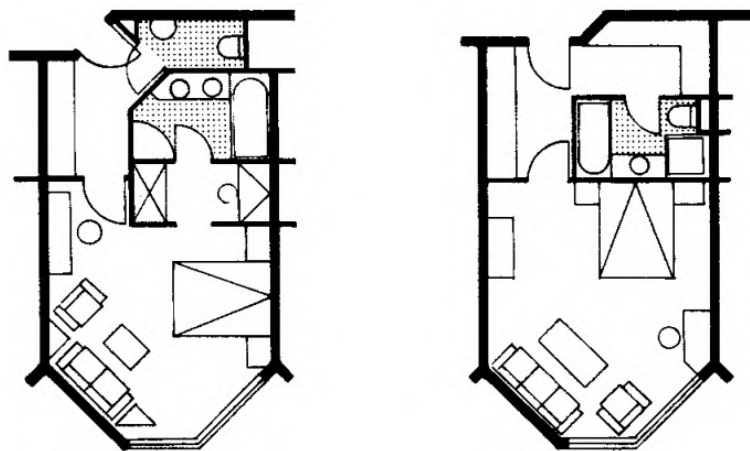
Kamar tamu di hotel memiliki beberapa jenis kamar dengan luasan yang berbeda. Berikut ini layout kamar tamu hotel berdasarkan jenis kamarnya:



**Gambar 2.65** *Layout* kamar hotel dengan ukuran kecil  
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002



**Gambar 2.66** *Layout* kamar hotel yang berukuran besar  
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002

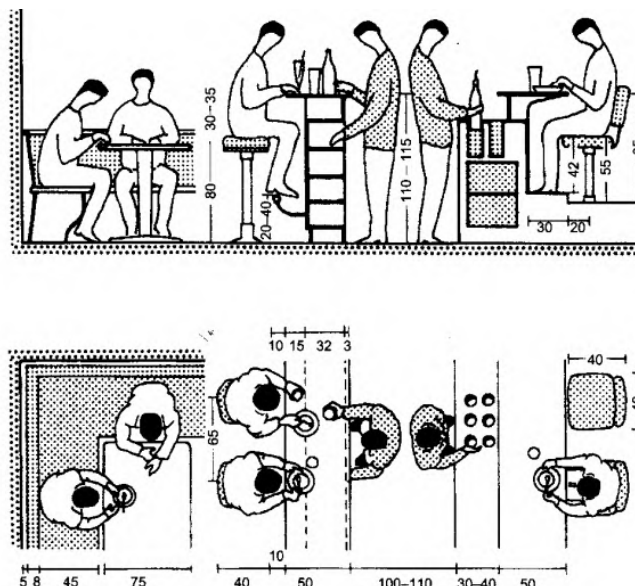


**Gambar 2.67** *Layout* kamar hotel *suite* dengan ukuran lebih dari 5 m  
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002



#### 2.8.4 Layout Coffee Shop

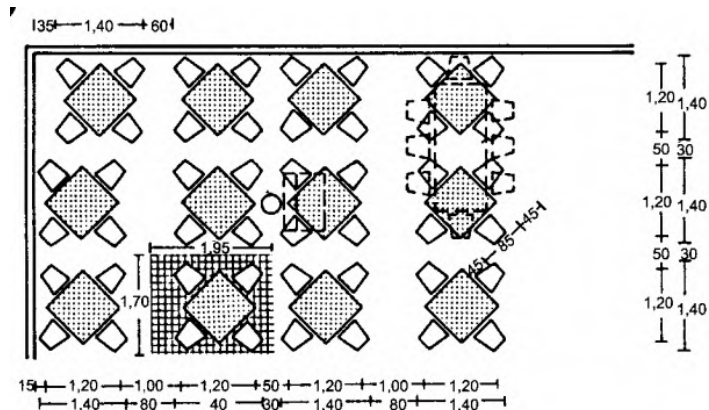
Menurut Buku Data Arsitek Jilid 2, 2002, untuk dapat makan dengan nyaman, seseorang membutuhkan meja makan yang ideal dengan lebar rata-rata 80 – 85 cm. Meja bundar delapan dan enam siku dengan diameter 90 – 120 cm sangat ideal bagi 4 orang dan mampu menampung satu atau dua orang. Jarak antara meja dan dinding sama dengan atau lebih dari 75 cm, karena satu kursi saja membutuhkan 50 cm ruang gerak, pengaturan ruangan antara meja dan dinding dijaga sebagai jalan kecil, jarak ini seharusnya sebesar sama dengan atau lebih dari 100 cm. Meja bundar membutuhkan ruang gerak yang lebih banyak dengan perbedaan sampai 50 cm.



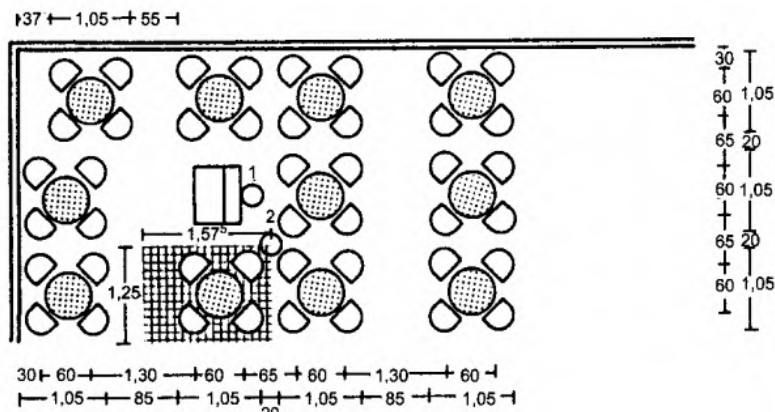
**Gambar 2.68** Area yang dibutuhkan untuk operasional dan tamu  
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002

Sebuah perencanaan yang terorganisir dan cermat harus ditetapkan terlebih dahulu penawaran menu, sistem pelayanannya, serta minat masyarakat dan kalangan pengunjung *coffee shop* tersebut. Ruang utama pada sebuah *coffee shop* adalah ruang pengunjung. Perlengkapan ruang tersebut harus memenuhi syarat. Jumlah meja atau kursi seharusnya bebas untuk pengelompokan meja yang leluasa. Menetapkan sebuah meja yang sering digunakan untuk orang yang sama pada tempat yang tepat. Berikut ini beberapa contoh penataan meja dan kursi di *coffee shop*:





**Gambar 2.69** Layout dengan penataan meja diagonal  
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002



**Gambar 2.70** Layout dengan penataan meja yang rapat  
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002

## 2.9 Kajian Anthropometri dan Ergonomi

Kajian anthropometri dan ergonomi ini digunakan untuk mendesain furniture dan ruangan yang sesuai dengan dimensi manusia. Menurut Sritomo (1989), salah satu bidang keilmuan ergonomis adalah istilah anthropometri yang berasal dari “anthro” yang berarti manusia dan “metron” yang berarti ukuran. Secara definitif anthropometri dinyatakan sebagai suatu studi yang menyangkut pengukuran dimensi tubuh manusia dan aplikasi perancangan yang menyangkut geometri fisik, massa dan kekuatan tubuh.

Pengertian anthropometri menurut Stevenson (1989) dan Nurmianto (1991) adalah suatu kumpulan data numerik yang berhubungan dengan karakteristik tubuh manusia berupa ukuran, bentuk dan kekuatan, serta penerapan





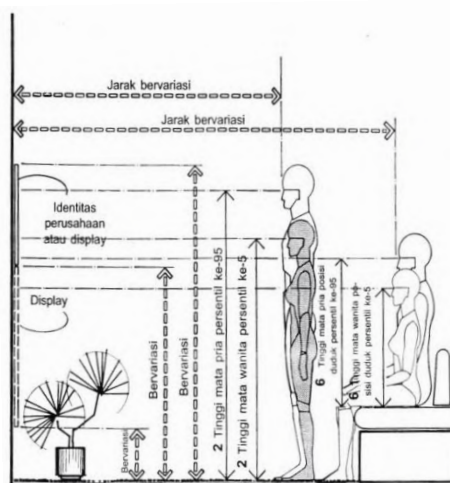
dari data tersebut untuk penanganan masalah desain. Data anthropometri digunakan untuk menentukan keergonomisan sebuah furniture. hal ini diperlukan untuk menentukan kenyamanan manusia dalam menggunakan furniture-furniture tersebut.

### 2.9.1 Penggunaan Data Anthropometri pada Area *Lobby*

Area *lobby* membutuhkan data anthropometri untuk menentukan keergonomisan pengguna area tersebut. Berikut ini beberapa penggunaan data anthropometri pada area *lobby*:

- Hubungan Anthropometri dengan *display*/visual

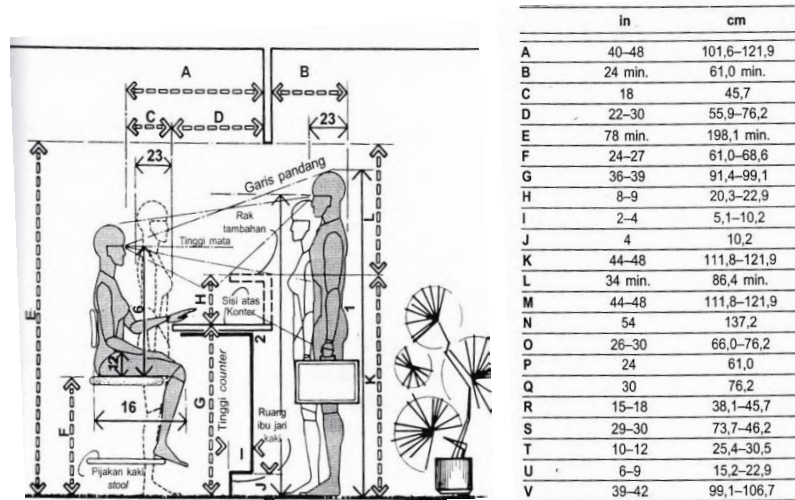
Logo dan identitas sebuah hotel umumnya ditampilkan pada area *lobby*. Oleh karena logo merupakan tanda pengenal secara grafis bagi pengunjung hotel, maka harus diletakkan pada tempat yang mencolok secara visual. Dibawah ini adalah hubungan anthropometri dengan *display*/visual di area *lobby*:



**Gambar 2.71** Hubungan-hubungan *display*/visual  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003

- Hubungan Anthropometri dengan Meja Resepsionis (Front Desk).

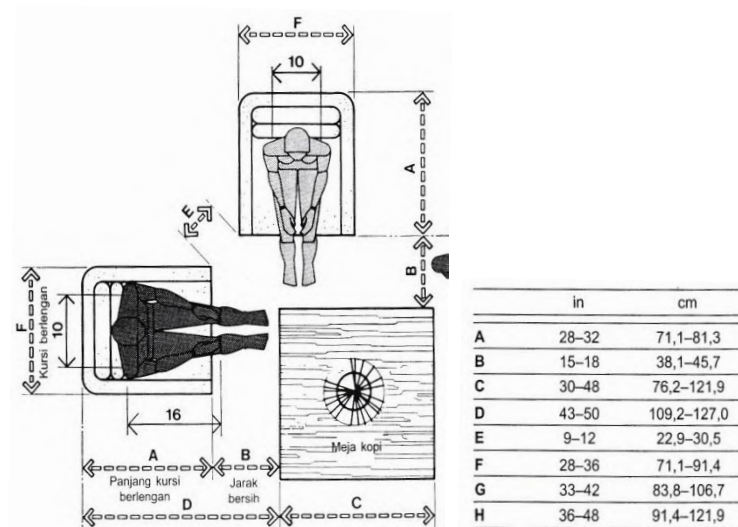
Data anthropometri dibawah ini digunakan untuk menentukan keergonomisan meja resepsionis atau *front desk*. Data-data tersebut digunakan untuk menentukan tinggi meja, kedalaman meja, tinggi kursi resepsionis, dan jarak pandang antara petugas resepsionis dan tamu.



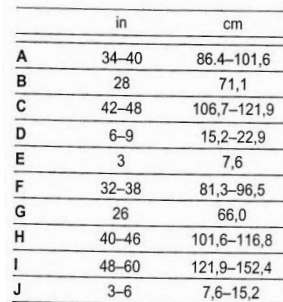
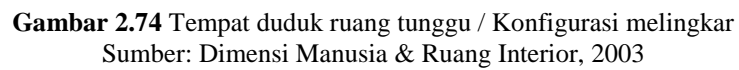
**Gambar 2.72** Pos kerja penerima tamu / Tinggi konter  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003

- Hubungan Anthropometri dengan Area Tunggu (Area Duduk)

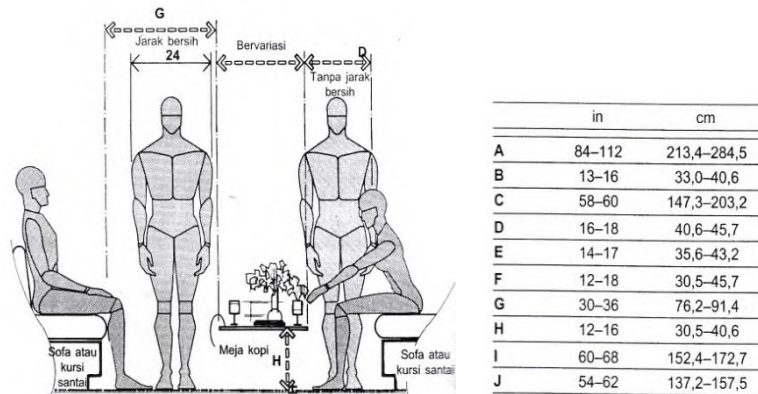
Data anthropometri dibawah ini digunakan untuk menentukan keergonomisan kursi-kursi dudukan untuk area tunggu atau lounge. Data-data tersebut digunakan untuk menentukan lebar dudukan, kedalaman dudukan, lebar meja dan jarak antar furniture.



**Gambar 2.73** Tempat duduk ruang tunggu  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003



**Gambar 2.75** Tempat duduk di sudut lounge dengan sirkulasi  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003



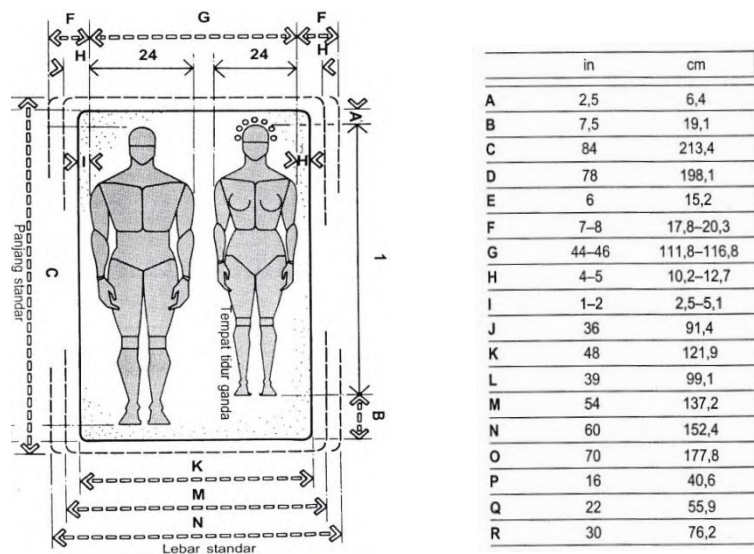
**Gambar 2.76** Tempat duduk Lounge / Hubungan jarak bersih  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003

## 2.9.2 Penggunaan Data Anthropometri pada Guest Room

Area *Guest Room* membutuhkan data anthropometri untuk menentukan keergonomisan dan kenyamanan tamu hotel dengan furniture-furniture didalam area tersebut. Berikut ini beberapa penggunaan data anthropometri pada area *guest room*:

- Hubungan Anthropometri dengan Area Tidur

Data anthropometri dibawah ini digunakan untuk menentukan keergonomisan tempat tidur yang akan digunakan oleh tamu hotel. Data-data tersebut digunakan untuk menentukan tinggi tempat tidur, lebar tempat tidur dan panjang tempat tidur.



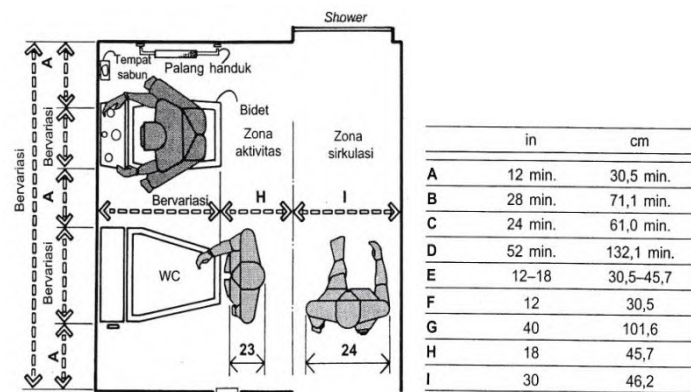
**Gambar 2.77** Tempat Tidur Ganda  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003





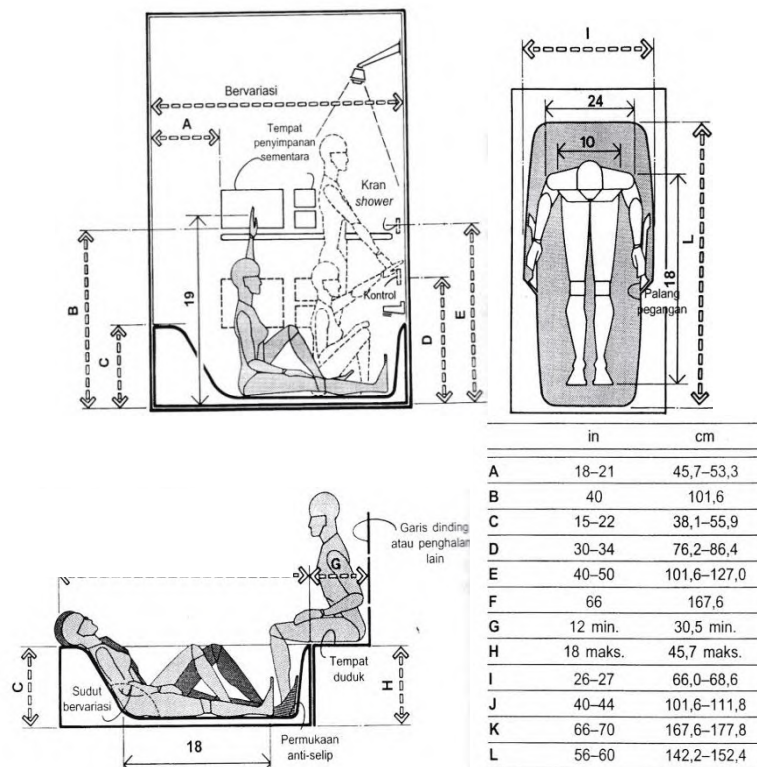
- Hubungan Anthropometri dengan Area Kamar Mandi

Data anthropometri dibawah ini digunakan untuk menentukan keergonomisan kamar mandi privat yang digunakan oleh tamu hotel. Data-data tersebut digunakan untuk menentukan jarak antara kloset dan bidet, zona aktivitas, zona sirkulasi, lebar *bathub*, kedalaman *bathub* dan panjang *bathub*.



**Gambar 2.78** Bidet dan Kakus / WC

Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003



**Gambar 2.79** Bathub Tunggal dan Shower

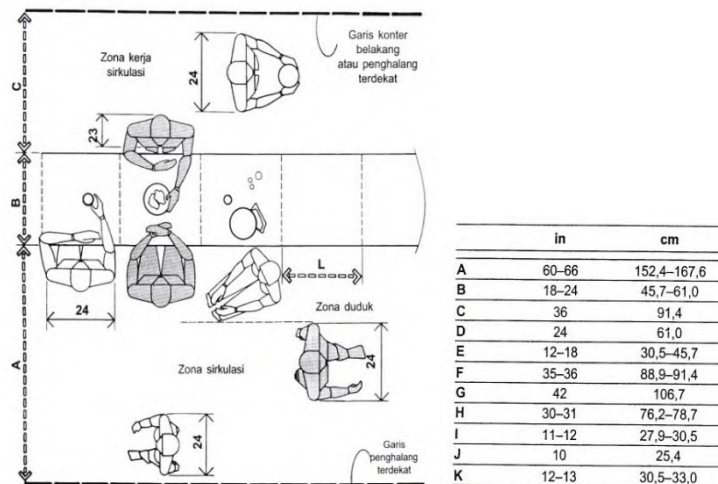
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003

### 2.9.3 Penggunaan Data Anthropometri pada Area *Coffee Shop*

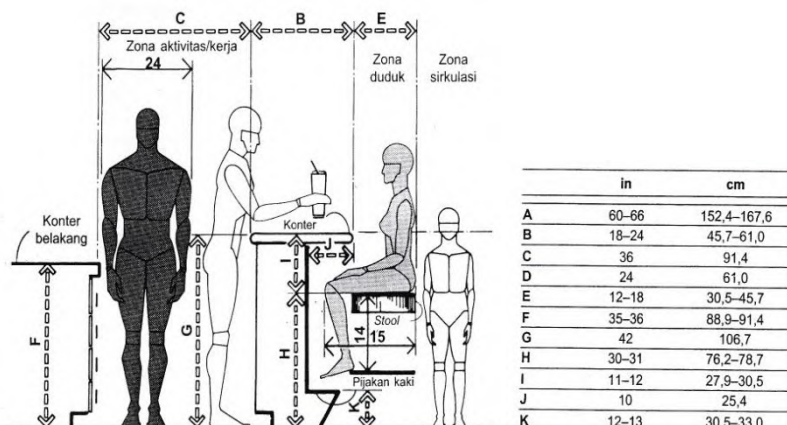
Area *Coffee shop* membutuhkan data anthropometri untuk menentukan keergonomisan pengguna area tersebut. Berikut ini beberapa penggunaan data anthropometri pada area *coffee shop*:

- Hubungan Data Anthropometri dengan Area *Counter*

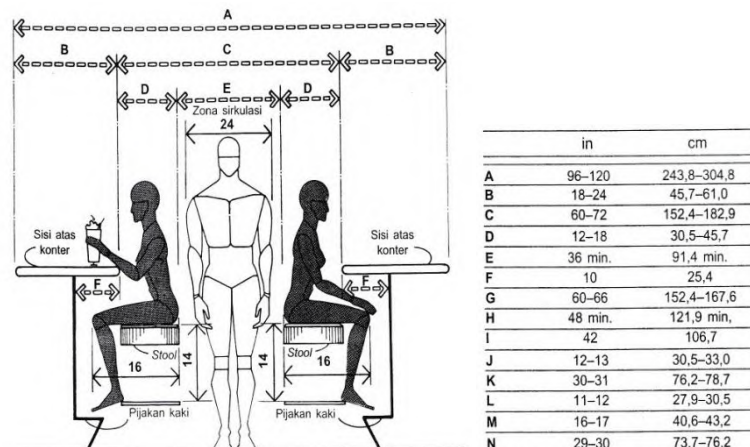
Data anthropometri dibawah ini digunakan untuk menentukan keergonomisan meja konter makanan di area *coffee shop*. Data-data tersebut digunakan untuk menentukan tinggi meja konter, lebar meja konter, jarak bersih antar kursi dan jarak bersih antar meja.



**Gambar 2.80** Zoning pada konter makanan  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003



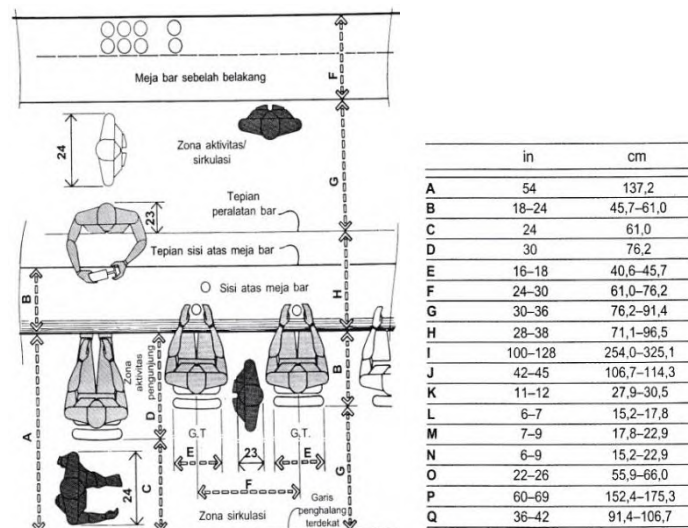
**Gambar 2.81** Konter makanan  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003



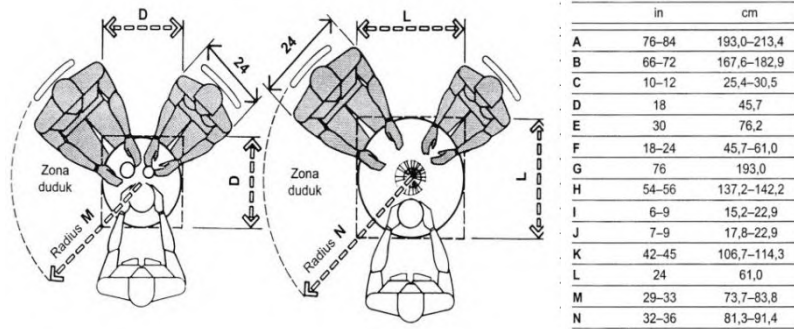
**Gambar 2.82** Jarak Bersih antar Kursi (*Stool*)  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003

- Hubungan Data Anthropometri dengan Area Bar

Data anthropometri dibawah ini digunakan untuk menentukan keergonomisan meja bar dan area bar di dalam *coffee shop*. Data-data tersebut digunakan untuk menentukan tinggi meja bar, lebar meja bar dan jarak bersih sisi publik.



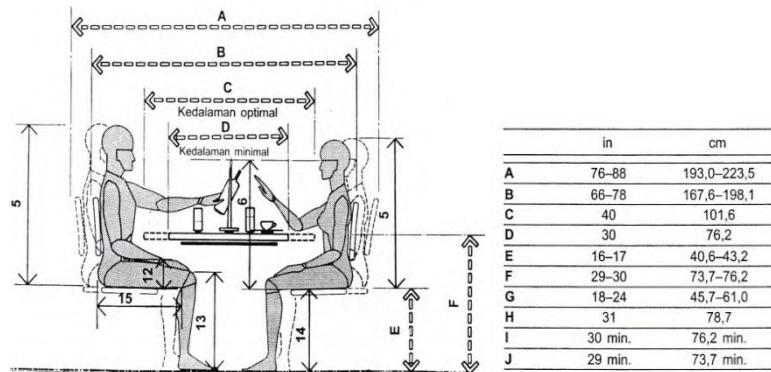
**Gambar 2.83** Area Bar  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003



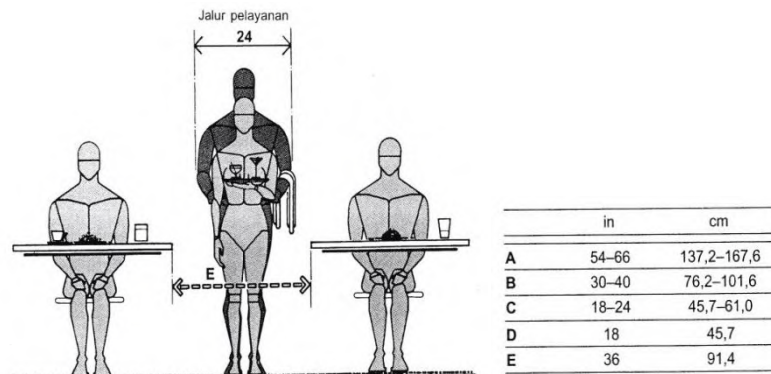
**Gambar 2.84** Meja *cocktail* / Tempat duduk untuk dua orang  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003

- Hubungan Data Anthropometri dengan Area Makan

Data anthropometri dibawah ini digunakan untuk menentukan keergonomisan meja makan pengunjung di area *coffee shop*. Data-data tersebut digunakan untuk menentukan tinggi meja makan, lebar meja makan, jarak minimal meja, jarak optimal antar meja dan zona sirkulasi antar meja.



**Gambar 2.85** Kedalaman meja minimal dan optimal / jarak bersih vertikal  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003



**Gambar 2.86** Jalur pelayanan / Jarak bersih antar meja  
Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003





## 2.10 Kajian Hotel Pembanding

Kajian hotel pembanding ini berupa hotel-hotel yang telah menggunakan konsep serupa dengan konsep desain yang akan digunakan oleh desainer untuk Hotel Horison Bekasi. Kajian ini bertujuan untuk menjadi referensi bagi desainer dalam menentukan desain akhir dari Hotel Horison Bekasi.

### 2.10.1 Shangri La Hotel Jakarta

Shangri La Hotel adalah salah satu hotel berbintang 5 yang berada di daerah Sudirman. Shangri La di desain dengan konsep eklektik dari pencampuran interior kontemporer dengan tradisional batik jawa.

Konsep kontemporer dapat terlihat dengan warna-warna natural yang digunakan pada area hotel ini. konsep ini juga dapat terlihat dari penggunaan jendela kaca yang lebar sehingga membuat sentuhan yang terdapat didalam ruangan dapat menyatu dengan area diluar ruangan. Konsep *open space* juga diterapkan didalam interior hotel ini. *Furniture* yang digunakan pada interior hotel ini juga menggunakan *furniture* dengan konsep kontemporer. Dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini, *furniture* yang digunakan bergaya modern.

Konsep tradisional Jawa dapat terlihat dari penggunaan ornamen atau elemen estetis yang bersentuhan tradisional. Penggunaan kain batik tradisional jawa sebagai *blind* pada area makan memberikan sentuhan jawa pada area hotel. Sedangkan penggunaan ukiran pada dinding area makan juga menambahkan kesan tradisional pada ruangan. Di area tidur hotel juga terdapat beberapa ukiran pada bagian *backdrobe* tempat tidur untuk menampilkan kesan tradisional jawa pada ruangan.



**Gambar 2.87** *Lobby Hotel Shangri La*  
Sumber: [www.shangri-la.com/Jakarta](http://www.shangri-la.com/Jakarta) (2016)



**Gambar 2.88** *Horizon Club Hotel Shangri La*  
Sumber: [www.shangri-la.com/Jakarta](http://www.shangri-la.com/Jakarta) (2016)



**Gambar 2.89** *Suite Room Hotel Shangri La*  
Sumber: [www.shangri-la.com/Jakarta](http://www.shangri-la.com/Jakarta) (2016)

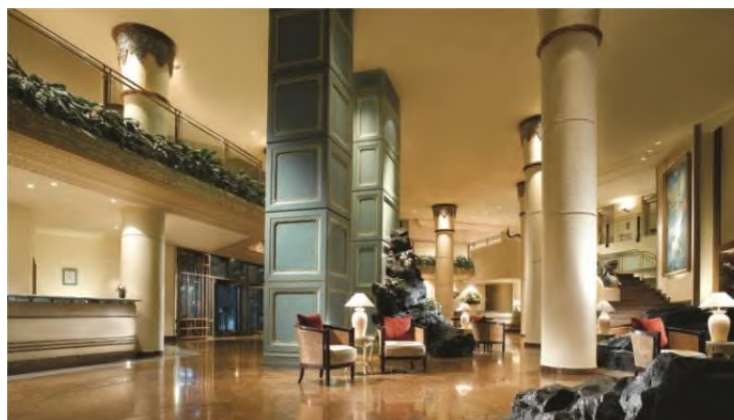


### 2.10.2 Le Meridien Hotel Jakarta

Le Meridien Hotel adalah salah satu hotel berbintang 5 yang berada kawasan bisnis Jakarta (Sudirman). Le meridien didesain dengan konsep *international* mewah dengan sentuhan Tradisional Jawa.

Konsep *international* mewah dapat terlihat pada penggunaan material lantai pada beberapa area di hotel ini yang menggunakan lantai marmer, lantai parket dan karpet. Konsep *international* mewah ini ditampilkan di hotel ini melalui penggunaan ornamen-ornamen klasik pada hotel. Dapat dilihat pada area lobby terdapat kolom yang didesain dengan konsep klasik, terdapat beberapa figura-figura besar ang merukan ciri dari klasik dan terdapat beberapa ukiran klasik pada kolom.

Konsep tradisional jawa pada le meridien hotel dapat terlihat pada interior ruang kamar hotel. Ruang kamar hotel didesain dengan konsep yang mewah namun dipadukan dengan konsep tradisional. Konsep tradisional jawa terlihat pada penggunaan material kayu sebagai ukiran jawa. Konsep tradisional jawa juga terlihat di area restoran hotel. Akses masuk area ini menggunakan kolom-kolom kayu yang didesain sebagai tiang pendopo jawa. Konsep tradisional juga terlihat dengan penggunaan material parket kayu sebagai lantai akses masuk ke restoran. Penggunaan material kayu membuat konsep tradisional menyatu dengan konsep *international* mewah dari hotel ini.



**Gambar 2.90** Lobby Hotel Le Meridien  
Sumber: [www.lemeridienjakarta.com/](http://www.lemeridienjakarta.com/) (2016)



**Gambar 2.91** *Royal Club Lounge* Hotel Le Meridien  
Sumber: [www.lemeridienjakarta.com/](http://www.lemeridienjakarta.com/) (2016)



**Gambar 2.92** *Suite Room* Hotel Le Meridien  
Sumber: [www.lemeridienjakarta.com/](http://www.lemeridienjakarta.com/) (2016)

### 2.10.3 Tentrem Hotel Jogjakarta

Tentrem Hotel adalah salah satu hotel berbintang 5 yang berada di kota Jogjakarta. Hotel Tentrem didesain dengan mengutamakan budaya jawa yang dikemas secara mewah.

Diambil dari budaya Jawa, kata "tentrem" mengacu pada perasaan kedamaian dan ketenangan-makna yang lebih luas dari "tentrem" menganut konsep harmoni antara alam semesta dan manusia, meracik ketenangan paling sempurna.

Budaya Jawa dapat terlihat melalui beberapa pengaplikasian pada elemen interior dinding, partisi dan beberapa aksan batik pada ruangan. Kesan mewah ditampilkan dari pencahayaan, penggunaan furniture serta penggunaan material lantai dinding dan plafon yang didesain dengan baik.

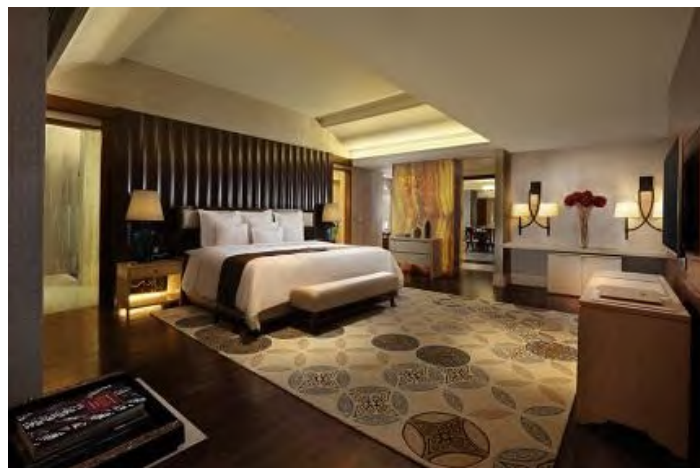




**Gambar 2.93** *Lobby* Hotel Tentrem  
Sumber: <http://www.hoteltentrem.com/> (2016)



**Gambar 2.94** *Eboni Bar and Lounge* Hotel Tentrem  
Sumber: <http://www.hoteltentrem.com/> (2016)



**Gambar 2.95** *Suite Room* Hotel Tentrem  
Sumber: <http://www.hoteltentrem.com/> (2016)

#### 2.10.4 Amanjiwo Hotel Jawa Tengah

Amanjiwo Hotel adalah salah satu hotel berbintang 5 yang berada di Desa Majaksingi, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Amanjiwo Hotel didesain dengan konsep natural jawa namun dikemas secara mewah.

Kesan natural jawa ditampilkan melalui material seperti kayu, bambu, dan batu alam. Material batu alam digunakan pada area dinding, sedangkan material kayu digunakan pada area lantai dan furniture untuk menampilkan kesan natural.

Kesan mewah yang diampilkkan pada hotel Amanjiwo dapat terlihat dari teknik pencahayaan yang digunakan. Kesan mewah juga dapat dilihat dari pemilihan beberapa material marmer pada interior ruangan kamar hotel.



**Gambar 2.96** *Rotunda Hotel Amanjiwo*  
Sumber: <https://www.aman.com/> (2016)



**Gambar 2.97** *Dining Room Hotel Amanjiwo*  
Sumber: <https://www.aman.com/> (2016)



**Gambar 2.98** *Suite Room* Hotel Amanjiwo  
Sumber: <https://www.aman.com/> (2016)

#### **2.10.5 Four Seasons Jakarta**

Four Seasons Hotel adalah salah satu hotel berbintang 5 yang berada di Central Kuningan Kota Jakarta. Four Seasons Hotel Jakarta didesain dengan santai dan glamor dengan 125 kamar suite. Masing-masing kamar memiliki jendela dan dinding-dinding yang terinspirasi oleh prinsip-prinsip Indonesia transparansi - menghubungkan interior klasik abadi dengan mengesankan kesan ruang tropis dari luar ruangan.

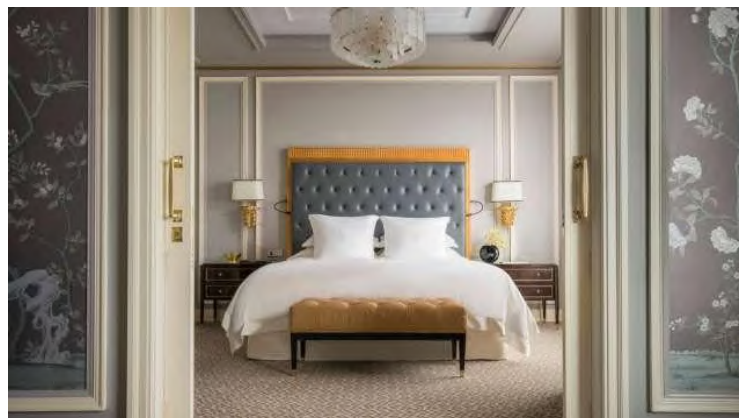
Kesan interior klasik dapat terlihat pada ruangan interior dengan penggunaan aksesoris ruangan dengan warna emas dan bentuk-bentuk yang tegas dengan garis-garis horizontal dan vertikal. Kesan interior klasik yang mewah juga ditampilkan Four Seasons melalui pemilihan material granit dan marmer pada elemen lantai dan dinding. Aspek pencahayaan juga ditampilkan untuk menambahkan kesan mewah.



**Gambar 2.99** *Lobby Four Seasons*  
Sumber: <http://www.fourseasons.com/> (2016)



**Gambar 2.100** *Palm Court Four Seasons*  
Sumber: <http://www.fourseasons.com/> (2016)



**Gambar 2.101** *Suite Room Four Seasons*  
Sumber: <http://www.fourseasons.com/> (2016)





**(Halaman ini sengaja dikosongkan)**



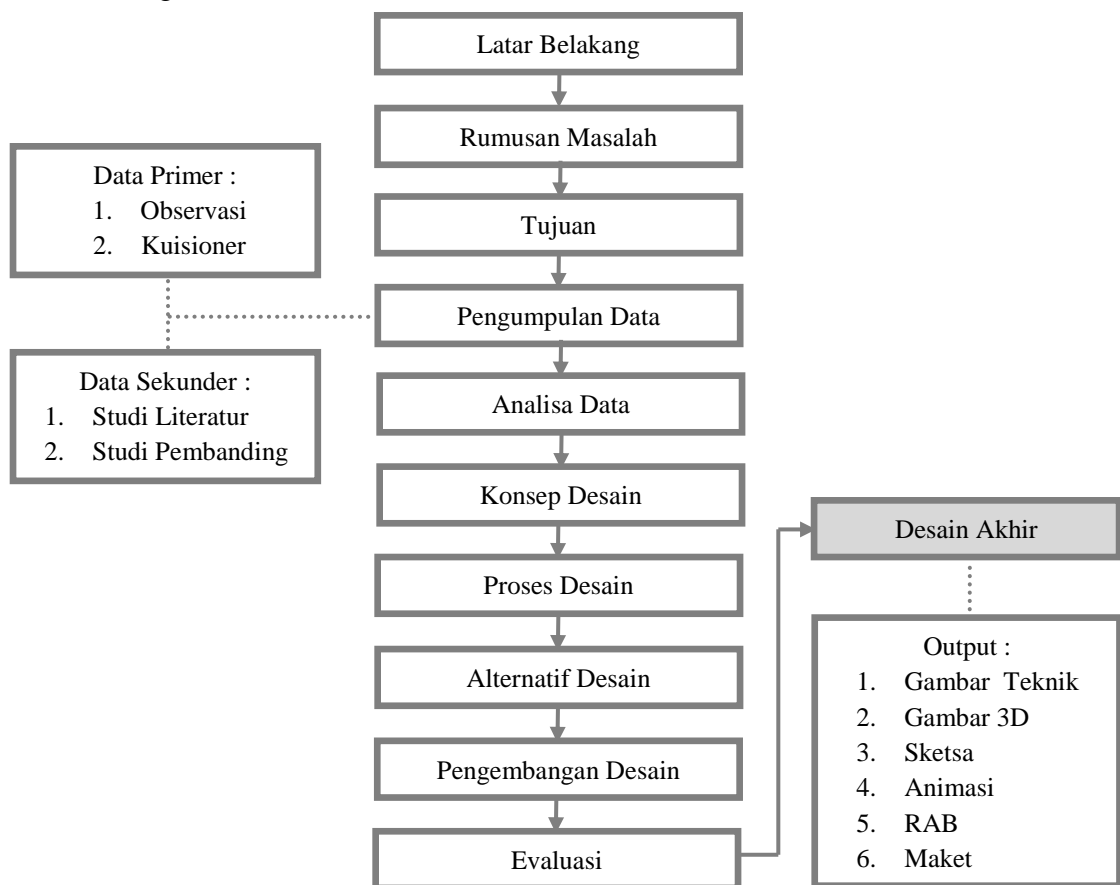
## BAB III

### METODOLOGI DESAIN

#### 3.1 Metodologi Desain

Dalam mendesain sebuah ruangan, diperlukan tahapan-tahapan proses desain untuk menentukan desain interior yang sesuai dengan kebutuhan. Tahapan-tahapan proses mendesain interior dapat disebut juga dengan metodologi desain interior. Metodologi penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Berikut ini alur metodologi desain interior pada redesain interior Hotel Horison Bekasi dengan tujuan akhir berupa desain akhir interior yang berkesan mewah dengan sentuhan etnik bekasi:



**Bagan 3.1** Alur Metodologi Desain



### **3.2 Tahap Pengumpulan Data**

Tahapan teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, penyebaran kuisisioner, studi literatur dan studi pembandingan.

#### **3.2.1 Observasi**

Observasi pada obyek dilakukan dengan cara:

- Melihat langsung lokasi gedung A dan gedung B Hotel Horison Bekasi.
- Pengambilan foto-foto atas ruangan didalam gedung Hotel Horison Bekasi juga dilakukan untuk menunjang hasil observasi.
- Mengamati suasana dan elemen-elemen Interior yang ada pada setiap ruangan.
- Mengamati Utilitas dari setiap ruangan.
- Mengamati kegiatan yang dilakukan pengunjung selama berada di Hotel Horison Bekasi.
- Mengamati alur sirkulasi yang terdapat di Hotel Horison Bekasi.

#### **3.2.2 Kuisisioner**

Hotel Horison Bekasi mampu menerima pengunjung hingga ribuan orang. Pengunjung yang datang ke Hotel Horison Bekasi umumnya juga sudah pernah menginap di hotel bintang 4 lain. Penyebaran kuisisioner ini disebarkan kepada responden untuk mengetahui konsep desain yang diinginkan pengunjung hotel dan kebutuhan pengunjung selama menginap di hotel. Total responden yang digunakan untuk mengisi kuisisioner ini adalah 25 orang responden. Dari penyebaran kuisisioner ini akan didapatkan data yang akan dianalisa oleh penulis.

#### **3.2.3 Studi Literatur**

Studi literatur ini didapatkan melalui pengelola hotel, artikel di majalah maupun di internet, teori dari beberapa buku desain interior, laporan tugas akhir mengenai hotel dan beberapa jurnal interior. Data yang di studi atau dikaji antara lain:



- Kajian umum mengenai Hotel
- Kajian khusus mengenai Hotel
- Kajian mengenai Hotel Horison Bekasi
- Kajian mengenai Kesan Mewah
- Kajian mengenai Etnik Kebudayaan Bekasi
- Kajian mengenai Hubungan Ruang
- Kajian mengenai Sirkulasi
- Kajian mengenai Layout Ruang
- Kajian mengenai Anthropometri dan Ergonomi

#### **3.2.4 Studi Pembandingan**

Studi pembandingan ini dilakukan untuk mengetahui konsep desain serupa dengan yang diajukan oleh desainer yang telah diaplikasikan pada hotel lain. hal ini bertujuan sebagai referensi desainer dalam menentukan konsep untuk desain akhir Hotel Horison Bekasi.

### **3.3 Tahap Analisa Data**

Metode yang digunakan dalam teknik analisa data penelitian ini adalah metode edukatif dan deduktif. Metode edukatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan membahas hasil dari data yang didapatkan berdasarkan kajian literatur dan kajian eksisting objek. Sedangkan metode deduktif dilakukan dengan cara menganalisa data yang bersifat umum kemudian menganalisa kembali dengan data-data yang bersifat khusus.

Berikut ini beberapa aspek yang dijadikan acuan dalam menganalisa data dari redesain interior Hotel Horison Bekasi dengan kesan mewah Etnik

#### **3.3.1 Analisa Pengguna**

Menganalisa pengguna dari Hotel Horison Bekasi melalui segmentasi dan pekerjaan pengunjung. Hal ini bertujuan untuk mendesain ruangan sesuai dengan kebutuhan pengguna.



### **3.3.2 Analisa Elemen-elemen Interior**

Menganalisa penggunaan material pada elemen-elemen pembentuk ruang seperti dinding, lantai, plafon, furniture, elemen estetis, pencahayaan dan penghawaan yang terdapat pada eksisting objek.

### **3.3.3 Analisa Warna**

Menganalisa warna-warna sesuai dengan karakteristik kesan mewah dengan warna-warna yang akan pada ikon kebudayaan Bekasi yang digabungkan dengan warna *corporate image* dari Hotel Horison Bekasi. analisa ini dilakukan untuk mendapatkan warna yang sesuai dengan *image* Hotel Horison Bekasi yang dapat menjadi ciri khas dari hotel tersebut.

### **3.3.4 Analisa Kebutuhan Ruang**

Menganalisa kebutuhan ruang yang diperlukan oleh pengguna Hotel Horison Bekasi untuk memaksimalkan aktivitas di dalam hotel.

### **3.3.5 Analisa Hubungan Antar Ruang**

Menganalisa hubungan antar ruang agar mendesain ruangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat memudahkan pengguna untuk menjangkau ruang-ruang yang sering digunakan.

### **3.3.6 Analisa Sirkulasi**

Menganalisa sirkulasi yang dibutuhkan pengguna Hotel Horison Bekasi baik pengunjung maupun pengelola agar area hotel dapat berfungsi secara maksimal tanpa mengganggu sirkulasi.

### **3.3.7 Analisa Layout Ruang**

Menganalisa layout ruangan melalui denah eksisting Hotel Horison Bekasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari layout tersebut. Analisa ini dibutuhkan oleh desainer untuk mempertimbangkan perubahan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna hotel.



### **3.3.8 Analisa Desain Berkesan Mewah**

Menganalisa contoh-contoh desain interior yang berkesan mewah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri desain yang sesuai dengan kesan mewah.

### **3.3.9 Analisa Desain Sentuhan Etnik**

Menganalisa contoh desain dengan sentuhan etnik yang sesuai untuk menampilkan image Kota Bekasi pada interior Hotel Horison Bekasi. Sentuhan etnik ini diambil melalui beberapa ciri khas dari kebudayaan yang ada di Kota Bekasi.



**(Halaman ini sengaja dikosongkan)**



## BAB IV

### ANALISA DATA

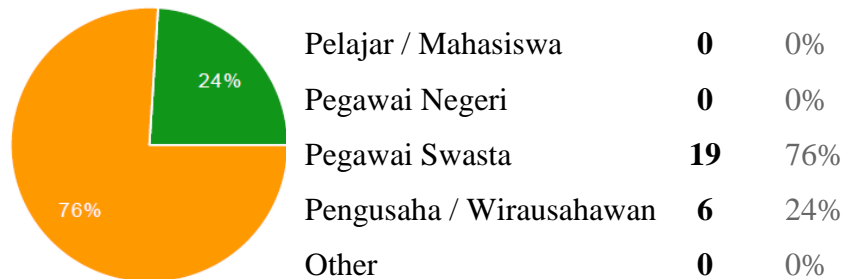
#### 4.1 Analisa Pengguna Hotel

Analisa pengguna ini didapatkan melalui kuisioner yang telah disebarakan kepada 25 orang responden pengunjung hotel bintang 4. Analisa pengguna ini dibutuhkan untuk menentukan segmentasi pengguna Hotel bintang 4 dan harapan serta keinginan pengguna akan hotel tersebut.

##### 4.1.1 Analisa Segmentasi Pengunjung Hotel Bintang 4

Analisa segmentasi pengunjung Hotel Bintang 4 dibutuhkan oleh penulis untuk mengetahui siapakah pengguna Hotel Bintang 4. Melalui kuisioner yang telah disebarakan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4, dapat diketahui segmentasi-segmentasi pengunjung. Berikut ini pertanyaan identitas responden yang dapat menunjukkan segmentasi pengunjung Hotel Bintang 4:

- **Apakah Pekerjaan Anda?**



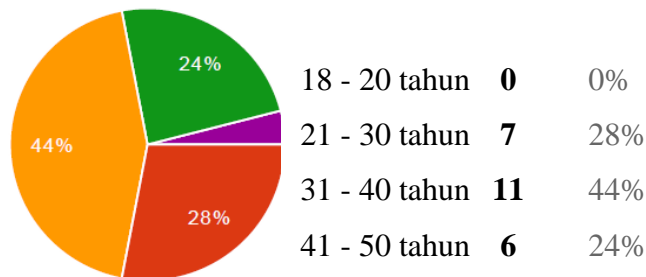
**Diagram 4.1** Pekerjaan Responden

Dari 25 responden riset pengunjung Hotel Bintang 4, sebanyak 76% responden pengunjung hotel adalah pegawai kantor swasta dan sebanyak 24% responden pengunjung adalah pengusaha atau wirausahawan.





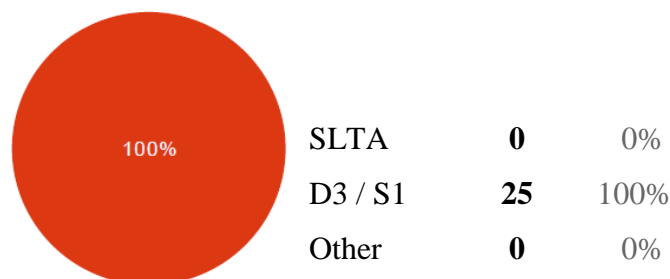
- **Berapakah Usia Anda?**



**Diagram 4.2** Usia Responden

Dari 25 orang responden riset pengunjung Hotel Bintang 4, sebanyak 44% responden berusia 31 – 40 tahun, sebanyak 28% responden berusia 21 - 30 tahun, sebanyak 24% responden berusia 41 – 50 tahun dan 4% responden berusia > 50 tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan pengunjung Hotel Bintang 4 adalah orang dewasa dengan usia diatas 20 tahun.

- **Apakah Pendidikan terakhir Anda?**



**Diagram 4.3** Pendidikan Responden

Dari 25 orang responden riset pengunjung Hotel Bintang 4, dapat diketahui bahwa 100% responden pengunjung hotel adalah orang-orang dengan pendidikan tinggi yakni D3 atau S1.

Berdasarkan analisa pertanyaan identitas responden diatas, diketahui segmentasi pengunjung Hotel Bintang 4 adalah dari kalangan pekerja kantoran dan pengusaha yang berusia diatas 20 tahun dengan pendidikan yang tinggi yakni D3/S1. Segmentasi tersebut dapat dijadikan acuan dalam meredesain Hotel Horison Bekasi berdasarkan kebutuhan pengguna Hotel Bintang 4.

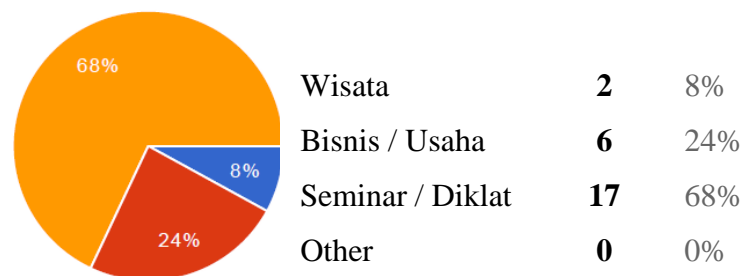


#### 4.1.2 Analisa Kegiatan Pengunjung di Hotel Bintang 4

Kegiatan pengunjung didalam Hotel Bintang 4 sangat penting untuk diketahui oleh penulis agar penulis dapat menentukan kebutuhan yang diperlukan pengunjung sesuai dengan tujuan menginap, rekan menginap dan aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung di dalam hotel. Berikut ini analisa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui kegiatan apa saja yang mereka lakukan selama berada di dalam hotel:

- **Apa tujuan Anda menginap di Hotel?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui tujuan mereka datang berkunjung ke Hotel Bintang 4. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:



**Diagram 4.4** Tujuan menginap di Hotel

Dari diagram diatas, dapat diketahui 68% responden yang datang ke hotel adalah untuk menghadiri seminar/diklat. Sedangkan 24% responden yang sering datang ke hotel lainnya menjawab datang dengan tujuan bisnis dan usaha. Lalu sisanya sebanyak 8% responden mengunjungi dan menginap di hotel dengan tujuan wisata. Jadi, kebanyakan pengunjung datang ke hotel adalah dengan tujuan melakukan pertemuan penting seperti seminar/diklat.

- **Bersama siapakah Anda menginap di Hotel?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui rekan menginap pengunjung selama berada di Hotel Bintang 4. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:

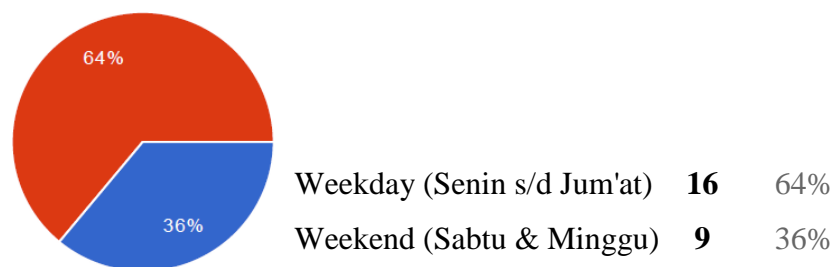


**Diagram 4.5** Rekan menginap di Hotel

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui 47.8% pengunjung hotel bintang 4 menginap bersama dengan rekan kerja mereka. Disusul dengan 30.4% responden menjawab menginap dengan rekan bisnis mereka. Sisanya sebanyak 13% dan 8.7% responden menjawab menginap bersama teman dan keluarga mereka. Jadi, pengunjung hotel bintang 4 kebanyakan menginap bersama dengan rekan kerja dan rekan bisnis mereka.

- **Kapan waktu yang sering Anda gunakan untuk menginap di Hotel?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui kapan waktu yang dipilih oleh pengunjung untuk menginap dan berapa lama pengunjung menghabiskan waktu menginapnya di Hotel Bintang 4. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:



**Diagram 4.6** Waktu menginap di Hotel

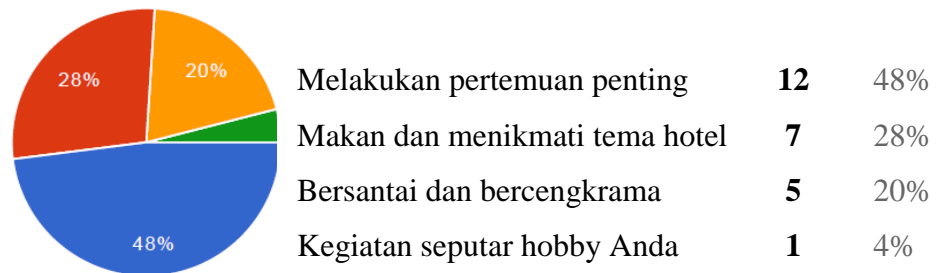
Dari diagram diatas, dapat diketahui bahwa 64% responden yang datang ke hotel bintang 4 menggunakan hari kerja mereka (weekday) dan 36% responden lainnya menjawab menggunakan hari libur mereka (weekend) untuk menginap di hotel. Jadi,



kebanyakan pengunjung hotel bintang 4 memilih waktu menginap pada hari kerja.

- **Aktivitas apa yang biasa Anda lakukan di Hotel?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui aktivitas kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pengunjung di dalam Hotel Bintang 4. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:



**Diagram 4.7** Aktivitas pengunjung di Hotel.

Dari diagram diatas, dapat diketahui sebanyak 48% responden pengunjung hotel bintang 4 menjawab pertemuan penting sebagai aktivitas yang paling sering mereka lakukan di hotel, disusul dengan sebanyak 28% responden menjawab aktivitas yang mereka lakukan di hotel adalah makan dan menikmati keindahan hotel dan sisanya sebanyak 20% dan 4% responden menjawab bersantai dan melakukan aktivitas seputar hobby mereka. Jadi, aktivitas yang sering dilakukan oleh pengunjung Hotel Bintang 4 adalah melakukan pertemuan penting.

Berdasarkan analisa pertanyaan diatas, dapat diketahui kegiatan yang sering dilakukan pengunjung hotel bintang 4 saat berada di hotel adalah melakukan pertemuan penting dengan tujuan menginap untuk menghadiri kegiatan seminar atau diklat, melakukan kegiatan seputar bisnis dan usaha pada hari kerja mereka.

#### **4.1.3 Analisa Fasilitas yang diperlukan Pengunjung Hotel Bintang 4**

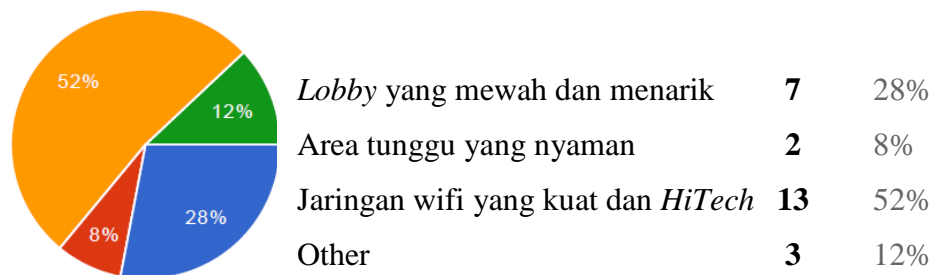
Fasilitas Hotel merupakan hal yang penting pada sebuah hotel. Fasilitas hotel dapat membuat pengunjung merasa puas selama berada di



hotel tersebut. Fasilitas hotel dapat ditentukan melalui keinginan pengunjung akan terpenuhinya kebutuhan mereka. Berikut ini pertanyaan kuisioner mengenai fasilitas yang dibutuhkan pengunjung:

- **Fasilitas apakah yang menurut Anda sangat penting di Hotel Bintang 4?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui fasilitas apakah yang paling penting bagi pengunjung Hotel Bintang 4 yang dapat menunjang kegiatan mereka selama berada di dalam hotel. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:



**Diagram 4.8** Fasilitas Hotel Bintang 4

Dari diagram diatas dapat diketahui sebanyak 52% responden pengunjung menyukai Hotel Bintang 4 dengan jaringan wifi yang kuat dan kecanggihan teknologinya. Sebanyak 28% responden pengunjung Hotel Bintang 4 menyukai fasilitas area lobby yang mewah dan menarik. Sedangkan 12% dan 8% responden lainnya menjawab menyukai area tunggu yang nyaman dan lain-lain.

Jadi, Fasilitas Hotel Bintang 4 yang paling disukai pengunjung adalah fasilitas jaringan wifi dan kecanggihan teknologi yang terdapat di hotel. Fasilitas ini dipilih oleh responden untuk memenuhi kebutuhan teknologi mereka yang umumnya mereka gunakan untuk menunjang pekerjaan mereka sebagai pegawai kantor dan pengusaha.

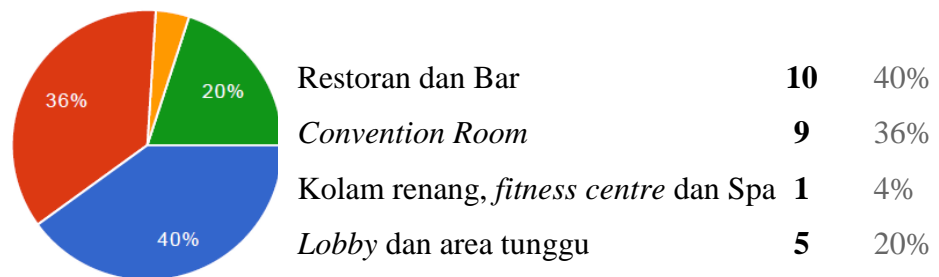


#### 4.1.4 Analisa Ruangan yang disukai Pengunjung Hotel Bintang 4

Kegiatan pengunjung di dalam Hotel Bintang 4 biasanya didukung oleh area atau ruangan yang mereka gunakan. Area atau ruangan ini menjadi daya tarik tersendiri untuk membuat pengunjung betah dan kembali lagi ke hotel tersebut. Berikut ini pertanyaan kuisioner mengenai ruangan atau area yang disukai pengunjung Hotel Bintang 4:

- **Ruangan atau Area apa yang sering Anda gunakan di Hotel?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui ruangan atau area yang menjadi daya tarik pengunjung untuk datang dan berlama-lama berada di dalam Hotel Bintang 4. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:



**Diagram 4.9** Ruangan yang digunakan pengunjung

Dari diagram diatas, dapat diketahui sebanyak 40% responden pengunjung Hotel Bintang 4 memilih Restoran dan Bar sebagai tempat yang mereka sering gunakan. 36% responden lainnya menjawab lebih sering menggunakan ruangan *Convention Room*. Dan sisanya sebanyak 20% dan 4% responden menjawab menggunakan *Lobby* dan Area Tunggu serta fasilitas olahraga yang ditawarkan oleh hotel. Jadi ruangan yang menjadi daya tarik pengunjung Hotel Bintang 4 adalah Restoran dan Bar.

Ruangan yang paling menjadi daya tarik pengunjung untuk datang ke hotel adalah Restoran dan Bar, *Convention Room*, serta *Lobby* dan Area Tunggu. Ruangan-ruangan tersebut dapat dijadikan sebagai tempat untuk



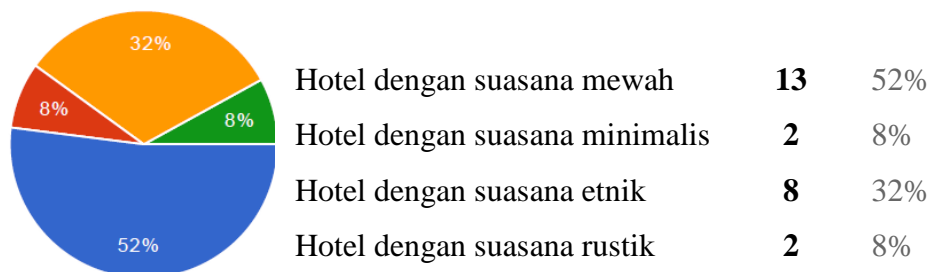
melakukan pertemuan pengunjung Hotel Bintang 4 dengan rekan-rekan mereka.

#### 4.1.5 Analisa Dekorasi Interior yang diminati Pengunjung Hotel Bintang 4

Analisa akan dekorasi interior Hotel Bintang 4 diperlukan oleh penulis untuk menentukan konsep desain Hotel Horison Bekasi. Dekorasi menjadi hal yang paling menunjang untuk memberikan kesan utama kepada pengunjung akan keindahan dan kualitas Hotel Horison Bekasi. Berikut ini pertanyaan kuisioner mengenai dekorasi dan tema hotel yang diminati oleh pengunjung Hotel Bintang 4:

- **Dekorasi hotel seperti apakah yang ingin Anda dapatkan di Hotel Bintang 4?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui dekorasi dan tema hotel yang diminati oleh pengunjung Hotel Bintang 4. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:

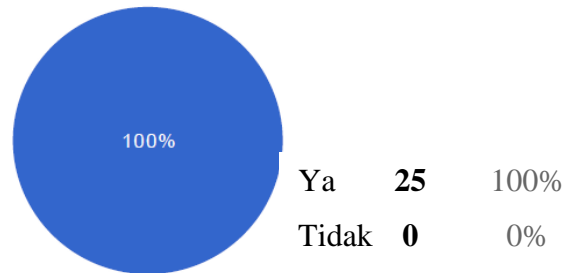


**Diagram 4.10** Dekorasi dan Tema Hotel Bintang 4

Dari diagram diatas, dapat diketahui sebanyak 52% responden menjawab menyukai Hotel Bintang 4 dengan dekorasi yang mewah akan ornamen-ornamen klasik yang ditawarkan. Disusul dengan 32% responden menjawab menyukai hotel dengan dekorasi etnik akan ukiran dan sentuhan daerah. Sisanya sebanyak masing-masing 8% responden menjawab menyukai dekorasi yang minimalis yang sederhana dan rustik yang menggunakan material-material alam.

- **Setujukah Anda dengan Hotel Bintang 4 yang memiliki dekorasi mewah dan etnik?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui persetujuan pengunjung akan Hotel Bintang 4 dengan dekorasi mewah dan etnik. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:



**Diagram 4.11** Persetujuan pengunjung terhadap dekorasi mewah dan etnik

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa 100% responden menjawab setuju akan Hotel Bintang 4 yang menggunakan dekorasi dengan perpaduan konsep mewah dan etnik.

- **Dekorasi mewah dan etnik yang bagaimanakah yang Anda inginkan pada interior Hotel Bintang 4?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui keinginan pengunjung terhadap dekorasi mewah dan etnik pada Hotel Bintang 4. Berikut ini dekorasi yang diharapkan pengunjung:

1. Dekorasi mewah dengan furniture yang nyaman.
2. Dekorasi etnik yang dapat menunjukkan budaya disekitar Hotel.
3. Dekorasi etnik yang mampu menampilkan kepada pengunjung ciri khas daerah dari Hotel Horison Bekasi.
4. Dekorasi dan tema yang menunjukkan kualitas Hotel Bintang 4.





5. Dekorasi dan tema yang khas dimiliki oleh Hotel Horison Bekasi seperti Hotel Horison lain di berbagai daerah.

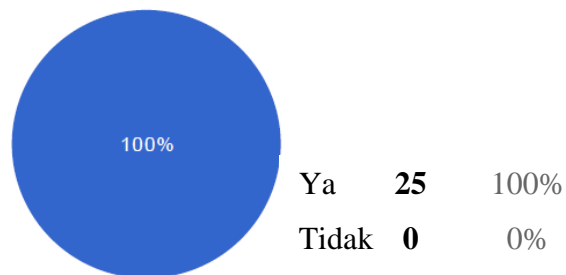
Dekorasi dan tema Hotel Bintang 4 yang paling diminati oleh pengunjung adalah dekorasi dengan konsep mewah dan etnik. Konsep mewah dengan ornamen-ornamen klasik dipadukan dengan konsep etnik dimana terdapat sentuhan kebudayaan pada interior Hotel Bintang 4. Dekorasi dan tema ini dipilih langsung oleh pengunjung hotel bintang 4 melalui kuisioner yang telah disebarkan. Jawaban dari responden ini dijadikan acuan sebagai referensi utama dalam menentukan konsep desain yang sesuai untuk Hotel Horison Bekasi.

#### 4.1.6 Analisa Keinginan dan Harapan Pengunjung akan Hotel Bintang 4

Keinginan pengunjung akan Hotel Bintang 4 menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh penulis untuk menentukan konsep desain Hotel Horison Bekasi. Berikut ini pertanyaan kuisioner mengenai keinginan dan harapan pengunjung akan Hotel Bintang 4:

- **Akankah Anda kembali menginap di Hotel Bintang 4 yang sama apabila harapan dan keinginan Anda terpenuhi di Hotel tersebut?**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui keinginan pengunjung untuk mendatangi Hotel Bintang 4 yang sama sesuai dengan harapan mereka. Dari pertanyaan ini didapatkan jawaban responden sebagai berikut:



**Diagram 4.12** Keinginan Pengunjung untuk mendatangi Hotel Bintang 4 yang sama



Dapat dilihat dari diagram diatas, sebanyak 100% responden mengatakan akan kembali menginap dan mengunjungi Hotel Bintang 4 yang sama apabila keinginan dan harapan mereka terpenuhi. Jadi, apabila Hotel Bintang 4 ingin dikunjungi kembali oleh pengunjungnya, Hotel Bintang 4 harus memenuhi keinginan dari pengunjung.

- **Sebutkan harapan dan keinginan Anda terhadap sebuah Hotel Bintang 4!**

Pertanyaan ini diajukan kepada responden pengunjung Hotel Bintang 4 untuk mengetahui keinginan pengunjung akan Hotel Bintang 4 dambaan mereka. Berikut ini beberapa keinginan dan harapan responden akan Hotel Bintang 4 berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarkan:

1. Dekorasi hotel diharapkan dengan konsep yang mewah sehingga dapat menunjukkan kualitas dari hotel bintang 4.
2. Kenyamanan Hotel Bintang 4 dalam pelayanannya terhadap pengunjung diharapkan mampu menambah antusias pengunjung terhadap hotel.
3. Memiliki fasilitas Hotel Bintang 4 yang lengkap seperti kolam renang, air hangat, wifi dan lain-lain.
4. Hotel dapat memberikan pelayanan yang maksimal terhadap pengunjung melalui suasana hotel ditata sesuai dengan kriteria bintang 4.
5. Di dalam hotel terdapat jaringan wifi yang kuat untuk membantu keperluan pengunjung yang datang dari kalangan pekerja kantoran dan pengusaha yang memerlukan akses internet disetiap waktu.

Pengunjung Hotel Bintang 4 menyatakan bahwa mereka akan kembali menginap di Hotel Bintang 4 yang sama apabila keinginan mereka terpenuhi di hotel tersebut. Keinginan pengunjung akan dijadikan sebagai acuan dalam meredesain Hotel Horison Bekasi. Keinginan pengunjung



Hotel Bintang 4 akan dipenuhi di Hotel Horison Bekasi melalui konsep desain dan dekorasi interior yang ditawarkan. Melalui konsep tersebut nantinya akan didapatkan Desain akhir Interior Hotel Horison Bekasi

Dari berbagai analisa data kuisioner diatas didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Kesimpulan Analisa Pengunjung Hotel Horison Bekasi

No.	Analisa	Hasil
1.	Segmentasi Pengunjung	Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai Swasta</li> <li>• Wirausahawan</li> </ul> Usia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang Dewasa &gt; 20 tahun.</li> </ul> Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diploma 3</li> <li>• Strata 1</li> </ul>
2.	Kegiatan Pengunjung	Tujuan menginap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisnis dan usaha</li> <li>• Seminar / diklat</li> </ul> Rekan menginap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekan Bisnis</li> <li>• Rekan Kerja</li> </ul> Waktu menginap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Weekdays</li> </ul> Aktivitas selama menginap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pertemuan penting</li> </ul>
3.	Fasilitas penunjang	Fasilitas penting yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan wi-fi dan teknologi</li> </ul>
4.	Ruangan penunjang	Ruangan yang sering digunakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Restoran dan Ruang Tunggu</li> <li>• <i>Convention Room</i></li> </ul>

5.	Dekorasi hotel	Dekorasi yang diinginkan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mewah, yang dapat menunjukkan kualitas sebagai hotel bintang 4</li><li>• Etnik, yang dapat menampilkan kebudayaan disekitar keberadaan Hotel Horison Bekasi.</li></ul>
----	----------------	--

Sumber: Laporan Riset (2015)

#### 4.2 Analisa Elemen Interior

Analisa elemen interior ini didapatkan melalui observasi yang telah dilakukan oleh desainer. Observasi ini dilakukan dengan cara langsung mendatangi objek desain yakni eksisting Hotel Horison Bekasi. Tujuan dari observasi tersebut adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh eksisting Hotel Horison Bekasi. Berikut ini beberapa foto-foto eksisting Hotel Horison Bekasi berdasarkan area yang akan diredesain:

- Foto Eksisting Area *Lobby* dan Area Tunggu, Hotel Horison Bekasi



**Gambar 4.1** Area Resepsion dan *front desk* Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen penulis (2015)



**Gambar 4.2** Area Tunggu *Lobby* Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen penulis (2015)



**Gambar 4.3** Area Servis Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen penulis (2015)



**Gambar 4.4** Area Tunggu dan Area Tangga Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen penulis (2015)



**Gambar 4.5** Area *Guest Relation Officer* Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen penulis (2015)

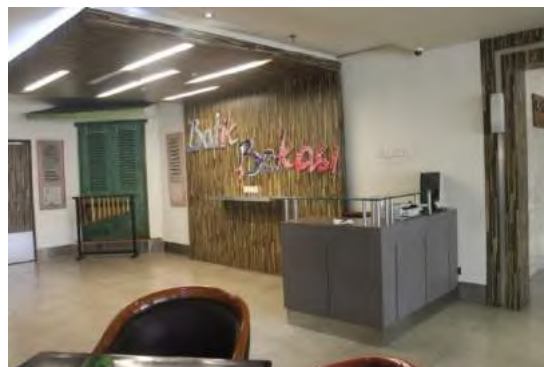


**Gambar 4.6** Area *Cafe* Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen penulis (2015)

- Foto Eksisting *Malabar Coffee Shop*, Hotel Horison Bekasi

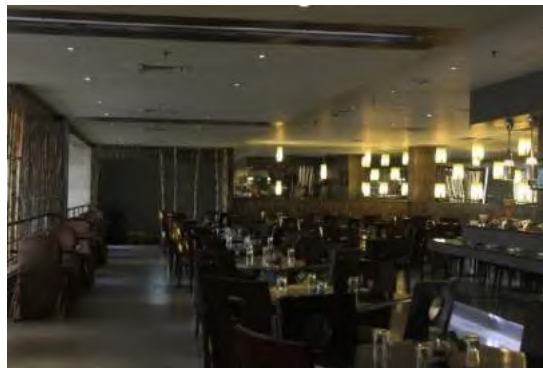


**Gambar 4.7** *Signage* Malabar *Coffee Shop* Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen penulis (2016)



**Gambar 4.8** Area Resepsionis Malabar *Coffee Shop* Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen penulis (2016)





**Gambar 4.9** Area Makan Malabar *Coffee Shop* Hotel Horison Bekasi

Sumber: Dokumen penulis (2016)

- Foto Eksisting Horison *Suite Room*



**Gambar 4.10** Area Santai dan Area Makan Horison *Suite Room*

Sumber: Dokumen penulis (2016)



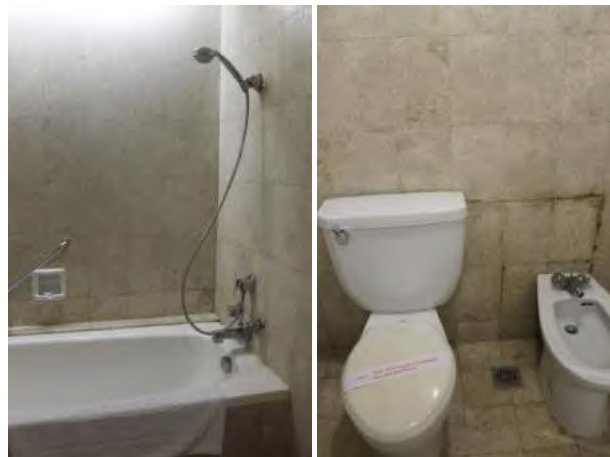
**Gambar 4.11** Area Tidur Horison *Suite Room*

Sumber: Dokumen penulis (2016)





**Gambar 4.12** Area Meja Kerja Horison *Suite Room*  
Sumber: Dokumen penulis (2016)



**Gambar 4.13** Area Kamar Mandi Horison *Suite Room*  
Sumber: Dokumen penulis (2016)

Berdasarkan foto-foto eksisting Hotel Horison diatas, dapat diketahui beberapa hal terkait interior Hotel Horison Bekasi. Berikut ini analisa mengenai elemen-elemen desain interior dari observasi yang telah dilakukan pada eksisting Hotel Horison Bekasi:

**Tabel 4.2** Analisa Elemen Interior Hotel Horison Bekasi

No.	Elemen Desain Interior	Analisa Interior Eksisting
1.	Dinding	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area <i>lobby</i> menggunakan dinding batu bata putih yang diekspos, kolom yang dilapisi ukuran kayu dan marmer, serta beberapa dinding berlapisan <i>HPL</i> kayu.</li><li>• Area <i>coffee shop</i> menggunakan dinding</li></ul>



		<p><i>finishing HPL</i> kayu dan dinding mosaik berwarna <i>orange</i>. Beberapa area dinding lainnya ditutup oleh <i>wallpaper</i> berwarna putih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Area horison <i>suite room</i> menggunakan dinding yang dilapisi <i>wallpaper</i> berwarna krem.</li> </ul>
2.	Lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area lobby menggunakan lantai marmer dan <i>carpet roll</i> pada area tunggu.</li> <li>• Area <i>coffee shop</i> menggunakan lantai keramik berwarna abu-abu dengan <i>finishing doff</i> dan beberapa keramik bertekstur batu berwarna-warni.</li> <li>• Area horison <i>suite room</i> menggunakan <i>carpet</i> sebagai pelapis lantainya.</li> </ul>
3.	Plafon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua area Hotel Horison Bekasi menggunakan plafon gypsum berwarna putih dengan permainan <i>up and down ceiling</i>.</li> </ul>
4.	<i>Furniture</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Furniture</i> pada semua area di Hotel Horison menggunakan <i>furniture</i> yang modern dengan material kayu.</li> <li>• <i>furniture front desk and service desk</i> di Hotel Horison Bekasi menggunakan material granit.</li> </ul>
5.	Elemen Estetis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen estetis pada area <i>lobby</i> menggunakan lampu-lampu kristal gantung yang berwarna putih dan beberapa <i>side lamp</i> yang ada disetiap kolom <i>lobby</i>.</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"><li>• Elemen estetis pada area <i>coffee shop</i> adalah partisi bambu.</li><li>• Elemen estetis pada area <i>Horison Suite</i> adalah <i>side lamp</i> pada area tidur.</li></ul>
6.	Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hotel Horison Bekasi mendapatkan pencahayaan alami yang baik dari jendela-jendela kaca yang mengelilingi hotel meskipun di beberapa area tertutup oleh <i>blind</i> untuk mengurangi intensitas cahaya alami yang masuk kedalam ruangan.</li><li>• Pencahayaan buatan pada hotel ini didapatkan dari lampu-lampu yang terdapat di ruangan hotel.</li><li>• Terdapat beberapa <i>hidden lamp</i> pada plafon dan beberapa <i>side lamp</i> pada kolom-kolom di area <i>lobby</i> hotel.</li></ul>
7.	Penghawaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruangan Hotel Horison Bekasi mendapatkan penghawaan yang baik dari AC sentral (mesin pendingin) yang digunakan disetiap ruangnya.</li></ul>

Sumber: Laporan Riset (2015)

Dari analisa elemen interior Hotel Horison Bekasi, dapat diketahui bahwa Hotel Horison ingin menampilkan kesan mewah pada interiornya. Hotel ini didesain menggunakan kesan mewah karena merupakan salah satu Hotel Bintang 4 di daerah Bekasi, Jawa Barat. Kesan mewah dari hotel ini terlihat dari penggunaan material-material yang digunakan pada beberapa elemen desain interiornya. Penggunaan material ini dapat terlihat pada elemen interior meski di beberapa area kurang terlihat kesan mewahnya. Berdasarkan foto eksisting,



ruangan-ruangan di dalam Hotel Horison tidak terlihat *corporate image* dari hotel tersebut.

#### 4.3 Analisa Warna

Analisa warna ini didapatkan melalui logo dari Hotel Horison Bekasi. dilihat dari foto-foto eksisting ruangan didalam hotel, tidak terlihat warna-warna yang ditonjolkan dari logo Hotel Horison Bekasi. berikut ini gambar logo Hotel Horison Bekasi:



**Gambar 4.14** Logo *Corporate Image* Hotel Horison Bekasi  
Sumber: <http://ultima.horison-group.com/bekasi> (2016)

Dari gambar logo diatas, diketahui beberapa warna yang muncul sebagai *corporate image* Hotel Horison Bekasi. warna-warna tersebut dapat ditonjolkan pada interior ruangan hotel untuk menunjukkan *corporate image* Hotel Horison Bekasi. berikut ini warna-warna yang ada pada *corporate image* Hotel Horison Bekasi:

- Warna Emas (*Gold*)
- Warna Hitam
- Warna Merah
- Warna Putih



**Gambar 4.15** Warna-warna *Corporate Image* Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen Penulis (2015)

#### 4.4 Analisa Kebutuhan Ruang

Analisa kebutuhan ruang ini didapatkan melalui observasi yang dilakukan desainer dengan mendatangi Hotel Horison Bekasi dan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung maupun pengelola Hotel Horison Bekasi. Analisa kebutuhan ruang ini diperlukan oleh desainer untuk mengetahui aktivitas apa saja



yang dilakukan oleh pengunjung dan pengelola didalam area dan ruangan yang akan diredesain dan kebutuhan furniture yang diperlukan. Berikut ini aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung maupun pengelola didalam Hotel Horison Bekasi:

**Tabel 4.3** Aktivitas Pengguna Hotel Horison Bekasi

No.	Ruangan / Area	Pengguna	Aktivitas
1.	Area <i>Lobby</i>		
	Area <i>Front Desk</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Resepsionist</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyambut pengunjung yang datang.</li><li>• Memberikan informasi seputar layanan dan fasilitas hotel.</li><li>• Membantu pengunjung untuk melakukan <i>check-in &amp; check out</i>.</li></ul>
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Operator Telepon</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab telepon yang masuk baik dari internal maupun <i>external</i> mentransfer langsung ke setiap <i>extension</i> yang dituju.</li><li>• Melayani menyambungkan telepon dan pesan baik dari tamu atau dari departemen lain.</li><li>• Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan <i>Event Activities</i> dan fasilitas hotel.</li><li>• Menjaga <i>privacy</i> tamu kamar dalam hal</li></ul>



			memberikan informasi terhadap tamu luar.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi mengenai layanan dan fasilitas hotel.</li> <li>• Melakukan reservasi kamar.</li> <li>• Melakukan konfirmasi kedatangan pengunjung.</li> <li>• Melakukan <i>check in</i> dan <i>check out</i>.</li> </ul>
	Area Servis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bell Captain / Bell Boy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu membawakan barang - barang tamu.</li> <li>• Mengurus barang bawaan tamu pada saat datang, selama menginap di hotel maupun akan pergi meninggalkan hotel.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan nomer kamar dan keperluan pengunjung.</li> <li>• Memberikan barang-barang yang akan dibawa dan yang akan diurus oleh Bell Boy selama pengunjung menginap di hotel.</li> </ul>
	Area Guest Relation Officer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Guest Relation Officer</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima dan menyambut tamu khusus baik yang ingin menginap maupun yang ingin melakukan reservasi dan mendapatkan</li> </ul>



			<p>informasi seputar hotel.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengantarkan tamu khusus ke dalam kamar.</li><li>• Memberikan layanan informasi dan bantuan keperluan tamu selama tinggal di hotel.</li></ul>
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengunjung</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapatkan informasi mengenai layanan dan fasilitas hotel.</li><li>• Melakukan reservasi kamar.</li><li>• Mengkonfirmasi kehadiran tamu khusus.</li></ul>
	Area Tunggu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengunjung</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Duduk, bersantai, menunggu layanan check-in atau check-out selesai.</li><li>• Menunggu layanan penjemputan.</li><li>• Menunggu pengunjung lain yang belum tiba di hotel.</li></ul>
	Area Cafe	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelayan Cafe</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyambut pengunjung yang datang.</li><li>• Melayani pemesanan makanan atau minuman yang dipesan pengunjung.</li><li>• Membantu pengunjung melakukan pembayaran.</li><li>• Membuatkan dan memberikan makanan atau</li></ul>



			<p>minuman yang dipesan pengunjung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan meja dan mengangkat piring atau gelas yang sudah selesai digunakan oleh pengunjung.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memesan makanan dan minuman di counter.</li> <li>• Melakukan pembayaran pesanan di counter.</li> <li>• Duduk, bersantai dan menikmati makanan atau minuman yang telah dipesan di Area duduk.</li> </ul>
2.	<i>Area Coffee Shop</i>		
	Area Resepsionis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Resepsionist</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut pengunjung yang datang.</li> <li>• Memberikan informasi tentang menu-menu makanan yang ada.</li> <li>• Membantu tamu melakukan konfirmasi kehadiran (tamu hotel yang akan makan).</li> <li>• Membantu tamu melakukan pembayaran (untuk tamu umum).</li> <li>• Membantu tamu yang akan melakukan reservasi.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung (tamu hotel)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan konfirmasi kehadiran.</li> </ul>





		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung (tamu umum)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan konfirmasi kehadiran apabila telah melakukan reservasi terlebih dahulu.</li> <li>Mendapatkan informasi tentang menu-menu yang ada.</li> <li>Melakukan pembayaran.</li> </ul>
	Area Saji	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelayan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meletakkan atau menaruh makanan dari dapur ke tempat-tempat <i>buffet</i> yang sudah disediakan.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil berbagai macam makanan yang diinginkan.</li> </ul>
	Area Makan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelayan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisikan air minum pengunjung apabila habis.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makan dan menikmati hidangan yang telah diambil di area saji.</li> </ul>
	3. Horison Suite Room		
	Area Santai	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Housekeeping / Room Boy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan area duduk.</li> <li>Membuang sisa-sisa makanan atau sampah yang ada di daerah tersebut.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk.</li> <li>Bersantai dan bercengkrama.</li> <li>Menonton televisi.</li> </ul>
	Area Makan	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Housekeeping /</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengantarkan makanan</li> </ul>



		<i>Room Boy</i>	yang dipesan oleh pengunjung. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan area makan.</li> <li>• Membuang sisa-sisa makanan atau sampah yang ada di daerah tersebut.</li> </ul>
		• Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakan dan meminum makanan yang telah mereka pesan atau yang sudah disediakan.</li> <li>• Bersantai dan bercengkrama.</li> </ul>
	Area Meja Kerja	• <i>Housekeeping / Room Boy</i>	• Membersihkan area meja kerja.
		• Pengunjung	• Menggunakannya untuk melakukan pekerjaan seperti bekerja menggunakan laptop atau menulis seputar pekerjaan mereka.
	Area Tidur	• <i>Housekeeping / Room Boy</i>	• Membersihkan area tidur dengan mengganti sprei dan merapikan tempat tidur setelah digunakan oleh pengunjung.
		• Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidur dan beristirahat.</li> <li>• Bersantai.</li> <li>• Menonton Televisi.</li> </ul>
	Area Waredrobe	• <i>Housekeeping / Room Boy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan lemari.</li> <li>• Menganti handuk yang</li> </ul>



			telah digunakan oleh pengunjung.
		• Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bercermin dan merias diri.</li><li>• Mengganti pakaian.</li><li>• Meletakkan pakaian di lemari.</li></ul>
	Area Kamar Mandi	• <i>Housekeeping / Room Boy</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membersihkan kamar mandi.</li><li>• Mengganti peralatan mandi yang telah digunakan oleh pengunjung.</li></ul>
		• Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mandi dan buang air.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis dan Pengelola Hotel (2016)

Dari aktivitas pengguna diatas, diketahui beberapa kebutuhan pengguna hotel. Desainer menambahkan beberapa fungsi ruangan untuk memaksimalkan kebutuhan ruang dari pengguna. Berikut ini beberapa fungsi yang ditambahkan oleh desainer:

1. Memfungsikan coffee shop yang tidak hanya sebagai tempat makan namun diubah menjadi tempat untuk bersantai, bercengkrama dan menikmati jaringan wifi bagi pengunjung. Perubahan fungsi ini dilakukan oleh desainer berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarkan kepada pengunjung hotel dimana pengunjung menginginkan tempat yang nyaman dan memiliki jaringan wifi yang kuat. Fungsi coffee shop yang baru ini nantinya akan membuat pengunjung lebih nyaman dan lebih lama untuk berada di area coffee shop tersebut.
2. Menambahkan mini kitchen pada area Horison Suite Room. Penambahan ini dilatar belakangi oleh fasilitas mini kitchen yang telah dimiliki kamar executive room di gedung B namun belum terdapat di suite room gedung A. Tujuan dari penambahan ini adalah untuk meng-upgrade nilai kamar dan fasilitas penunjang dikamar tersebut.



Dari beberapa penambahan dan perubahan diatas, maka inilah kebutuhan ruang dan furniture yang diperlukan di Hotel Horison Bekasi:

**Tabel 4.4** Kebutuhan Ruang Pengguna Hotel Horison Bekasi

No.	Ruangan / Area	Furniture	Jumlah	Dimensi Furniture cm	Luas m <sup>2</sup>	Rasio		Luas
						Furni- ture	Sirku- lasi	Ruang-an m <sup>2</sup>
1.	Area Lobby							
	Area Front Desk	• Front Desk	1	60x550	5.25	1	5	26.25
		• Meja telepon	1	60x200				
		• Kursi	3	50x50				
	Lobby	• Meja	1	Ø 150	1.77	1	7	12.39
	Area Servis	• Meja servis	1	60x350	2.35	1	5	11.75
		• Kursi	1	50x50				
	Area Guest Relation Officer	• Meja kerja	1	60x180	2.31	1	4	9.24
		• Meja komputer	1	40x120				
		• Kursi kerja	1	50x50				
• Kursi hadap		2	60x60					
Area Tunggu	• Sofa double seat	14	80x180	31.46	1	5	157.3	
	• Meja	7	60x120					
	• Single sofa	8	70x80					



		• Meja kecil	2	50x50				
		• Rak	2	40x160				
	Area Cafe	• <i>Single seat</i>	8	60x60	11.48	1	5	57.4
		• Meja	2	60x60				
		• Meja bar	3	60x180				
		• <i>Barstool</i>	11	40x40				
		• Meja <i>Display</i>	1	60x300				
		• Meja <i>cashier</i>	1	60x180				
2.	Area Coffee Shop							
	Area Counter Makanan	• <i>Counter</i>	1	60x400	4.52	1	7	31.64
		• Meja Panjang	1	60x300				
		• Kursi	2	40x40				
	Area <i>Cashier</i>	• Meja <i>cashier</i>	1	60x240	1.44	1	5	7.2
	Area Makan	• <i>Sofa double seat</i>	20	80x180	64.9	1	5	324.5
		• Meja	10	80x80				
		• Meja bar	5	80x180				
		• <i>Barstool</i>	20	40x40				
		• <i>Coffee table</i>	10	70x70				
		• <i>Single chair</i>	40	60 x 60				
3.	Horison Suite Room							
	Area Mini	• <i>Kitchen</i>	1	60x180	1.08	1	4	4.32



	<i>Kitchen</i>	<i>set</i>						
	Area Makan	• Meja Tinggi	1	60x60	0.68	1	4	2.72
		• <i>Barstool</i>	2	40x40				
	Area Santai	• <i>Sofa double seat</i>	1	80x180	3.2	1	4	12.8
		• <i>Single sofa</i>	1	70x80				
		• <i>Credenza</i>	1	40x120				
		• Meja	1	60x120				
	Area Meja Kerja	• Meja kerja	1	60 x 180	1.33	1	3	3.99
		• Kursi kerja	1	50x50				
	Area Tidur	• <i>Queen size bed</i>	1	180x200	4.82	1	3	14.46
		• Nakas	1	50x50				
		• <i>Credenza</i>	1	60x120				
	Area <i>Waredrobe</i>	• Meja rias	1	60x90	1.62	1	2	4.86
		• Lemari	1	60x180				
	Area Kamar Mandi	• <i>Bathub</i>	1	80x160	2.6	1	2	5.2
		• Kloset	2	40x60				
		• Bidet	1	40x60				
		• <i>Washtafle</i>	2	50x60				
Luas ruangan yang dibutuhkan								686.02
Sirkulasi 40 %								274.41
Luas total ruangan yang dibutuhkan								960.43

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

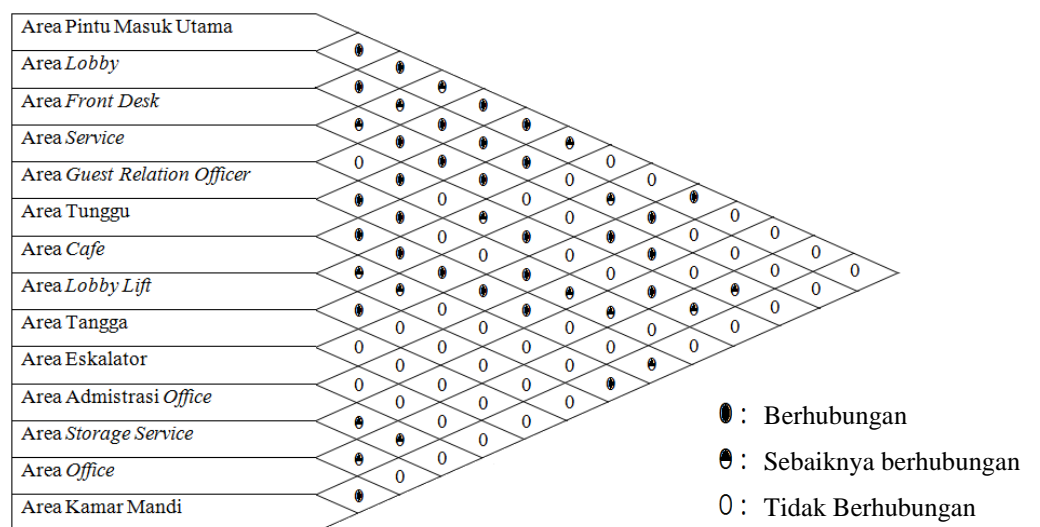
## 4.5 Analisa Hubungan Ruang

Analisa hubungan ruang ini didapatkan melalui denah eksisting yang diberikan pihak pengelola kepada desainer. Dari denah eksisting tersebut dapat diketahui hubungan-hubungan dari ruangan yang berdekatan dan berkelanjutan fungsinya di dalam Hotel Horison Bekasi. Analisa ini dilakukan dengan menggunakan matriks hubungan ruang dan bubble diagram untuk mengetahui hubungan-hubungan antar ruang.

### 4.5.1 Hubungan Ruang Lantai 1, Gedung A Hotel Horison Bekasi

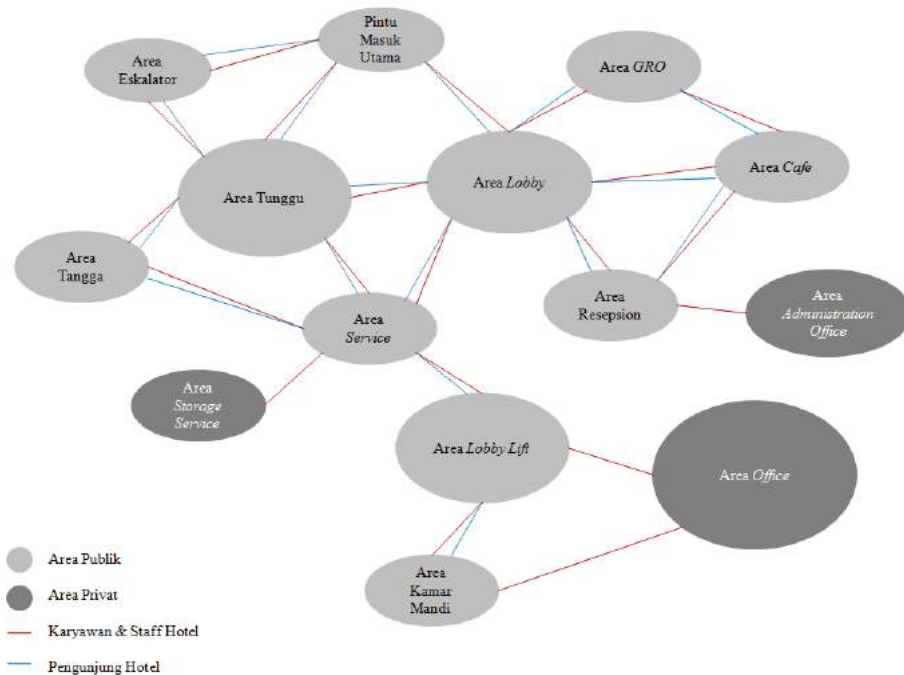
Pada lantai 1 Hotel Horison Bekasi terdapat jalur masuk hotel, *lobby* dan ruang tunggu, tangga, area *lobby lift*, area kamar mandi dan area *office*.

- Matriks Hubungan Ruang



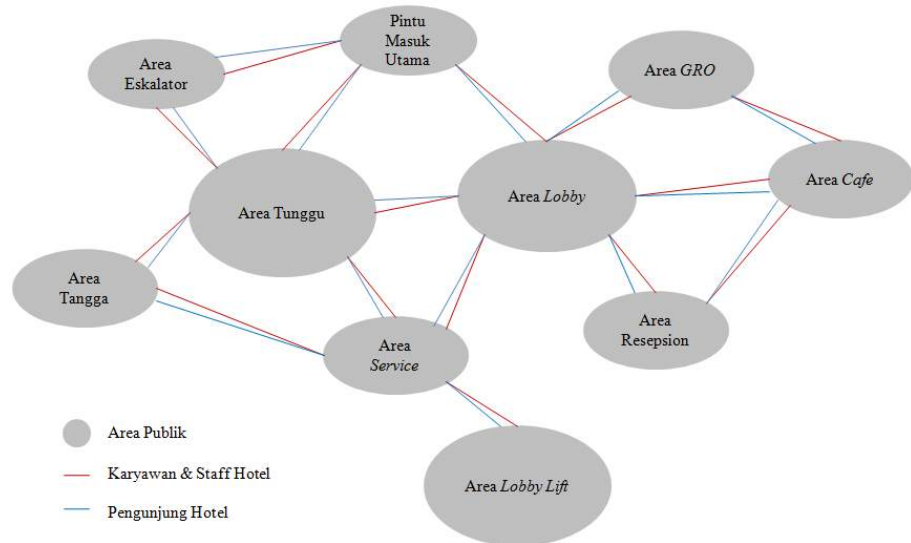
**Gambar 4.16** Matriks Hubungan Ruang Lantai 1  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari matriks hubungan ruang diatas, diketahui letak ruangan-ruangan yang berdekatan dalam memudahkan pengguna menjalankan fungsi ruang tersebut.

[illegible]



- Bubble Diagram

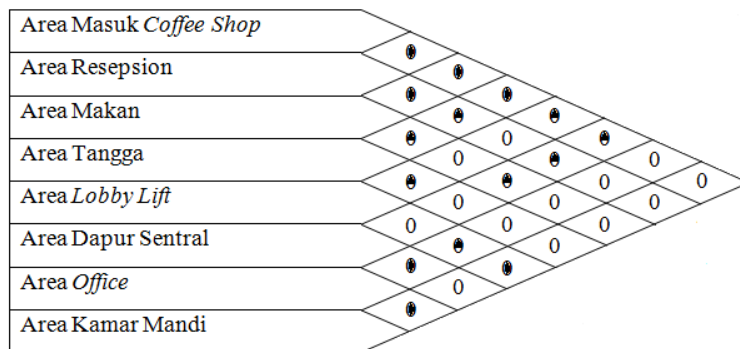


**Gambar 4.19** Bubble Diagram Area Lobby dn Ruang Tunggu  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

#### 4.5.2 Hubungan Ruang Lantai 2, Gedung A Hotel Horison Bekasi

Pada lantai 2 Hotel Horison Bekasi terdapat malabar coffee shop, dapur sentral dan area office pengelola.

- Matriks Hubungan Ruang



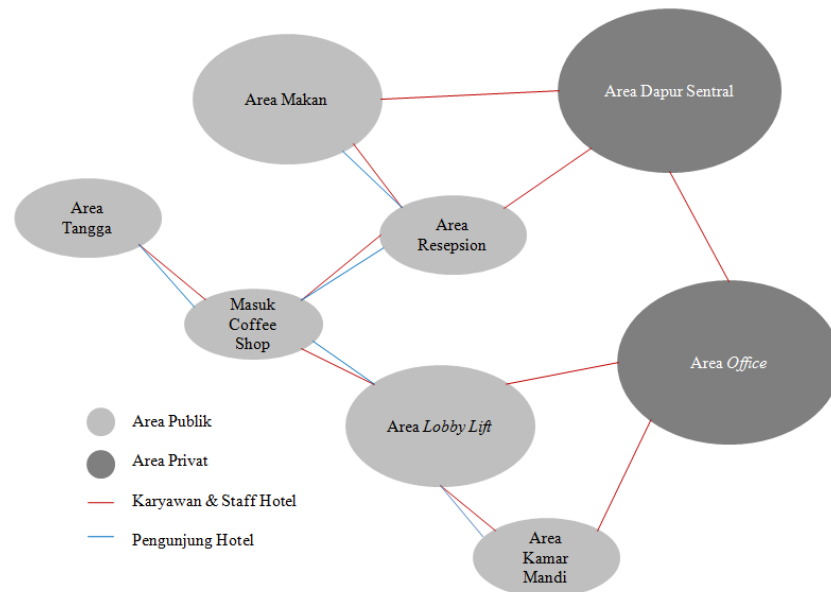
- : Berhubungan
- : Sebaiknya berhubungan
- 0: Tidak Berhubungan

**Gambar 4.20** Matriks Hubungan Ruang Lantai 2  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari matriks hubungan ruang diatas, diketahui letak ruangan-ruangan yang berdekatan dalam memudahkan pengguna menjalankan fungsi ruang tersebut.



- Bubble Diagram



**Gambar 4.21** Bubble Diagram Lantai 2  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Area pada lantai 2 yang akan difokuskan untuk diredesain adalah area *Malabar coffee shop*. Area-area ini memiliki hubungan ruang sebagai berikut:

- Matriks Hubungan Ruang

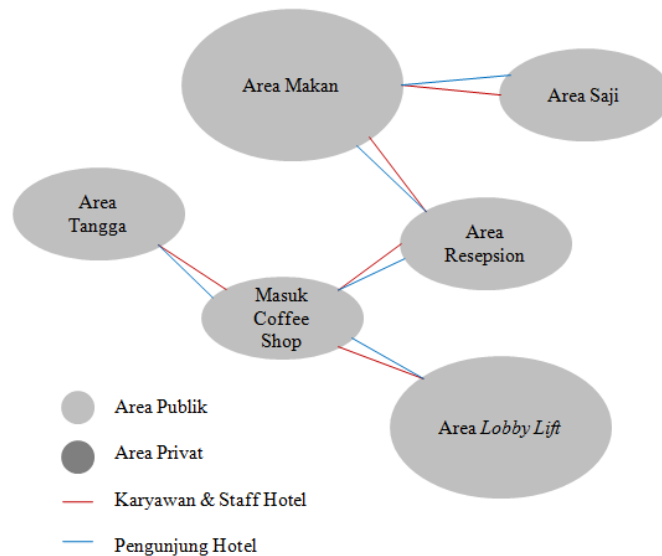
Area Masuk <i>Coffee Shop</i>						
Area Resepsion	●					
Area Makan	●	●				
Area Saji	●	●	●	●	●	
Area Tangga	0	0	0	0	0	
Area Lobby Lift	●					

- : Berhubungan
- : Sebaiknya berhubungan
- 0 : Tidak Berhubungan

**Gambar 4.22** Matriks Hubungan Ruang Area *Coffee Shop*  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari matriks diatas diketahui letak ruangan atau area yang berdekatan untuk memudahkan pengguna dalam menjalani aktivitasnya dan menjalankan fungsi ruang tersebut.

- Bubble Diagram

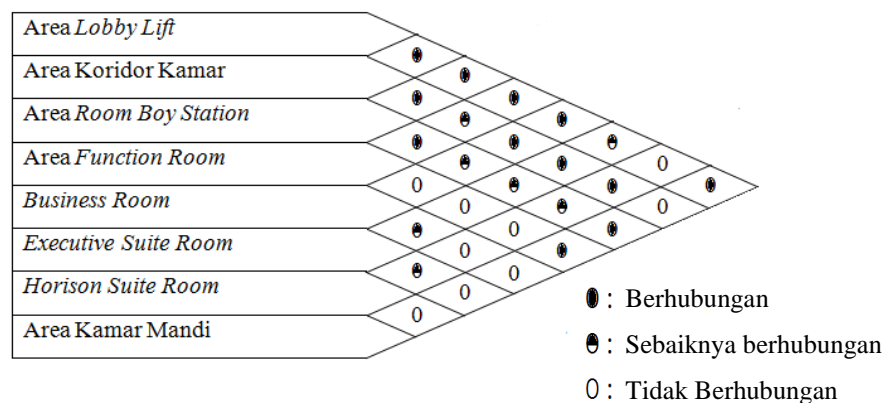


**Gambar 4.23** Bubble Diagram Malabar *Coffee Shop*  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

#### 4.5.3 Hubungan Ruang Lantai 8, Gedung A Hotel Horison Bekasi

Pada lantai 8 Hotel Horison Bekasi terdapat kamar-kamar tamu dengan berbagai tipe dan *function room* yang biasanya digunakan untuk *meeting*.

- Matriks Hubungan Ruang

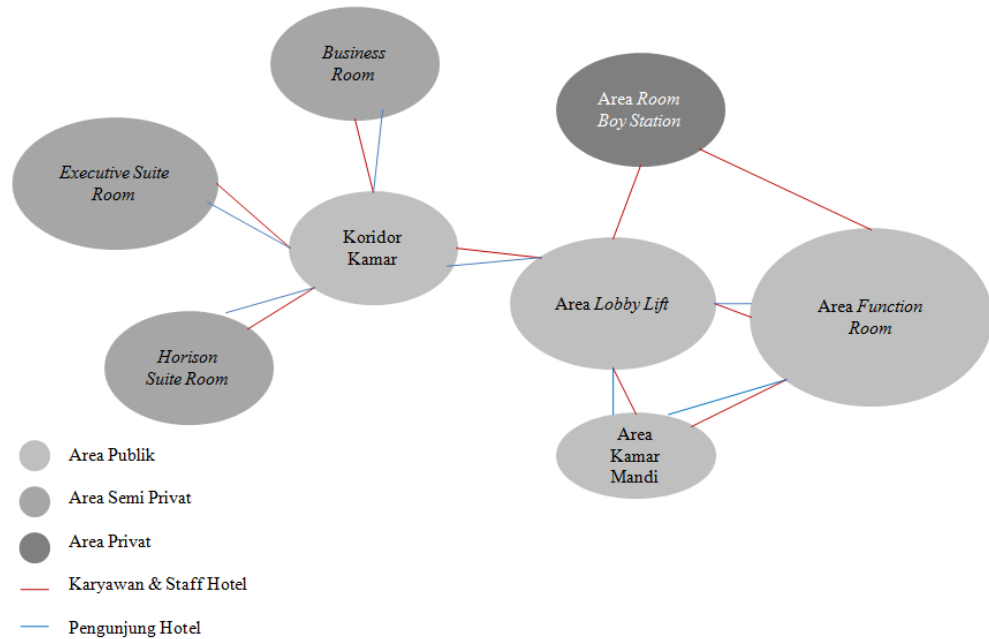


**Gambar 4.24** Matriks Hubungan Ruang Lantai 8  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari matriks hubungan ruang diatas, diketahui letak ruangan-ruangan yang berdekatan dalam memudahkan pengguna menjalankan fungsi ruang tersebut.



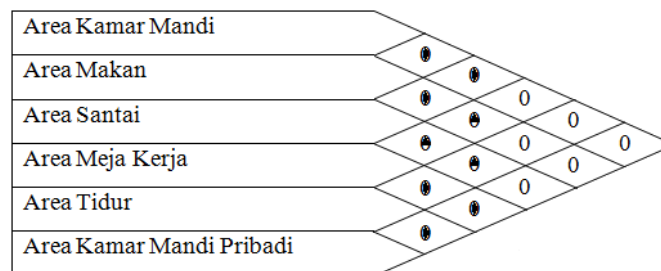
- Bubble Diagram



**Gambar 4.25** Bubble Diagram Lantai 8  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Area pada lantai 8 yang akan difokuskan untuk diredesain adalah kamar Horison Suite. Kamar tamu ini memiliki hubungan ruang atau area sebagai berikut:

- Matriks Hubungan Ruang

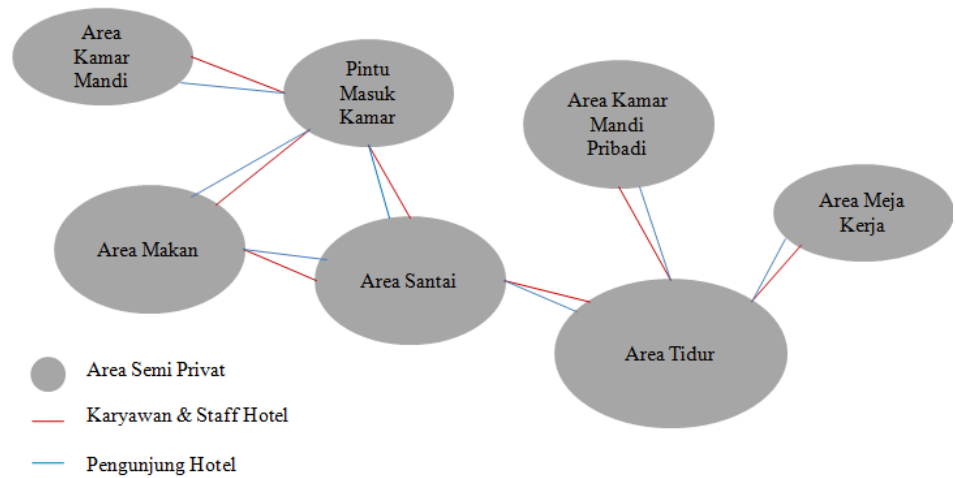


- : Berhubungan
- : Sebaiknya berhubungan
- 0 : Tidak Berhubungan

**Gambar 4.26** Matriks Hubungan Ruang Horison Suite  
Sumber: dokumen pribadi, 2016

Dari matriks diatas diketahui letak ruangan atau area yang berdekatan untuk memudahkan pengguna dalam menjalani aktivitasnya dan menjalankan fungsi ruang tersebut.

- Bubble Diagram



**Gambar 4.27** Bubble Diagram Horison Suite Room  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

#### 4.6 Analisa Sirkulasi

Analisa sirkulasi ini dilakukan menggunakan denah eksisting yang didapatkan oleh desainer melalui pengelola hotel. analisa ini diperlukan oleh desainer untuk mengetahui alur-alur dari ruangan atau area yang akan diredesain. Untuk jalur sirkulasi Hotel Horison Bekasi secara keseluruhan sudah cukup baik. Alur sirkulasinya pun cukup jelas dengan beberapa *signage* di beberapa area eksisting.

Hotel horison bekasi dibagi menjadi 3 *zoning* area yaitu area publik, area semi publik dan area privat. Area publik adalah area yang dapat diakses oleh siapa pun baik pengunjung hotel maupun pengelola hotel. area ini meliputi area *lobby*, area restoran, area *function room* dan area fasilitas hotel. Area semi publik adalah area yang dapat diakses oleh pengelola hotel dan pengunjung yang menginap di hotel (bukan pengunjung umum). Area ini meliputi area kamar, dimana kamar hanya dapat diakses oleh pengunjung hotel yang telah melakukan proses *check-in* di hotel. sedangkan area privat adalah area dengan privasi tinggi yang hanya dapat diakses oleh pengelola hotel saja. Area ini meliputi area *office*, area *service* dan area dapur. Area privat memiliki alur masuk yang berbeda dengan alur masuk pengunjung.



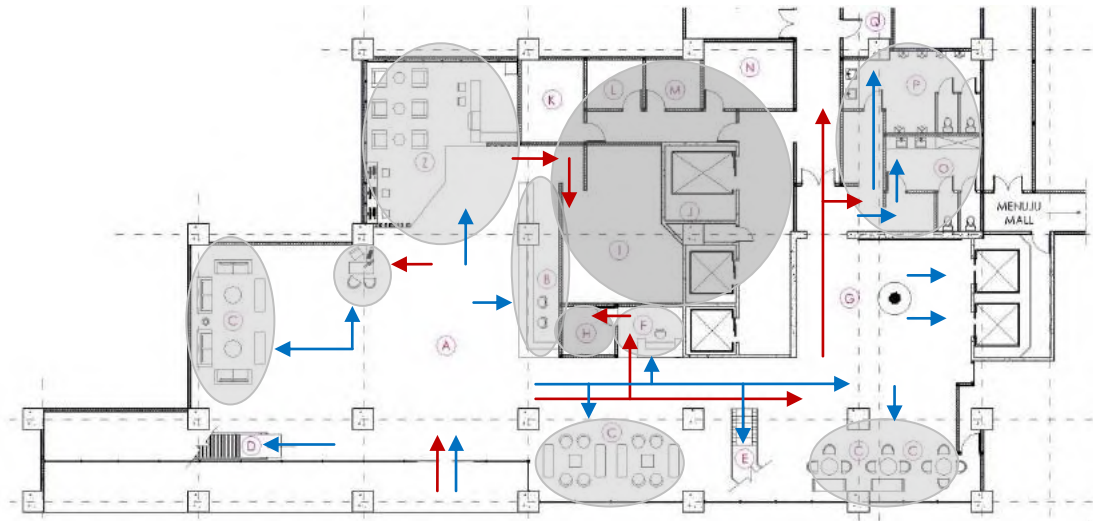
Alur sirkulasi Hotel Horison Bekasi ditandai dengan zoning dan tanda panah sebagai petunjuk alur masuk hotel. Berikut ini alur sirkulasi yang terdapat di Hotel Horison Bekasi dengan keterangan sebagai berikut:

- : Area Publik
- : Area Semi Publik
- : Area Privat
- ➡ : Alur Pengunjung Hotel
- ➡ : Alur Pengelola Hotel



**Gambar 4.28** Sirkulasi Lantai 1 Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dilihat dari denah lantai 1 diatas, alur sirkulasi lantai 1 sudah cukup baik dengan luasan sirkulasi yang mencukupi untuk para pengunjung maupun pengelola berpindah-pindah tempat. Sirkulasi antar ruang pada lantai 1 Hotel Horison Bekasi menggunakan alur sirkulasi dengan konfigurasi jalan linier, dengan bentuk ruang sirkulasi tertutup dan memiliki sirkulasi hubungan jalan dengan melalui area-area atau ruangan-ruangan yang terdapat di lantai 1 hotel.



**Gambar 4.29** Sirkulasi Area *Lobby* dan Ruang Tunggu  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

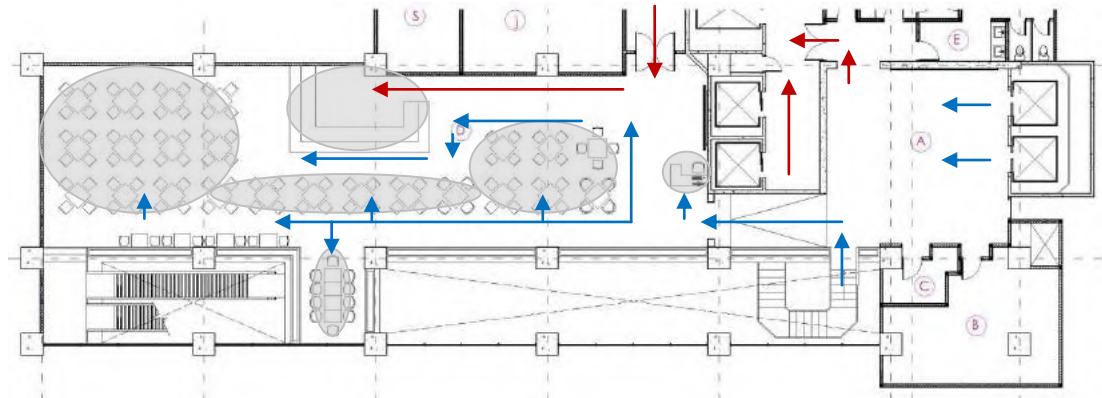
Gambar diatas merupakan alur sirkulasi dari denah eksisting area *lobby* dan area tunggu yang akan difokuskan untuk diredesain oleh desainer. Area ini sudah memiliki alur sirkulasi yang cukup baik dimana alur masuk pengunjung hotel melalui pintu utama dan dapat langsung menemui area resepsionis untuk melakukan *check in*. Area *lobby* yang cukup luas memudahkan sirkulasi pengunjung. Area koridor juga cukup luas dengan lebar 2m merupakan area sirkulasi yang cukup untuk 2 orang atau lebih jalan atau berpapasan di koridor.



**Gambar 4.30** Sirkulasi Lantai 2 Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

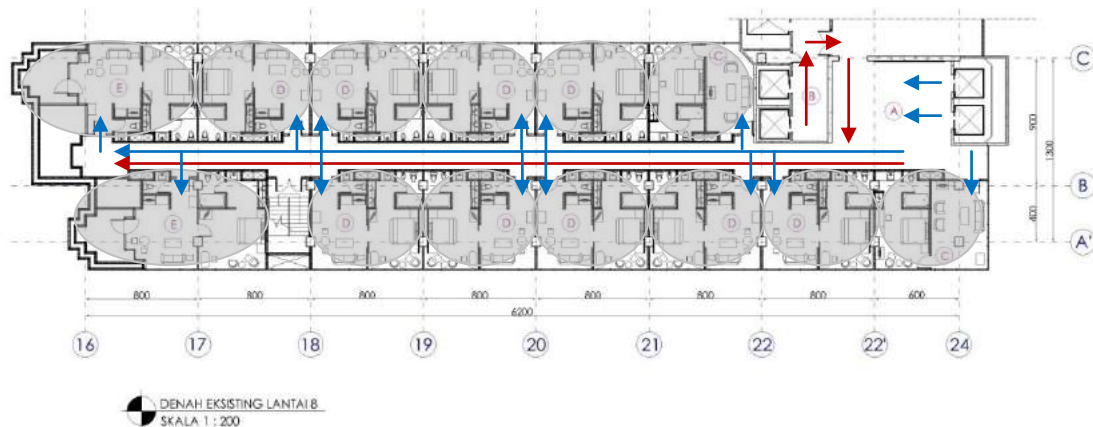
Dari gambar diatas, dapat dilihat alur sirkulasi di lantai 2 sudah cukup baik. Sirkulasi antar ruang pada lantai 2 Hotel Horison Bekasi menggunakan alur sirkulasi dengan konfigurasi jalan linier, dengan bentuk ruang sirkulasi tertutup dan memiliki sirkulasi hubungan jalan dengan berakhir didalam ruang.





**Gambar 4.31** Sirkulasi Area Malabar Coffee Shop  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Gambar diatas merupakan alur sirkulasi dari denah eksisting area Malabar coffee shop yang akan difokuskan untuk diredesain oleh desainer. Area ini sudah memiliki alur sirkulasi yang cukup baik dimana pengunjung dapat memasuki area coffee shop dengan alur melalui area tangga dan area lobby lift lantai 2. Namun hal ini agak disayangkan karena pengunjung hotel tidak dapat memasuki area coffee shop melalui area eskalator karena ditutup oleh railing. Tujuan dari ditutupnya akses tersebut dikarenakan letak area resepsion yang berlawanan dari area akses eskalator. Akan lebih baik jika akses dari area eskalator dibuka sehingga memudahkan pengunjung dari lantai 1 untuk langsung masuk ke area coffee shop.

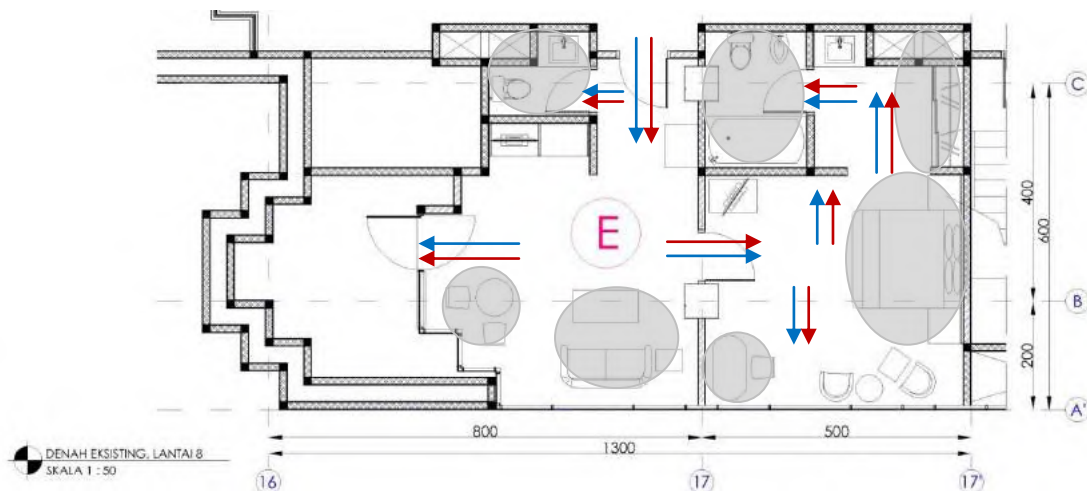


**Gambar 4.32** Sirkulasi Lantai 8 Hotel Horison Bekasi  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari gambar diatas, dapat dilihat alur sirkulasi di lantai 8 sudah cukup baik. Dilantai 8 ini terdapat ruangan-ruangan kamar tamu dengan berbagai tipe. Tipe-tipe tersebut antara lain *Business Room*, *Executive Suite Room* dan *Horison*



*Suite Room*. Penataan ruang dan sirkulasi hotel yang menggunakan penataan kamar hotel jenis *double-loaded slab* dengan area koridor diantara dua jalur kamar-kamar tamu. Sirkulasi antar ruang pada lantai 8 Hotel Horison Bekasi menggunakan alur sirkulasi dengan konfigurasi jalan linier, dengan bentuk ruang sirkulasi tertutup dan memiliki sirkulasi hubungan jalan yang melalui ruang-ruang kamar.



**Gambar 4.33** Sirkulasi Horison *Suite Room*

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Gambar diatas merupakan alur sirkulasi dari denah eksisting area Horison *Suite Room* yang akan difokuskan untuk diredesain oleh desainer. Ruangan ini sudah memiliki alur sirkulasi yang baik. Ruangan ini merupakan ruangan yang bersifat semi publik karena dapat diakses oleh pengelola maupun pengunjung dengan menggunakan kartu yang telah diregistrasi dalam proses *check in* di *front desk*.

#### **4.7 Analisa Layout Ruang**

Analisa ini dilakukan oleh desainer dengan menggunakan denah eksisting yang didapatkan melalui pengelola hotel. analisa ini diperlukan oleh desainer untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari layout ruang yang ada di Hotel Horison Bekasi. dari layout tersebut juga diketahui apakah penataan furniture sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna hotel.

Berikut ini analisa yang telah dilakukan oleh desainer terhadap *layout* denah eksisting ruangan yang akan difokuskan untuk diredesain:



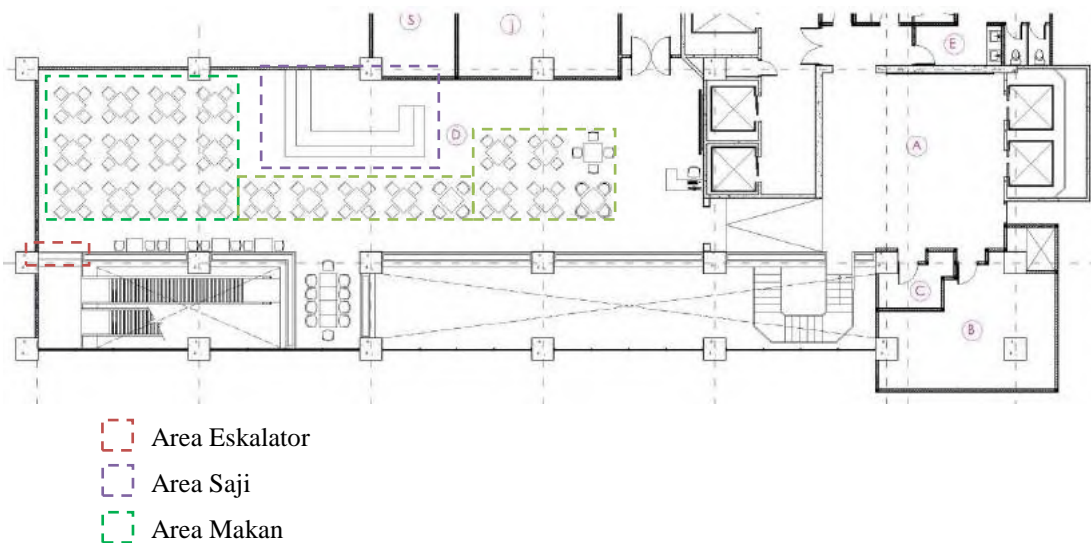
**Gambar 4.34** Denah Eksisting Area *Lobby* dan Area Tunggu  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari gambar diatas adalah denah area lobby dan area tunggu. Dari gambar tersebut didapatkan analisa sebagai berikut ini:

- Area *lobby* yang begitu besar sedangkan area *GRO* terlihat menonjol pada area tersebut. Area *GRO* terlihat tidak diperhitungkan peletakkannya, padahal seharusnya area tersebut memiliki area tersendiri dan khusus karena biasanya *GRO* menerima tamu-tamu khusus yang akan melakukan reservasi maupun menginap.
- Area *lobby* yang begitu besar berbeda dengan area tunggu. Area tunggu terlihat berada di pojok dengan layout furniture yang seperti itu.
- Area resepsion dan area servis tidak berada di satu area. Hal ini membuat pengunjung agak kesusahan karena setelah melakukan *check in*, pengunjung harus memberitahukan ke area servis untuk membawa dan mengurus barang-barangnya selama menginap di hotel.
- Area *cafe* berada jauh dari area *lift*. Hal ini membuat pengunjung harus melewati area *lobby* bila ingin ke *cafe*.



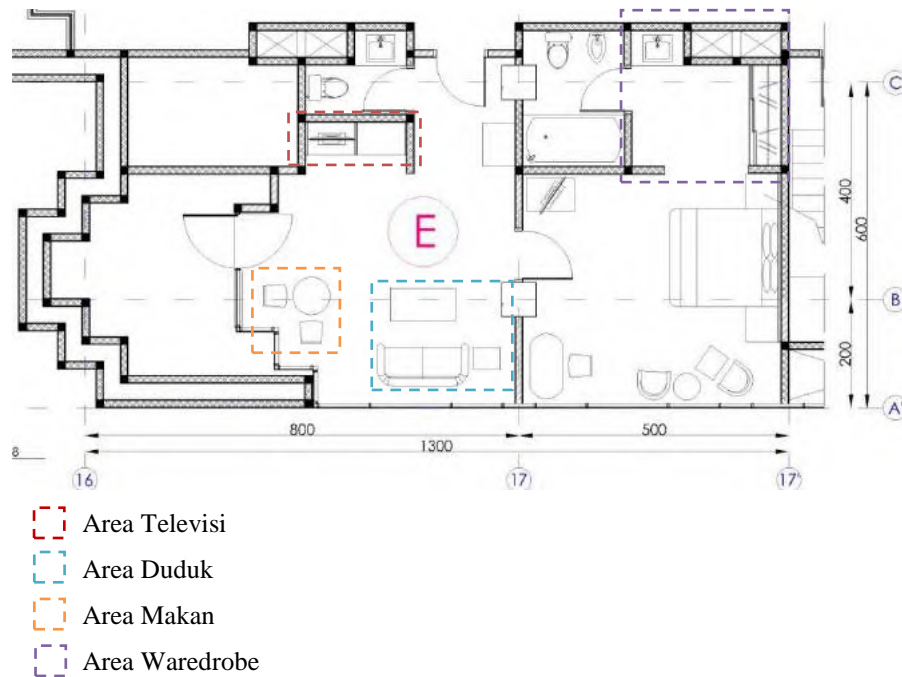
- Pada area *office*, tidak adanya pintu dari area resepsion ke ruang administrasi.
- Pada area *office* dan ruang administrasi tidak terdapat pintu penghubung sehingga apabila staff administrasi ingin ke area *office* harus keluar dari ruangan lalu berjalan melalui ke area *office*, begitu pun sebaliknya.



**Gambar 4.35** Denah Eksisting Area Malabar *Coffee Shop*  
Sumber: dokumen pribadi, 2016

Dari gambar diatas adalah denah area malabar *coffee shop*. Dari gambar tersebut didapatkan analisa sebagai berikut ini:

- Area *coffee shop* tidak dapat diakses melalui area eskalator dikarenakan ditutup oleh *ralling*.
- Area makan pada *coffee shop* didesain untuk area makan.
- Area saji terdapat pada area *coffee shop* dimana akan lebih baik jika meja *buffet* tersebut diganti dengan area counter makanan seperti *coffee shop* pada umumnya.



**Gambar 4.36** Denah Eksisting Horison Suite Room  
Sumber: dokumen pribadi, 2016

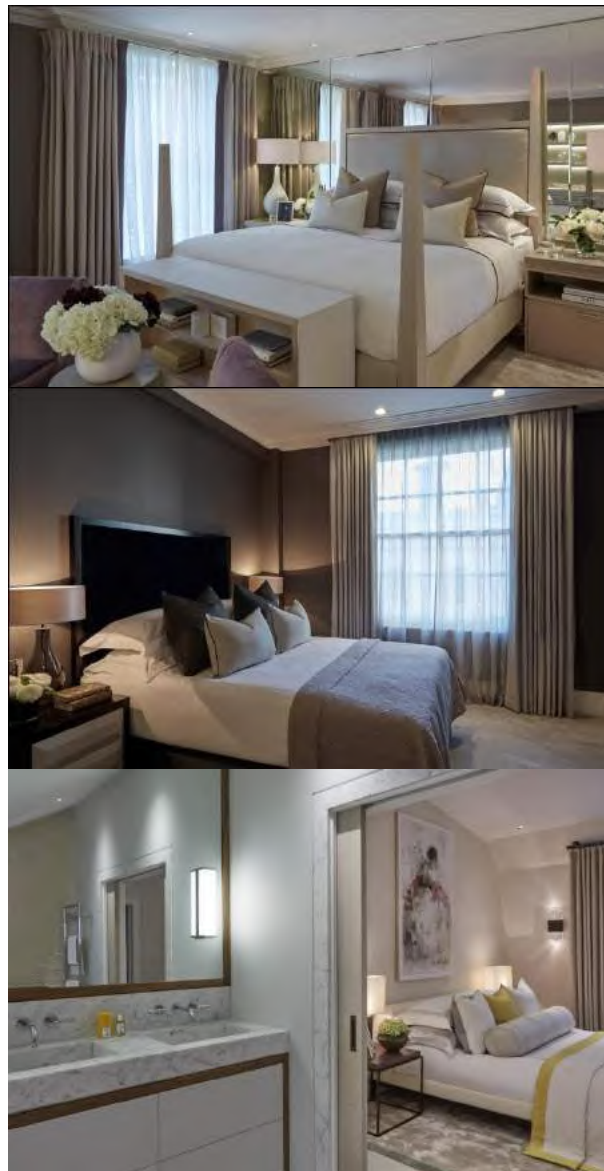
Dari gambar diatas adalah denah Horison Suite Room. Dari gambar tersebut didapatkan analisa sebagai berikut ini:

- Area televisi berada dijarak yang cukup jauh dengan area duduk.
- Pada area *wardrobe* masih dapat ditambahkan meja rias sehingga apabila ingin merias, pengunjung dapat melakukannya.
- Terdapat area makan pada ruangan ini, dapat dilengkapi dengan area *mini kitchen*.

#### 4.8 Analisa Desain Berkesan Mewah

Analisa ini dilakukan oleh desainer untuk mengetahui apa saja yang dijadikan acuan dalam menampilkan kesan mewah pada interior ruangan. Berikut ini beberapa desain interior dengan kesan mewah dari desainer interior Laura Hammet:





**Gambar 4.37** Desain Interior Laura Hammett  
Sumber: <http://www.laurahammett.com/> (2016)

Berdasarkan dari desain kamar yang dibuat oleh desainer Laura Hammett dengan kesan mewah didapatkan beberapa analisa berikut ini:

- Dinding : Pada elemen interior dinding, kesan mewah ditampilkan dengan penggunaan wallpaper dengan warna-warna yang natural dan hangat.
- Lantai : Pada elemen interior lantai, untuk lantai kamar kesan mewah yang ditampilkan melalui lantai karpet dengan jenis bahan beludru



halus. Pemilihan material beludru yang halus untuk menampilkan kesan eksklusif pada arean lantai.

- Plafon : Pada elemen interior ini, kesan yang ditampilkan adalah bersih dengan penggunaan warna putih pada plafon.
- Furniture : Furniture yang digunakan pada umumnya menggunakan warna-warna natural seperti kayu namun dikemas secara elegan pada finishingnya. Beberapa furniture menggunakan mix-material antara besi dan kayu.
- Elemen estetis : Elemen estetis yang digunakan untuk menampilkan kesan mewah adalah dengan penggunaan material kaca cermin sebagai backdrobe tempat tidur untuk merefleksikan ruangan agar terlihat menjadi lebih luas. Beberapa aksesoris lain yang digunakan adalah lampu meja dan lampu dinding yang juga digunakan sebagai permainan lighting.

Dari beberapa analisa pada elemen interior diatas, desainer dapat menentukan acuan desain dengan kesan mewah berdasarkan desain interior dari desainer Laura Hammet. Dapat disimpulkan bahwa kesan mewah pada interior dapat ditampilkan melalui pemilihan material yang sesuai pada elemen-elemen interior untuk menampilkan kesan yang eksklusif.

#### **4.9 Analisa Desain Sentuhan Etnik**

Analisa desain dengan sentuhan etnik digunakan oleh desainer untuk mengetahui bentukan yang sesuai untuk menampilkan kesan etnik Kota Bekasi pada interior Hotel Horison Bekasi. Berikut ini beberapa bentukan yang diambil dari kebudayaan serta ikon etnik Kota Bekasi:

- Topeng Bekasi

Bentukan topeng yang menyerupai muka manusia dapat digunakan untuk menampilkan kesan etnik Kota Bekasi dimana kebudayaan tari ropeng merupakan kebudayaan yang terkenal dan masih eksis hingga saat ini di Kota Bekasi. Topeng Bekasi memiliki tiga jenis topeng diantaranya topeng berwarna merah yang menggambarkan amarah, topeng berwarna



pink yang menggambarkan wanita yang cantik dan genit, serta topeng berwarna putih yang menggambarkan wanita yang baik hatinya.

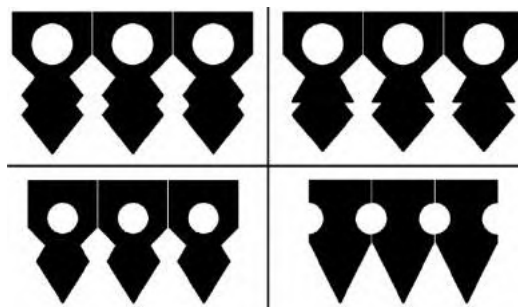


**Gambar 4.38** Topeng Bekasi dengan 3 watak

Sumber: <http://bekasiselatan.bekasikota.go.id/readfoto/15/tari-topeng-bekasi#.VsSQsvl97Dd> (2016)

- **Gigi Balang**

Listplang gigi balang yang terdapat di setiap rumah ada betawi pada bagian atapnya, merupakan bentukan khas yang dapat digunakan untuk menampilkan sentuhan etnik. Bentuk gigi balang yang terlihat seperti segitiga terbalik memiliki filosofi akan keuletan dan kegigihan.



**Gambar 4.39** Motif list Gigi Balang

Sumber: <http://cintebetawi.com/2013/07/16/ornamen-ornamen-pada-rumah-betawi/>

- **Pintu Jalusi**

Pintu jalusi merupakan pintu yang digunakan pada rumah adat kebaya. Pintu ini juga dapat digunakan untuk menampilkan kesan etnik pada ruangan interior. Hal ini dikarenakan bentuknya yang khas dengan ventilasi udaranya.





**Gambar 4.40** Pintu Jalusi  
<http://www.sari-jati.com/pintu-jalusi.html> (2016)

Dari beberapa bentukan-bentukan diatas, desainer dapat menentukan bentukan yang sesuai untuk ditampilkan pada interior Hotel Horison Bekasi dengan sentuhan etnik Kota Bekasi.



**(Halaman ini sengaja dikosongkan)**



## BAB V

### KONSEP DESAIN

#### 5.1 Landasan Konsep Desain

Hotel adalah Salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil. Hotel juga digunakan sebagai tempat untuk melakukan pertemuan penting. Setiap hotel memiliki suasana, tema dan desain interior tersendiri yang mampu membuat pengunjung untuk merasa nyaman berada di hotel tersebut. Desain interior yang memiliki ciri khas tersendiri memberikan pengunjung impresi tema hotel yang berbeda dengan hotel lainnya. Setiap hotel memiliki *corporate image* tersendiri yang ditunjukkan pada desain interiornya.

Hotel Horison Bekasi adalah sebuah hotel bisnis berbintang 4. Pengunjung Hotel Horison Bekasi umumnya adalah pebisnis dan pekerja kantoran. Letak hotel yang berada di Kota Bekasi sebagai urban hotel membuat Hotel Horison Bekasi menjadi hotel yang kental akan kehidupan perkotaan, padahal daerah Bekasi dahulunya adalah perkampungan penduduk yang kaya akan sentuhan budaya Bekasi. Dengan menghidupkan kembali sentuhan budaya Bekasi pada interior hotel, mampu memberikan ciri khas dari keberadaan Hotel Horison Bekasi.

Dilihat dari desain interior pada eksisting Hotel Horison Bekasi di desain dengan menampilkan kesan mewah. Pengelola hotel pun ingin menampilkan kesan mewah pada interior Hotel Horison Bekasi sebagai hotel bintang 4. Hal inilah yang membuat desainer ingin melanjutkan untuk menampilkan kesan mewah dengan redesain Hotel Horison Bekasi.

Dari pembahasan diatas, diketahui beberapa hal yang mendasari konsep desain dari redesain interior Hotel Horison Bekasi, diantaranya:

1. Menampilkan corporate image pada interior Hotel Horison Bekasi.
2. Mengangkat kembali budaya Bekasi untuk diaplikasikan pada Hotel Horison Bekasi.



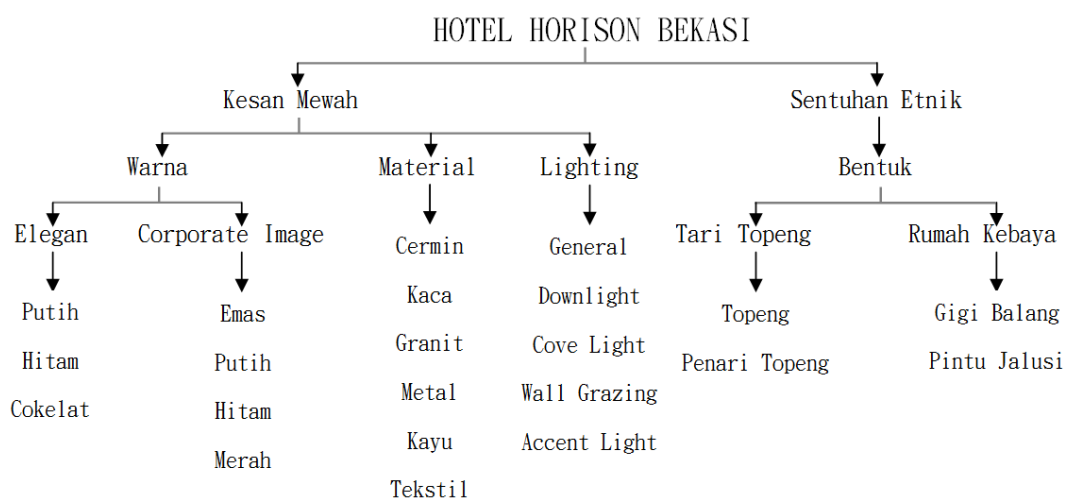
### 3. Melanjutkan kesan mewah pada interior Hotel Horison Bekasi.

## 5.2 Konsep Makro

Konsep Makro Hotel Horison Bekasi berfokus pada dua konsep secara garis besar yaitu kesan mewah dan sentuhan etnik budaya Bekasi. Kesan mewah akan ditampilkan melalui warna-warna elegan yang hangat dipadukan dengan warna corporate image, penggunaan material kaca cermin untuk merefleksikan ruangan agar terlihat lebih luas dan berkesan mewah serta penggunaan material seperti marble untuk menampilkan kesan mewah tersebut.

Sentuhan etnik budaya Bekasi yang akan ditampilkan pada interior ruangan Hotel Horison Bekasi diambil dari kebudayaan tari topeng, rumah adat kebaya dan batik bekasi. ketiga ikon khas etnik tersebut didalam interior Hotel Horison Bekasi akan ditampilkan melalui penggunaan analogi topeng sebagai elemen estetis ruangan, penggunaan bentukan gigi balang sebagai elemen estetis dan penggunaan kain batik bekasi sebagai penyenpurna sentuhan etnik.

Kedua konsep diatas diharapkan mampu untuk menunjukkan ciri khas dari Hotel Horison Bekasi melalui desain akhir dari redesain interior Hotel Horison berkesan mewah dengan sentuhan etnik Bekasi.



**Bagan 5.1** Tree Methods Hotel Horison Bekasi

### 5.3 Konsep Mikro

Konsep mikro berisikan konsep akan elemen pembentuk interior Hotel Horison Bekasi. Elemen pembentuk interior tersebut antara lain dinding, lantai, plafon, *furniture*, elemen estetis, pencahayaan dan penghawaan.

#### 5.3.1 Dinding

Dinding merupakan elemen pembentuk interior yang sangat penting. Pada konsep ini, dinding yang digunakan pada interior Hotel Horison Bekasi adalah dinding bata berplester yang dilapisi dengan wallpaper. Warna wallpaper dipilih berdasarkan warna-warna elegan dan warna pada corporate image Hotel Horison Bekasi.



**Gambar 5.1** Wallpaper dengan warna natural dan elegan  
Sumber: Laporan Riset (2015)

Beberapa kolom struktur pada Hotel Horison Bekasi akan ditutup dengan menggunakan material granit yang akan diplester di dinding kolom. Warna-warna granit yang digunakan juga warna natural sehingga senada dengan warna yang ditampilkan untuk kesan yang eksklusif dan elegan agar tidak terlalu ramai dengan permainan warna.



**Gambar 5.2** Granit tiles

Sumber: Katalog Summit Granite Tiles Indonesia (2016)

Sedangkan di beberapa area dinding lainnya akan digunakan glasstone sebagai material untuk merefleksikan ruangan agar terlihat lebih luas.



**Gambar 5.3** Glasstone Mirromax

Sumber: Katalog Himalaya Abadi *The Glassavy* (2016)

### 5.3.2 Lantai

Lantai Hotel Horison Bekasi menggunakan lantai dengan pengaplikasian keramik granit dengan warna-warna hangat dan elegan untuk menunjukkan kesan mewah pada area Hotel.



**Gambar 5.4** Keramik Granit

Sumber: Katalog Summit Granite Tiles Indonesia (2016)

### 5.3.3 Plafon

Plafon pada area Hotel Horison Bekasi menggunakan plafon dengan lapisan gypsum putih dan rangka hollow. Beberapa utilitas hotel menempel pada area plafon seperti sprinkler, fire alarm, speaker, cctv, kap lampu dan lain-lain. Material lain yang digunakan untuk pelapis plafon adalah material kaca. Material kaca yang mengkilap akan membuat interior hotel menjadi lebih luas. Beberapa area hotel lainnya menggunakan list plafon pada bagian atasnya.



**Gambar 5.5** Rangka hollow dan plafon gypsum putih

Sumber: Metodologi Desain Kantor (2014)





**Gambar 5.6** Penggunaan cermin pada plafon  
Sumber: Laporan Riset (2015)

#### 5.3.4 Furniture

*Furniture* yang digunakan pada interior Hotel Horison Bekasi adalah furniture dengan warna-warna yang elegan yang hangat untuk memunculkan kesan mewah. Material yang digunakan juga material yang berkesan mewah seperti kulit dan beberapa material yang mengkilap. Bentuk furniture adalah bentukan yang tegas dan melengkung. Bentuk-bentuk ini diaplikasikan untuk menampilkan keindahan *furniture*.



**Gambar 5.7** Contoh *furniture* dengan kesan mewah  
Sumber: Laporan Riset (2015)

#### 5.3.5 Elemen Estetis

Elemen estetis yang digunakan adalah elemen estetis untuk menampilkan kesan mewah dan sentuhan etnik pada interior Hotel Horison Bekasi. Elemen estetis untuk menampilkan kesan mewah pada



interior hotel dapat menggunakan lampu-lampu gantung kristal dan cermin yang menghiasi hotel.



**Gambar 5.8** Contoh Lampu gantung yang berkesan mewah  
Sumber: Laporan Riset (2015)

Sedangkan elemen estetis untuk menunjukkan sentuhan etnik adalah lampu-lampu dengan bentuk topeng, glasstone cutting dengan siluet penari topeng, laser cutting dengan siluet wajah topeng laki-laki dan perempuan, motif gigi balang dan pintu jalusi.



**Gambar 5.9** Ornamen Bekasi

Sumber: <http://cintebetawi.com/2013/07/16/ornamen-ornamen-pada-rumah-betawi/>  
(2016)

### 5.3.6 Pencahayaan

Hotel Horison Bekasi menggunakan 2 jenis pencahayaan, diantaranya:



#### 1. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami hotel ini didapatkan dari cahaya matahari melalui jendela kaca sekeliling hotel yang dilapisi oleh sticker sunblast dengan logo Hotel Horison Bekasi yang kemudian bagian dalam hotel dilapisi dengan *blind*. Untuk area kamar hotel akan menggunakan Gorden dengan warna emas untuk menampilkan kesan eksklusif.

#### 2. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan pada Hotel Horison ini adalah pencahayaan yang didapatkan dari lampu-lampu penerang ruangan.

- **General Lighting**, *General lighting* atau pencahayaan umum akan digunakan pada area lobby hotel dengan menggunakan chandelier.
- **Downlighting**, *Downlighting* akan digunakan pada area hotel di berbagai ruangan hotel untuk penerangan setempat.
- **Cove Lighting**, *Cove lighting* akan digunakan pada plafon di area lobby hotel untuk membuat kesan mewah pada ruangan.
- **Wall Grazing**, *Wall grazing* akan digunakan pada dinding-dinding hotel yang akan di spot dan pada backdrobe area resepsion.

#### 5.3.7 Penghawaan

Hotel Horison Bekasi menggunakan konsep penghawaan yang terbuka dan tertutup. Konsep tertutup ini adalah penghawaan melalui alat elektronik seperti AC. Jenis AC yang digunakan pada hotel ini adalah AC sentral. Sedangkan konsep penghawaan terbuka didapatkan melalui bukaan-bukaan hotel pada beberapa area hotel, seperti area outdoor restoran dan area balkon kamar hotel.



## BAB VI

### PROSES DESAIN

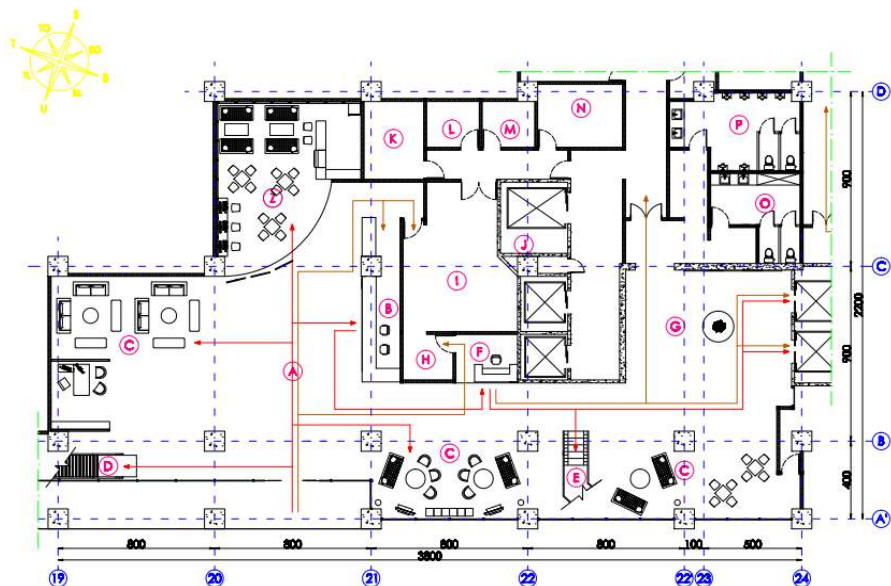
## 6.1 Pra Desain

Pada tahapan ini, desainer memulai untuk menentukan desain interior yang sesuai dengan Hotel Horison Bekasi. pada tahapan ini terdapat beberapa alternatif desain yang dibuat oleh desainer melalui kajian-kajian, observasi dan analisa yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari beberapa yang telah di analisa, desainer menggunakan analisa tersebut untuk menentukan alternatif desain yang sesuai dalam menyelesaikan permasalahan desain yang ada sebelumnya.

### 6.1.1 Alternatif Denah

Alternatif denah dibuat oleh desainer untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada layout ruangan Hotel Horison Bekasi. alternatif ini juga dibuat untuk menentukan layout ruangan dan sirkulasi yang sesuai dengan hubungan dan kebutuhan ruang baik untuk pengunjung maupun untuk pengelola Hotel Horison Bekasi. Berikut ini alternatif denah yang telah dibuat oleh desainer:

### 1. Area *Lobby* dan Ruang Tunggu



**Gambar 6.1** Alternatif 1 Area Lobby dan Ruang Tunggu  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)



Pada alternatif diatas, desainer mengubah letak *Guest Office relation* menjadi dibagian pojok dengan memiliki sekat sendiri terhadap area lobby. Berikut ini kekurangan dan kelebihan dari alternatif denah diatas:

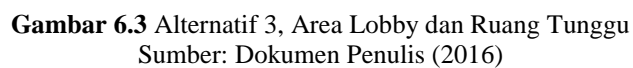
**Tabel 6.1** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 1, RT 1

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Area GRO memiliki area tersendiri sehingga tingkat privasi menjadi lebih tinggi.</li><li>• Area GRO dekat dengan pintu utama sehingga memudahkan pengunjung saat datang dan mencari informasi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area Lobby hotel dibagian tengah masih terlihat sangat luas.</li><li>• Area tunggu disamping area GRO tidak memiliki akses sirkulasi yang cukup baik karena tertutup oleh partisi area GRO.</li><li>• Area cafe terletak jauh dari area lobby lift.</li><li>• Area resepsionis tidak berhubungan dengan area servis.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



Sumber: Dokumen Penulis (2016)



**Tabel 6.3** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 3, RT 1

156



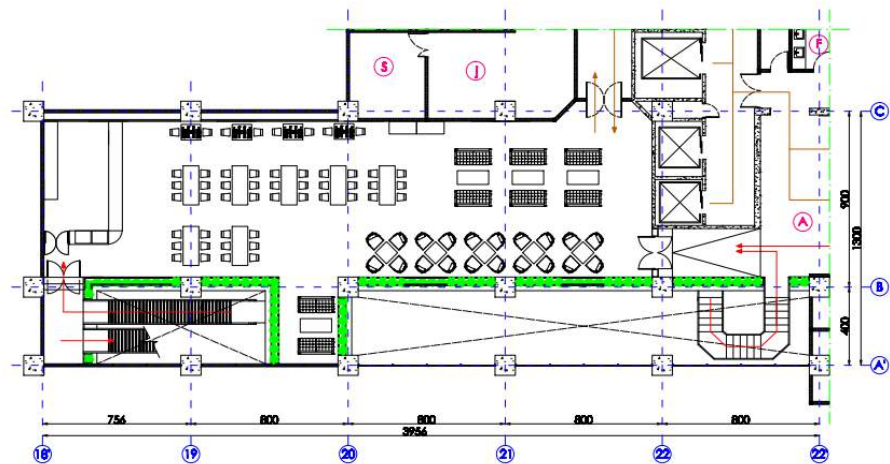


- Area cafe terletak di dekat lobby lift sehingga memudahkan pengunjung yang menginap untuk menjangkau area ini.

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari ketiga alternatif denah layout yang sesuai untuk Hotel Horison Bekasi adalah denah alternatif yang ke 3 karena memiliki lebih banyak kelebihan dalam menyelesaikan permasalahan layout eksisting.

## 2. Area Coffee Shop



**Gambar 6.4** Alternatif 1, Area *Coffee Shop*

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

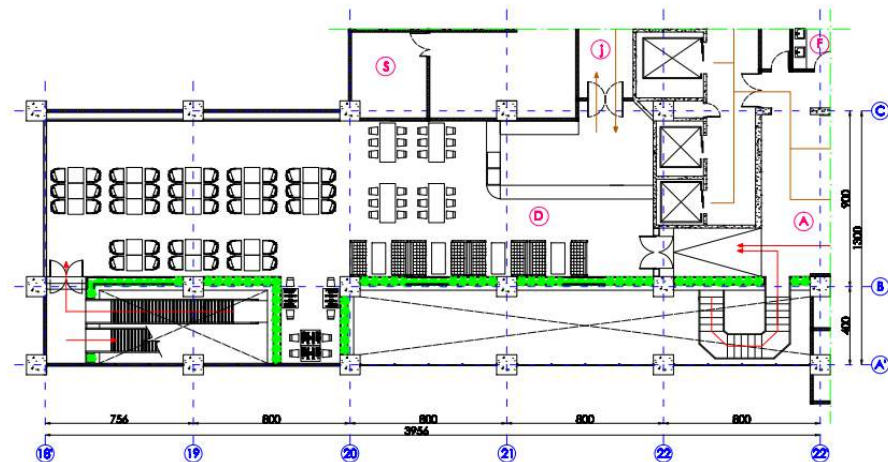
Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:



**Tabel 6.4** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 1, RT 2

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area Coffee Shop dapat diakses dari area eskalator.</li> <li>• Terdapat internet zone pada area ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area counter makanan berada di pojok ruangan.</li> <li>• Area counter makanan terlalu jauh untuk dijangkau oleh pengunjung yang masuk dari area lobby lift.</li> </ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



**Gambar 6.5** Alternatif 2, Area Coffee Shop

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

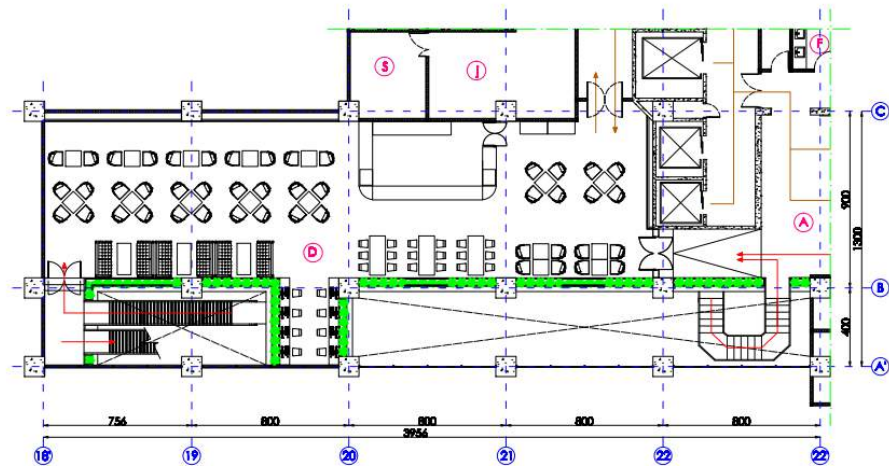




**Tabel 6.5** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 2, RT 2

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Area Coffee Shop dapat diakses dari area eskalator.</li><li>• Terdapat internet zone pada area ini.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area counter makanan berada di pojok ruangan.</li><li>• Area counter makanan terlalu jauh untuk dijangkau oleh pengunjung yang masuk dari area eskalator.</li><li>• Internet zone pada area ini tidak di layout dengan baik sehingga terlihat sedikit kurang menarik penataannya.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



**Gambar 6.6** Alternatif 3, Area *Coffee Shop*

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:



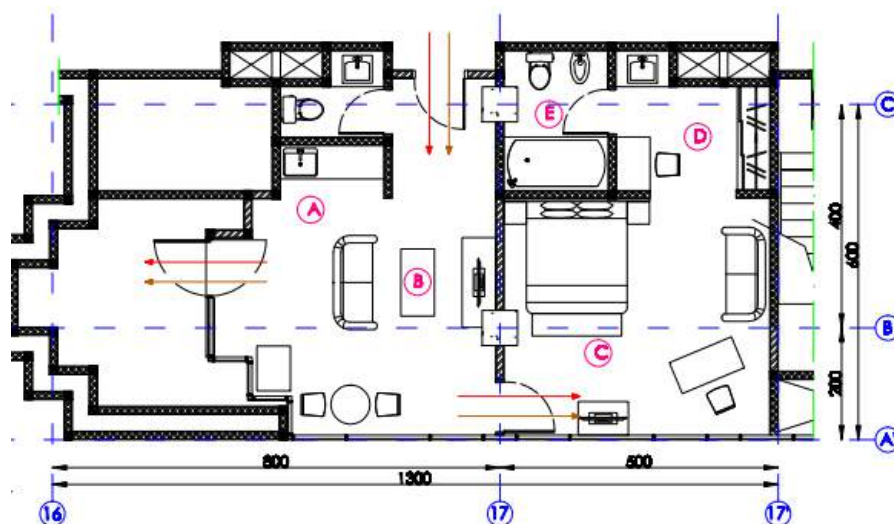
**Tabel 6.6** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 2, RT 2

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area Coffee Shop dapat diakses dari area eskalator.</li> <li>• Terdapat internet zone pada area ini dan sudah di layout cukup baik.</li> <li>• Area counter terletak ditengah ruangan sehingga memudahkan untuk diakses oleh pengunjung dari kedua area pintu masuk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang adanya hiburan lain pada area <i>coffee shop</i> ini.</li> </ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari ketiga alternatif denah layout yang sesuai untuk Hotel Horison Bekasi adalah denah alternatif yang ke 3 karena memiliki lebih banyak kelebihan dalam menyelesaikan permasalahan layout eksisting.

### 3. Horison Suite Room



**Gambar 6.7** Alternatif 1, Horison Suite Room

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

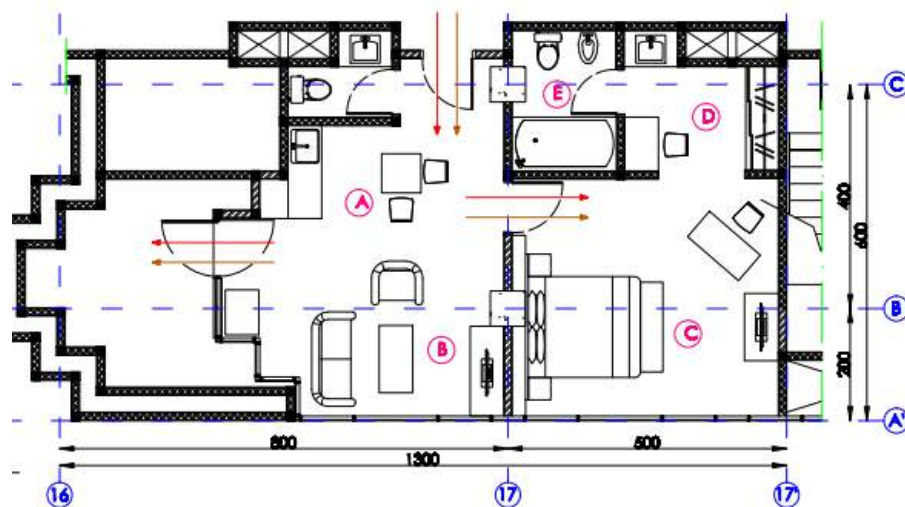




**Tabel 6.8** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 2, RT 3

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat area mini <i>pantry</i>.</li> <li>• Area makan berdekatan dengan area mini <i>pantry</i>.</li> <li>• Terdapat area <i>wardrobe</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi masuk sedikit terganggu dengan adanya area makan.</li> </ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



**Gambar 6.9** Alternatif 3, Horison Suite Room  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

**Tabel 6.9** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 3 RT 3

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat area mini <i>pantry</i>.</li> <li>• Area makan berdekatan dengan area mini <i>pantry</i>.</li> <li>• Terdapat area <i>wardrobe</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area kerja sedikit berdekatan dengan area <i>wardrobe</i>.</li> </ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari ketiga alternatif denah layout yang sesuai untuk Hotel Horison Bekasi adalah denah alternatif yang ke 3 karena memiliki lebih banyak kelebihan dalam menyelesaikan permasalahan layout eksisting.

### 6.1.2 Alternatif Desain

Alternatif desain dibuat oleh desainer untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada desain ruangan Hotel Horison Bekasi. alternatif ini juga dibuat untuk menentukan desain yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengunjung maupun pengelola Hotel Horiso Bekasi. Berikut ini alternatif denah yang telah dibuat oleh desainer:

#### 1. Area Guest Office Relation



**Gambar 6.10** Alternatif Desain Area GRO  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

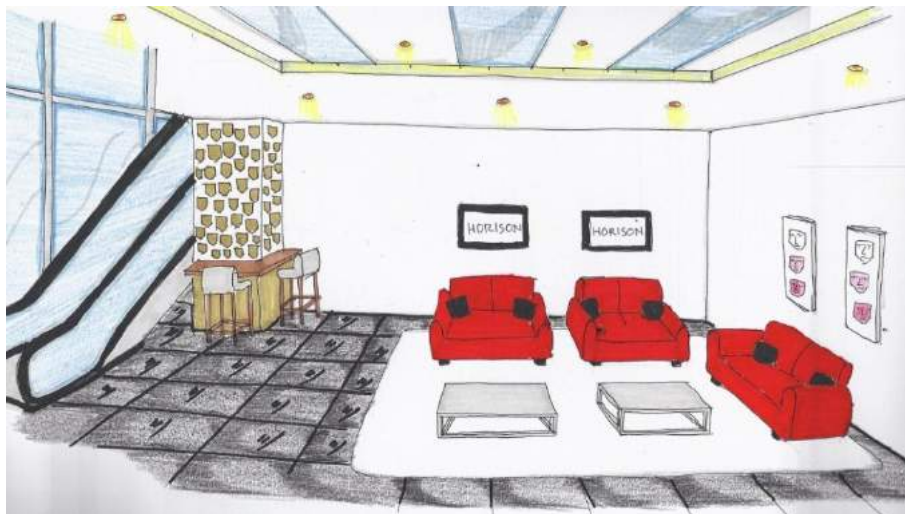
**Tabel 6.10** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area GRO

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Area GRO memiliki tingkat privasi yang cukup tinggi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Partisi area ini terlalu tinggi sehingga sangat meruang.</li><li>• Tidak terlihatnya corporate image yang ingin ditampilkan.</li><li>• Kurangnya sentuhan etnik dan kesan mewah.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



## 2. Area Tunggu



**Gambar 6.11** Alternatif Desain Area Tunggu  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

**Tabel 6.11** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Tunggu

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Area tunggu terletak ditengah ruangan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak terlihatnya corporate image yang ingin ditampilkan.</li><li>• Kurangnya sentuhan etnik dan kesan mewah pada area ini.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



### 3. Area Resepsion



**Gambar 6.12** Alternatif Desain Area Resepsion  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

**Tabel 6.12** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Resepsion

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Area resepsion berhubungan dengan area servis dan area telepon operator.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terlihatnya corporate image yang ingin ditampilkan.</li> <li>Kurangnya sentuhan etnik dan kesan mewah pada area ini.</li> <li>Penggunaan mosaik pada area ini dirasa kurang tepat.</li> </ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



#### 4. Area Makan



**Gambar 6.13** Alternatif Desain Area Makan  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

**Tabel 6.13** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Makan

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Area makan berdekatan dengan area saji.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area saji seharusnya tidak ada di <i>coffee shop</i>.</li><li>• Tidak terlihatnya corporate image yang ingin ditampilkan.</li><li>• Kurangnya sentuhan etnik dan kesan mewah pada area ini.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



## 5. Area Tidur



**Gambar 6.14** Alternatif Desain Area Tidur  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

**Tabel 6.14** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Tidur

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Area tidur sudah didesain dengan sentuhan etnik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya kesan mewah pada area ini.</li><li>• Warna yang digunakan terlalu ramai untuk sebuah kamar tidur.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



## 6. Area Waredrobe



**Gambar 6.15** Alternatif Desain Area Waredrobe  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari alternatif diatas, didapatkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

**Tabel 6.15** Kelebihan dan Kekurangan Alternatif Desain Area Waredrobe

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Area ini sudah didesain dengan sentuhan etnik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya kesan mewah pada area ini.</li><li>• Warna yang digunakan terlalu ramai untuk sebuah kamar tidur.</li><li>• Penggunaan mosaik pada area ini dirasa kurang tepat.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari berbagai alternatif desain diatas, banyak yang harus kembali dikembangkan oleh desainer untuk mendapatkan desain yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengunjung maupun pengelola Hotel Horison Bekasi.

## 6.2 Pengembangan Desain

Pada tahapan ini, desainer melakukan pengembangan terhadap alternatif yang telah dipilih. Pengembangan desain ini dilakukan untuk mendapatkan desain interior Hotel Horison Bekasi yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengunjung maupun pengelola hotel. Berikut pengembangan dari desain yang telah terpilih:

### 1. Area *Lobby* dan Area Tunggu



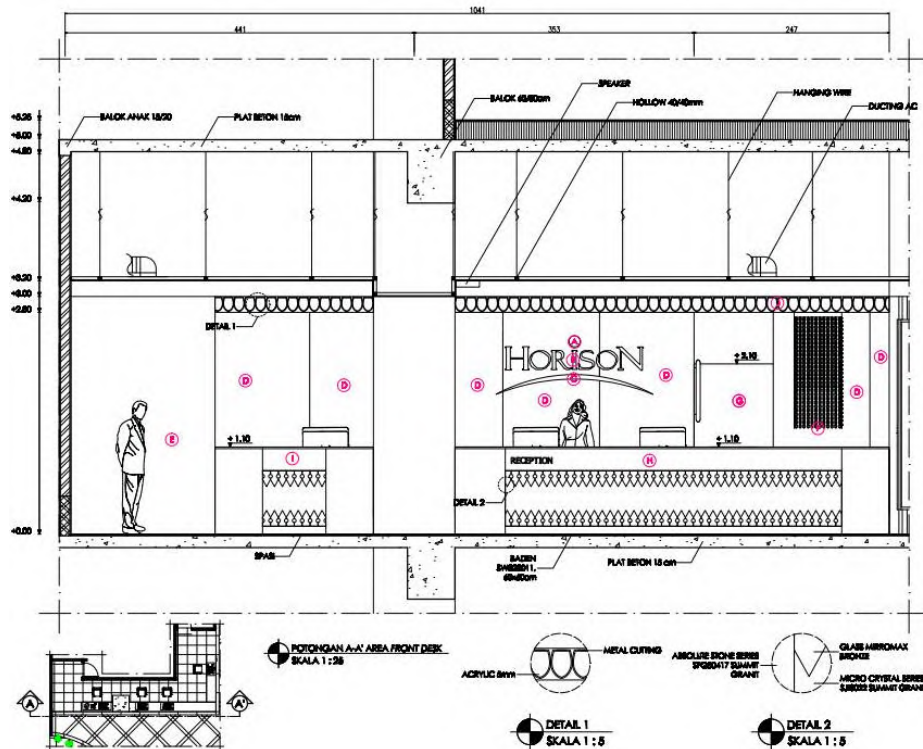
**Gambar 6.16** Denah Terpilih Area Lobby dan Ruang Tunggu  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari area diatas, dipilih area yang akan di spot dan didetail desainnya oleh desainer. Untuk area ini difokuskan kepada area *front desk lobby* Hotel Horison Bekasi.

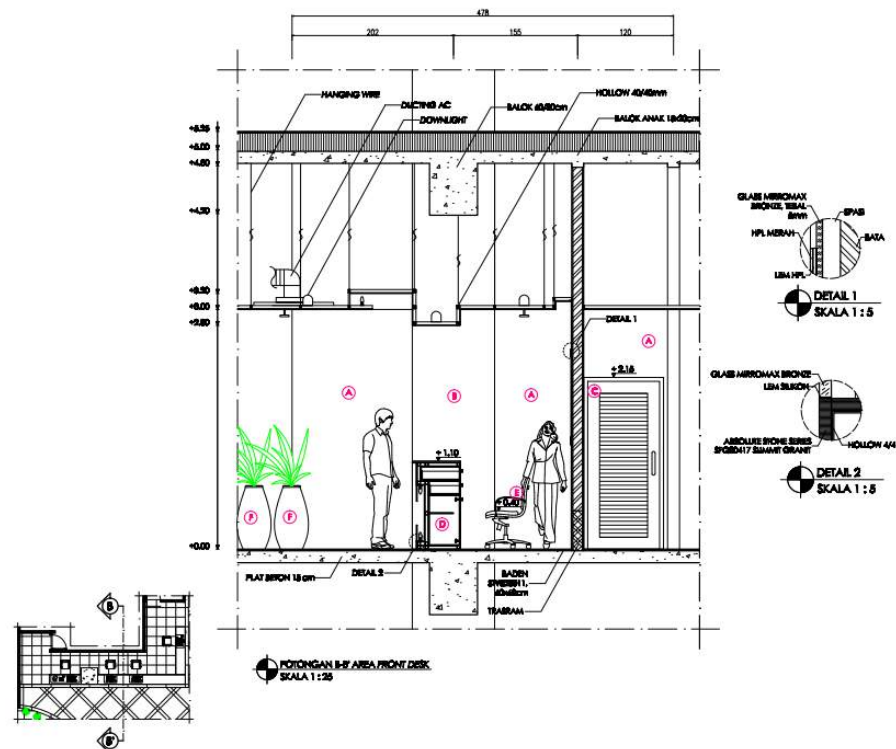


**Gambar 6.17** Denah Area *Front Desk*  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Selanjutnya desainer melakukan pengembangan desain dari denah terpilih ke potongan. Tampak potongan ini diperlukan untuk mengetahui letak layout dan tema ruang terpilih.



Gambar 6.18 Potongan A-A' Area Front Desk  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

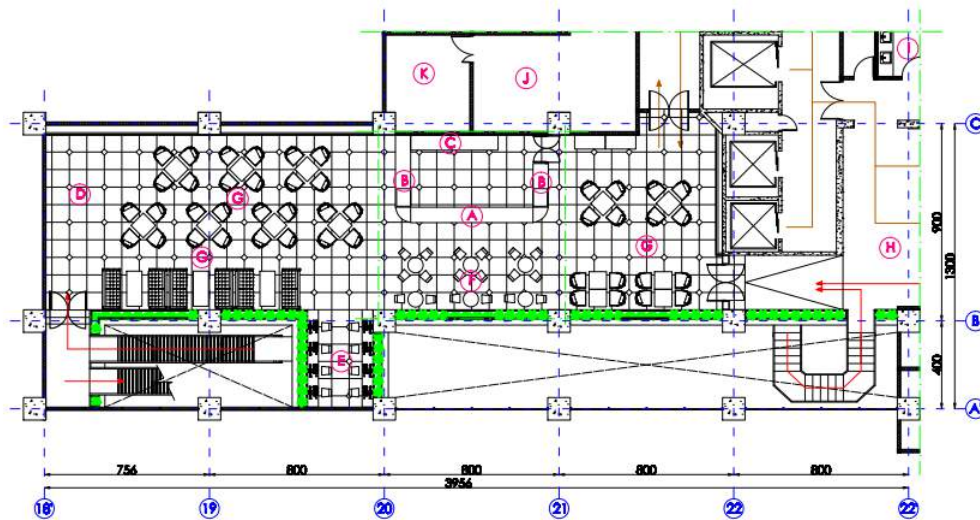


Gambar 6.19 Potongan B-B' Area Front Desk  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)





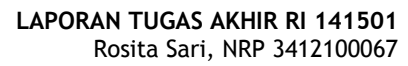
## 2. Area *Coffee Shop*



**Gambar 6.20** Denah Terpilih Area *Coffee Shop*

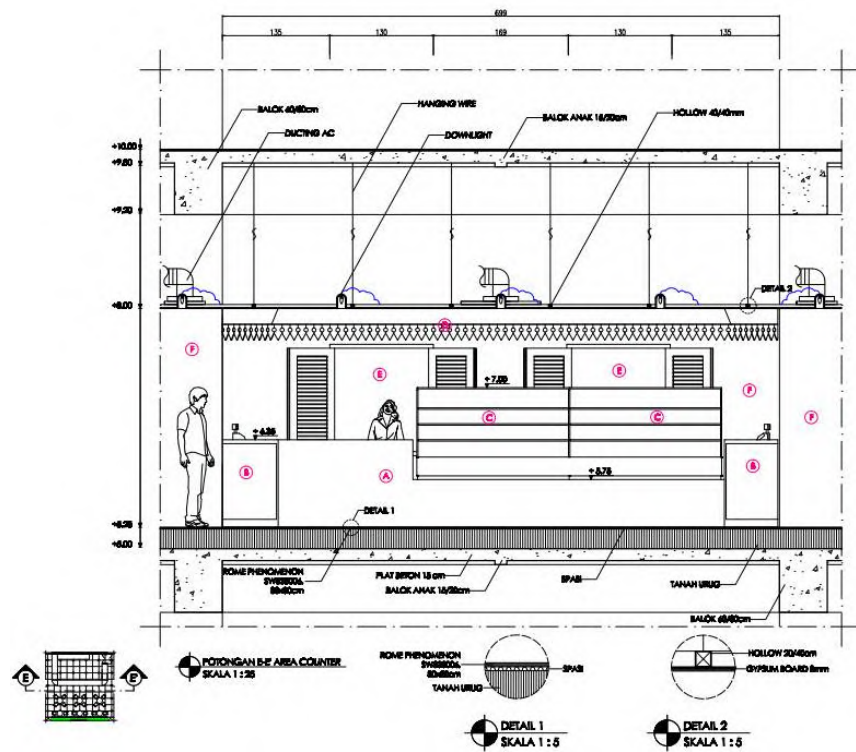
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari area diatas, dipilih area yang akan di spot dan didetail desainnya oleh desainer. Untuk area ini difokuskan kepada area *counter* dan *mini bar* Hotel Horison Bekasi.

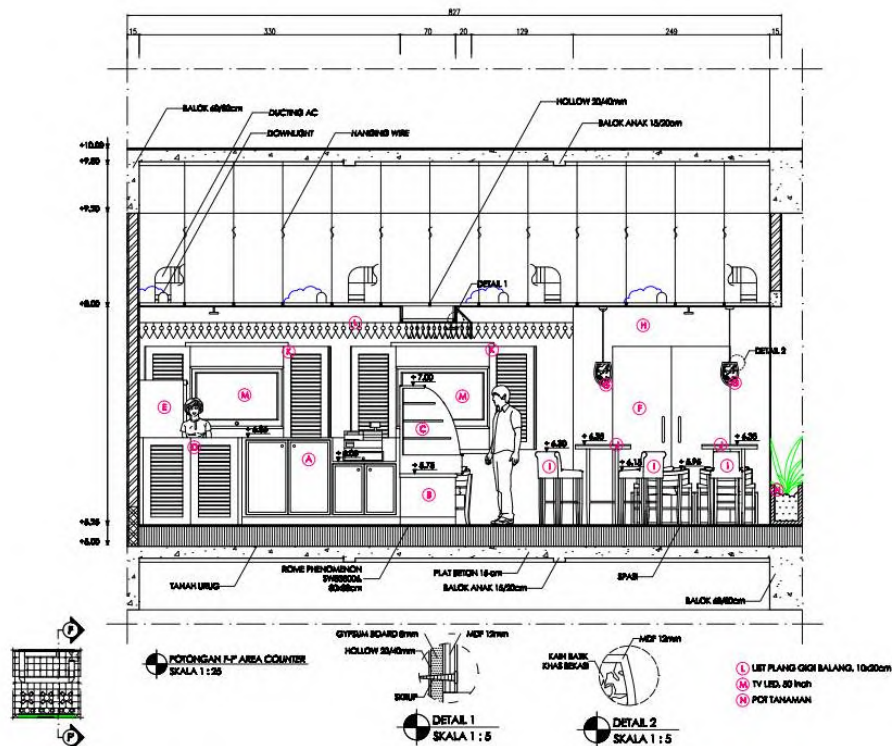


173



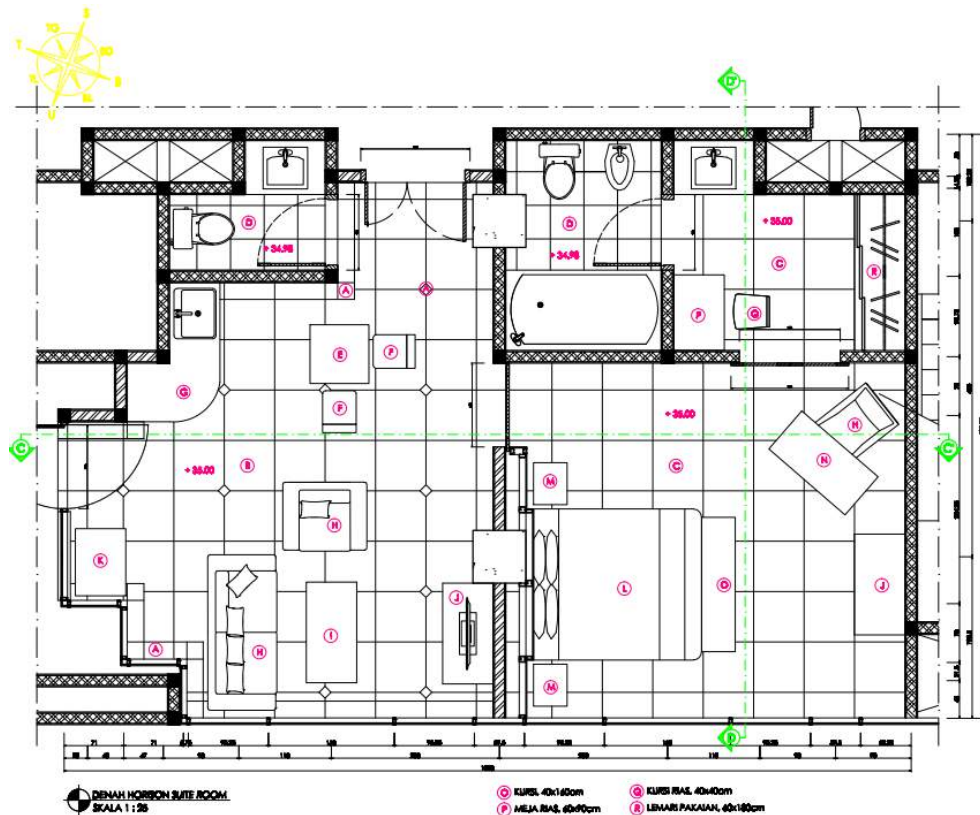


Gambar 6.22 Potongan E-E' Area Coffee Shop  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)



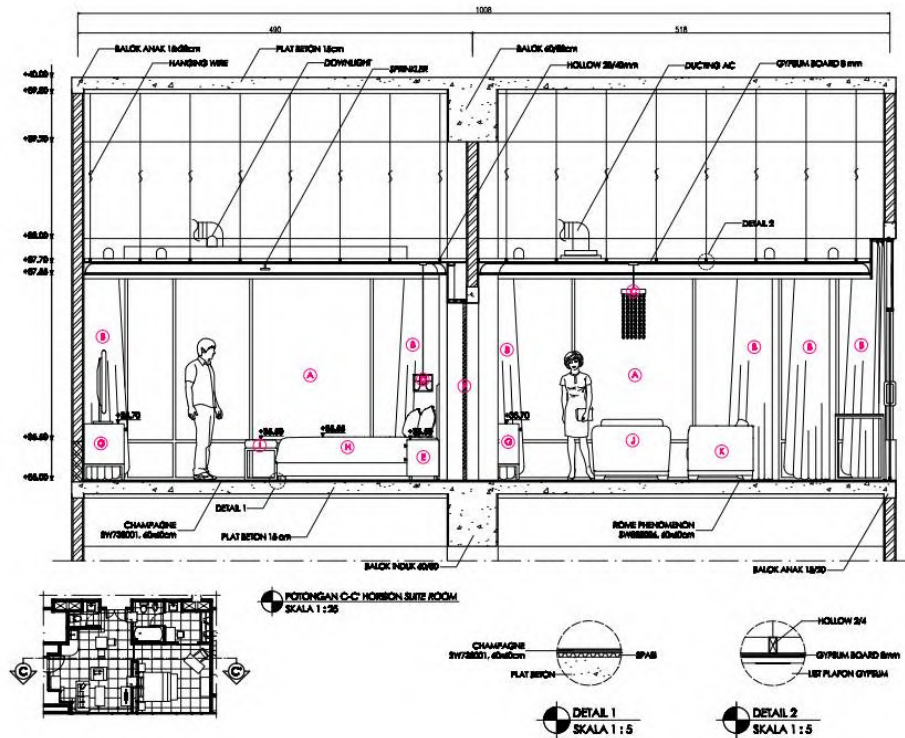
Gambar 6.23 Potongan F-F' Area Coffee Shop  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

### 3. Horison Suite Room

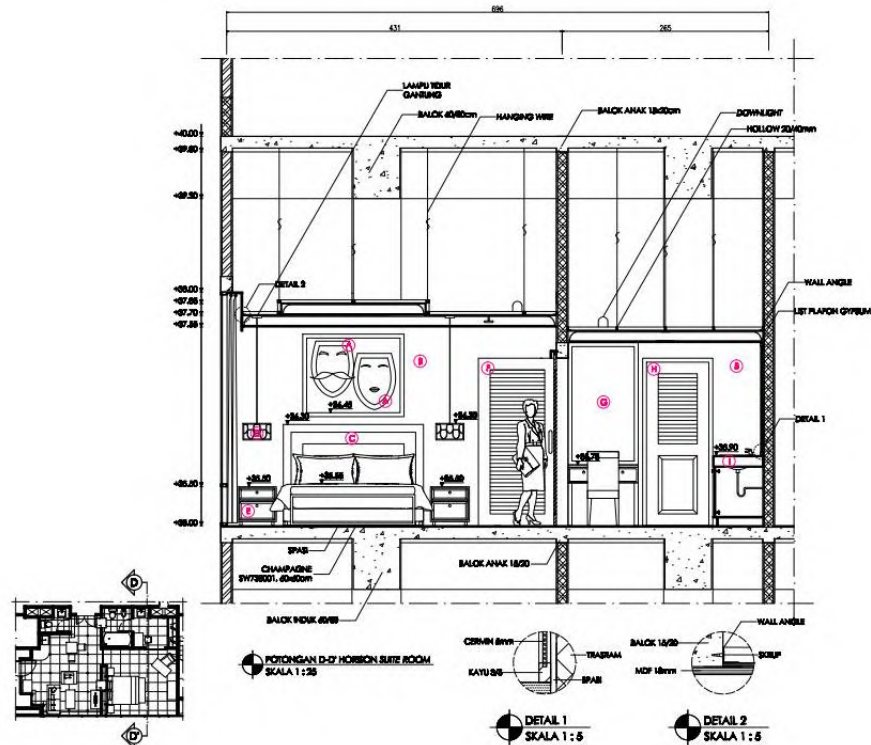


**Gambar 6.24** Denah Terpilih Horison Suite Room  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dikarenakan area ini tidak terlalu luas, maka desain difokuskan kepada keseluruhan ruang. Selanjutnya desainer melakukan pengembangan desain dari denah terpilih ke potongan. Tampak potongan ini diperlukan untuk mengetahui letak layout dan tema ruang terpilih.



Gambar 6.25 Potongan C-C' Horison Suite Room  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)



Gambar 6.26 Potongan D-D' Horison Suite Room  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

### 6.3 Desain Akhir

Pada tahapan ini, desainer sudah menentukan desain akhir pada tahapan redesain interior Hotel Horison Bekasi. desain akhir ini diharapkan dapat menyelesaikan semua permasalahan desain yang ada pada eksisting. Desain akhir ini merupakan akhir dari pengembangan-pengembangan desain yang telah dilakukan oleh desainer. Berikut ini desain akhir dari Redesain Interior Hotel Horison Bekasi Berkesan Mewah dengan Sentuhan Etnik:

#### 1. Area *Front Desk*



**Gambar 6.27** Desain Akhir Area *Frot Desk* 1  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)





**Gambar 6.28** Desain Akhir Area *Frot Desk 2*  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)

Dari desain akhir diatas, didapatkan beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

**Tabel 6.16** Penyelesaian Desain Akhir Area *Frontdesk*

Rumusan Masalah	Penyelesaian
<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Coorporate Image</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Coorporate image</i> ditampilkan melalui logo Hotel Horison Bekasi pada backdrobe frontdesk.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesan Mewah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencahayaan melalui elemen estetis <i>decorative lamp</i>.</li> <li>Penggunaan material granit.</li> <li>Penggunaan warna elegan emas dan warna natural yang selaras.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sentuhan Etnik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Listplang gigi balang pada meja <i>front desk</i>.</li> <li>Bentuk topeng pada area plafon <i>front desk</i>.</li> </ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



## 2. Area Counter dan Mini Bar



**Gambar 6.29** Desain Akhir Area *Coffee Shop 1*  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)



**Gambar 6.30** Desain Akhir Area *Coffee Shop 2*  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)



Dari desain akhir diatas, didapatkan beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

**Tabel 6.17** Penyelesaian Desain Akhir Area *Coffee Shop*

Rumusan Masalah	Penyelesaian
<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Coorporate Image</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Coorporate image</i> ditampilkan melalui warna dari logo hotel.</li><li>• Warna merah sebagai aksen pada elemen estetis bantal diambil dari warna coorporate image.</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesan Mewah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan material granit.</li><li>• Penggunaan warna elegan dan warna natural yang selaras.</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Sentuhan Etnik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bentuk topeng pada elemen estetis lampu gantung.</li><li>• Bentuk listplang gigi balang pada plafon area counter yang menyerupai letak gigi balang pada atap rumah adat kebaya.</li></ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)





### 3. Horison Suite Room



**Gambar 6.31** Desain Akhir Horison Suite Room 1  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)



**Gambar 6.32** Desain Akhir Horison Suite Room 2  
Sumber: Dokumen Penulis (2016)



Dari desain akhir diatas, didapatkan beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

**Tabel 6.18** Penyelesaian Desain Akhir Horison Suite Room

Rumusan Masalah	Penyelesaian
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Coorporate Image</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Coorporate image</i> ditampilkan melalui warna dari logo hotel.</li> <li>• Warna hitam pada backdrobe tempat tidur diambil dari warna coorporate image.</li> <li>• Warna merah sebagai aksen pada elemen estetis diambil dari warna coorporate image.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesan Mewah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan melalui elemen estetis <i>decorative lamp</i>.</li> <li>• Penggunaan material granit.</li> <li>• Penggunaan warna elegan emas dan warna natural yang selaras.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sentuhan Etnik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk analogi topeng laki-laki dan perempuan pada backdrobe tempat tidur.</li> <li>• Bentuk topeng pada elemen estetis lampu tidur gantung yang dikemas dengan laser cutting.</li> </ul>

Sumber: Dokumen Penulis (2016)



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosita Sari

NRP : 3412100067

Menyatakan bahwa:

Judul : REDESAIN INTERIOR HOTEL HORISON BEKASI

BERKESAN MEWAH DENGAN SENTUHAN ETNIK

Merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Apabila terbukti laporan ini bukan hasil saya sendiri, saya bersedia menerima segala sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya dan benar apa adanya.

Surabaya, 10 Juli 2016

Penulis,

Rosita Sari



**(Halaman ini sengaja dikosongkan)**



## RENCANA ANGGARAN BIAYA

### HORISON SUITE ROOM, HOTEL HORISON BEKASI

Interior Works					
No.	Description	Unit	Quantity	Unit Price	Amount
Demolish Works					
1.	Floor				
	Demolish floor existing				
	• Bathrooms	m <sup>2</sup>	6,9	25.000,-	172.500,-
	• Waredrobe Area	m <sup>2</sup>	5,2	25.000,-	130.000,-
	• Bedroom	m <sup>2</sup>	18,99	25.000,-	474.750,-
	• Living Room	m <sup>2</sup>	25,43	25.000,-	635.750,-
2.	Wall				
	Demolish wall cover existing				
	• Bathrooms	m <sup>2</sup>	40,00	25.000,-	1.000.000,-
	• Waredrobe Area	m <sup>2</sup>	26,25	25.000,-	656.250,-
	• Living Room	m <sup>2</sup>	42,13	25.000,-	1.053.250
	• Bedroom	m <sup>2</sup>	37,02	25.000,-	925.500,-
3.	Ceiling				
	Demolish ceiling cover existing				
	• Bedroom	m <sup>2</sup>	18,99	20.000,-	379.800,-
	• Living Room	m <sup>2</sup>	25,43	20.000,-	508.600,-
4.	Cleaning demolition				
	• Bathrooms	m <sup>2</sup>	6,9	18.000,-	124.200,-
	• Waredrobe Area	m <sup>2</sup>	5,2	18.000,-	93.600,-
	• Bedroom	m <sup>2</sup>	18,99	18.000,-	341.820,-
	• Living Room	m <sup>2</sup>	25,43	18.000,-	457.740,-
					6.953.760
					6.953.760,-
Wall Works					



1.	Installing Wallpaper				
	Wallpaper (Big Roll 106x1500 cm <sup>2</sup> )				
	• Bedroom	Roll	2,2	750.000,-	1.650.000,-
	• Living Room	Roll	2,38	750.000,-	1.785.000,-
	• Waredrobe Area	Roll	1,12	750.000,-	840.000,-
	Wallpaper installation cost				
	• Bedroom	Roll	2,2	125.000,-	275.000,-
	• Living Room	Roll	2,38	125.000,-	297.500,-
	• Waredrobe Area	Roll	1,12	125.000,-	140.000,-
					4.987.500,-
2.	Installing Granit and Mosaic				
	Granit (60x60cm)				
	• Bathrooms	m <sup>2</sup>	40	461.000,-	18.440.000,-
	• Waredrobe Area	m <sup>2</sup>	4	461.000,-	1.844.000,-
	Mosaic deluxe (30x30cm)				
	• Mini Pantry Area	m <sup>2</sup>	2,16	1.499.000,-	3.237.840
	• Waredrobe Area	m <sup>2</sup>	3	1.499.000,-	4.497.000,-
	Cement	50kg/sac	8	70.000,-	560.000,-
	Sand	m <sup>3</sup>	2,54	390.000,-	990.600,-
	Installation cost	m <sup>2</sup>	49.16	62.000,-	3.047.920,-
					32.617.360,-
3.	Installing Partition 1 side				
	Galvanis and Gypsum board 9mm (Including Installation Cost)				
	• Bedroom	m <sup>2</sup>	14,58	160.000,-	2.332.800,-
	• Living Room	m <sup>2</sup>	4.32	160.000,-	691.200,-
					3.024.000,-
4.	Installing Alumunium Window (Including Intallation Cost)				
	Alumunium Window	M	101.85	280.000,-	28.518.000,-



	YKK silver 4"				
	Mirror (Dark Blue 10mm)	m <sup>2</sup>	31,92	470.000,-	15.002.400,-
	Frameless Door, Tempered 12mm	unit	1	3.500.000,-	3.500.000,-
					47.020.400,-
5.	Door works				
	Rail sliding door	unit	2	500.000,-	1.000.000,-
	Oak Wood Door Sills 6/15cm				
	• Living Room	m	5,5	170.000,-	935.000,-
	• Bathrooms	m	10,2	170.000,-	1.734.000,-
	Oak Wood Door Leaf 3cm				
	• Door leaf 100x210cm	unit	1	1.100.000,-	1.100.000,-
	• Door leaf 80x210cm	unit	2	1.500.000,-	3.000.000,-
	• Door leaf 70x210cm	unit	2	900.000,-	1.800.000,-
	• Door leaf 120x210cm	unit	1	2.800.000,-	2.800.000,-
	Mirror Glass 0.5cm				
	• Living Room	m <sup>2</sup>	0.57	275.000,-	156.750,-
	• Bathrooms (Double side)	m <sup>2</sup>	1.26	550.000,-	693.000,-
	Installation Cost				
	• Sills	unit	3	110.000,-	330.000,-
	• Door Leafs	unit	6	150.000,-	900.000,-
	Painting Cost (Including paint)				
	• Sills	m	15,7	90.000,-	1.413.000,-





	• Door Leafs	Unit	6	900.000,-	5.400.000,-
\					21.261.750,-
6.	Wood Partition				
	Oak Wood solid 10x15x250cm	M	7.5	310.000,-	2.325.000,-
	Bracket	Unit	3	200.000,-	600.000,-
	Scruct	Pcs	24	150,-	3.600,-
	Wood Paint	Liter	1	80.000,-	80.000,-
	Painting Cost	M	3.75	10.000,-	37.500,-
					3.046.100,-
7.	Plumbing Installation on Kitchen set				
	Single Sink	Unit	1	1.500.000,-	1.500.000,-
	Tap	Unit	1	1.295.000,-	1.295.000,-
	Watertrap Single Sink	Unit	1	295.000,-	295.000,-
	Pop-up Drain Plug	Unit	1	275.000,-	275.000,-
	Galvanis pipe 0,5"	Bar	1	155.000,-	155.000,-
	Galvanis pipe 1,5"	Bar	1	400.000,-	400.000,-
	Installation cost				
	• Sink	Unit	1	160.000,-	160.000,-
	• Tap	Unit	1	15.000,-	15.000,-
	• Clean water pipe	m	3	20.500,-	61.500,-
	• Dirty water pipe	M	3	22.000,-	66.000,-
					4.222.500,-
					116.179.610,-
<b>Floor Works</b>					
1.	Installing Granit				
	Granit (60x60cm)				
	• Bedroom	m <sup>2</sup>	18,99	452.000,-	8.070.750,-
		m <sup>2</sup>	25,43	461.000,-	11.723.230,-



	<ul style="list-style-type: none"> <li>Living Room</li> <li>Waredrobe Area</li> </ul>	m <sup>2</sup>	5,2	384.000,-	1.996.800,-
	Granit (40x40cm)				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bathrooms</li> </ul>	m <sup>2</sup>	6,9	246.500,-	1.700.850,-
	Cement	50kg/sac	6	70.000,-	420.000
	Sand	m <sup>3</sup>	2,54	390.000,-	990.600,-
	Installation cost	m <sup>2</sup>	56,52	50.000,-	2.826.000,-
					27.728.230,-
					27.728.230,-
<b>Ceiling Works</b>					
1.	Up Ceiling (Bedroom)				
	Gypsum Board 9mm, Hollow 2/4 & 4/4	m <sup>2</sup>	5,6	107.000,-	5.99.200,-
	Scrupt	pcs	40	150	6.000,-
	Vynlex Paint (White)	kg	1	30.000,-	30.000,-
	Installation cost	m <sup>2</sup>	5,6	65.000,-	364.000,-
	Painting cost	m2	5.6	30.000,-	168.000,-
					1.167.200,-
2.	Installing Ceilling				
	Gypsum Board 9mm, Hollow 2/4 & 4/4				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bedroom</li> </ul>	m <sup>2</sup>	13.39	107.000,-	1.432.730,-
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Living Room</li> </ul>	m <sup>2</sup>	25,43	107.000,-	2.721.010,-
	Scrupt	pcs	200	150	30.000,-
	Vynlex Paint (White)	kg	5	30.000,-	150.000,-
	Installation cost	m <sup>2</sup>	38,82	65.000,-	2.523.300,-
	Painting cost	m <sup>2</sup>	38,82	30.000,-	1.164.600,-
					8.021.640,-
3.	Installing List Plafon				
	List Plafon Gypsum				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bedroom</li> </ul>	m	16,2	24.000,-	388.800,-



	• Living Room	M	8,0	24.000,-	192.000,-
	• Waredrobe Area	M	19,7	24.000,-	472.800,-
	Installation cost	M	43.9	22.500,-	987.750,-
	Painting cost	M	43.9	10.000,-	439.000,-
					2.480.350,-
4.	Installing Air Conditioning (Central)				
	Demolition cost	Pk	10	250.000,-	2.500.000,-
	Installation cost	Pk	10	600.000,-	6.000.000,-
					8.500.000,-
5.	Lighting Installation				
	Downlight armature 4"	Unit	20	48.000,-	960.000,-
	Hidden Lamp	Unit	20	200.000,-	4.000.000,-
	LED bulb 8 watt (white)	Unit	20	65.000,-	1.300.000,-
	Flourscent bulb 5 watt	Unit	4	20.000,-	80.000,-
	Single switch	Unit	6	12.500,-	75.000,-
	Double switch	Unit	3	17.500,-	52.500,-
	Electric socket	Unit	12	15.000,-	180.000,-
	Instalation cost				
	• Switch	Point	9	75.000,-	675.000,-
	• Lamp	Point	24	75.000,-	1.800.000,-
	• Socket	Point	12	75.000,-	900.000,-
	• Electricity	m <sup>2</sup>	56	65.000,-	3.640.000,-
					13.662.500,-
					33.831.690,-
<b>Accessories, Electronics and Furniture</b>					
1.	Living Room and Mini Pantry Area				
	Sofa	Set	1	9.500.000,-	9.500.000,-
	Credenza TV	Unit	1	4.500.000,-	4.500.000,-
	Dinning chair	Unit	2	1.345.000,-	2.690.000,-



	Dinning table	unit	1	1.750.000,-	1.750.000,-
	Kitchen set	Set	1	13.370.000,-	13.370.000,-
	Table	unit	1	1.670.000,-	1.670.000,-
	Decorative lamp (crystal)	unit	2	2.500.000,-	5.000.000,-
	Decorative Racks	unit	3	150.000,-	450.000,-
	Mini Refrigerator	unit	1	1.430.000,-	1.430.000,-
	Microwave	unit	1	1.372.500,-	1.372.500,-
	Coffee Maker	unit	1	350.000,-	350.000,-
	LED TV 40"	unit	1	7.350.000,-	7.350.000,-
	DVD Portable	unit	1	1.350.000,-	1.350.000,-
					50.782.500,-
2.	Bedroom				
	Bed 180x200cm	unit	1	12.000.000,-	12.000.000,-
	Bed side table	unit	2	1.200.000,-	2.400.000,-
	Credenza TV	unit	1	4.500.000,-	4.500.000,-
	Table	unit	1	1.500.000,-	1.500.000,-
	Long chair	unit	1	1.500.000,-	1.500.000,-
	Single sofa	unit	1	2.500.000,-	2.500.000,-
	Decorative lamp	unit	2	1.500.000,-	3.000.000,-
	Decorative Racks	unit	3	150.000,-	450.000,-
	Ornamen (Topeng Bekasi)	unit	1	1.092.000,-	1.092.000,-
	LED TV 40"	unit	1	7.350.000,-	7.350.000,-
	DVD Portable	unit	1	1.350.000,-	1.350.000,-
					37.642.000,-
3.	Waredrobe Area				
	Dresser	set	1	2.500.000,-	2.500.000,-
	Mirror	unit	3	1.900.000,-	5.700.000,-
	Chair	unit	1	500.000,-	500.000,-



	Waredrobe	Unit	1	4.000.000,-	4.000.000,-
	Hair dryer	Unit	1	800.000,-	800.000,-
					13.500.000,-
					101.924.500,-
<b>Amount : Rp. 286.617.790,-</b>					



## RENCANA ANGGARAN BIAYA

### ELEMEN ESTETIS TOPENG PADA BACKDROBE TEMPAT TIDUR

No.	Description	Unit	Quantity	Unit Price	Amount
1.	Materials				
	Multiplek 8mm, 122x244cm	Sheet	1	112.000,-	112.000,-
	Triplek 3mm, 50x70cm	Unit	2	15.000,-	30.000,-
	Acrylic 10x120cm	Unit	1	30.000,-	30.000,-
	Acrylic 5x96cm	Unit	2	15.000,-	30.000,-
	Acrylic 5x130cm	Unit	2	20.000,-	40.000,-
	Wood glue	Can	1	30.000,-	30.000,-
	Wood spile	Kg	1	22.000,-	22.000,-
	HPL Formica	Sheet	1	147.500,-	147.500,-
	Plamir	Kg	5	7.500,-	37.500,-
	Wood Paint White	Kg	1	48.000,-	48.000,-
	Flourscent Lamp 120cm	Unit	1	165.000,-	165.000,-
					692.000,-
2.	Installation Cost				
	Laser cutting cost	Minute	50	4.000,-	200.000,-
	Wood cutting cost	Piece	1	70.000,-	70.000,-
	Delivery cost	Delivery	1	15.000,-	15.000,-
	Worker cost	Day	1	100.000,-	100.000,-
	Electricity Lamp cost	Point	2	7.500,-	15.000,-
					400.000,-
Amount : Rp. 1.092.000,-					



## LEMBAR ASISTENSI KOLOKIUUM 1

### KOLOKIUUM 1

#### LEMBAR ASISTENSI STUDIO TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : ROSITA SARI  
NRP : 3412100067  
JUDUL TA : REDESAIN INTERIOR HOTEL HORIZON BEKASI DENGAN KONSEP LUXURY ETHNIC  
PEMBIMBING 1 : ANGGERI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Des  
PEMBIMBING 2 : DR. MAHENDRA WARDHANA, S.T, M.T.

No	Hari/ Tanggal	Uraian/ catatan Asistensi	Tanda tangan Pembimbing 1	Tanda Tangan Pembimbing 2
1.	Rabu / 17-02-16	- Denah eksisting - Konsep		
2	Jumat 19-02-16	- Denah eksisting - Denah alternatif - Konsep		
3.	Selasa 23-02-16	- Denah Eksisting - Denah alternatif		
4	Kamis 25-02-16	- Denah Alternatif		
5.	Jumat 26-02-16	- LAPORAN TUGAS AKHIR BAB I - III		

Catatan :

1. Untuk Diijinkan mengikuti Kolokium 1 Mahasiswa harus asistensi minimal 3 kali kepada pembimbing 1 dan 1 kali kepada pembimbing 2









## LEMBAR ASISTENSI KOLOKIUUM 2

### KOLOKIUUM 2

#### LEMBAR ASISTENSI STUDIO TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : ROSITA SARI  
NRP : 3412100067  
JUDULTA : REDESAIN INTERIOR HOTEL HORIZON BERKESAN MEWAH  
DENGAN NUANSA ETNIK BEKASI  
PEMBIMBING 1 : ANGGRINDRAPRATI, SSn. Mds.  
PEMBIMBING 2 : Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST. MT.

No	Hari/ Tanggal	Uraian/ catatan Asistensi	Tanda tangan Pembimbing 1	Tanda Tangan Pembimbing 2
1	1 / 16 4	• Denah Alternatif Coffee Shop • Denah Eksisting Guest Room • Denah terpilih Lobby		
2	4 / 16 4	• Denah Alternatif Guest Room • Denah Eksisting Coffee Shop • Denah terpilih Guest Room.		
3.	12 / 16 4	• LAPORAN BAB 1-5.		
4.	13 / 16 4	• Desain lobby 3D.		

Catatan :

1. Untuk Dilijinkan mengikuti Kolokium 1 Mahasiswa harus asistensi minimal 3 kali kepada pembimbing 1 dan 1 kali kepada pembimbing 2.



## LEMBAR ASISTENSI KOLOKIU 3

### KOLOKIU 3

#### LEMBAR ASISTENSI STUDIO TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : ROSITA SARI  
NRP : 3412100067  
JUDUL TA : REDESAIN INTERIOR HOTEL HORIZON BEKASI  
BERKESAN MEWAH DENGAN SENTUHAN ETNIK  
PEMBIMBING 1 : ANGGRI INDRAPRASTI, SSn., MDS  
PEMBIMBING 2 : Dr. MAHENDRA WARDHANA, ST., MT.

No	Hari/ Tanggal	Uraian/ catatan Asistensi	Tanda tangan Pembimbing 1	Tanda Tangan Pembimbing 2
1.	16/16 /5	• Ruang Terpilih 3 • Alternatif denah RT 3.		
2.	18/16 /5	• Desain 3D Ruang Terpilih 3		
3.	25/16 /5	• Gambar Teknik RT 3 • Gambar Teknik Keseluruhan TA		
4.		LAPORAN TA BAB I-VII		

Catatan :

1. Untuk Diiijinkan mengikuti Kolokium 1 Mahasiswa harus asistensi minimal 3 kali kepada pembimbing 1 dan 1 kali kepada pembimbing 2



## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan proses desain yang telah dilakukan desainer hingga mendapatkan desain akhir dari perancangan Redesain Interior Hotel Horison Bekasi didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Mendesain interior Hotel Horison Bekasi sesuai dengan keinginan dan harapan pengguna dan pengunjung hotel diperlukan observasi dan kajian-kajian yang harus dilakukan sebelum menentukan konsep desain.
- Konsep desain yang dipilih diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada pada eksisting Hotel Horison Bekasi.
- Mendesain Hotel Horison Bekasi sesuai dengan tujuan untuk menampilkan *coorporate image* Hotel dan memadukan antara kesan mewah yang ada pada hotel dengan sentuhan etnik dari kebudayaan disekitar keberadaan Hotel Horison Bekasi.
- Kesan mewah dapat ditampilkan melalui pemilihan material yang tepat.
- Sentuhan etnik dapat ditampilkan melalui bentukan-bentukan yang sudah dikenal dan menjadi ciri khas dari daerah tersebut.
- Dalam mendesain interior, diperlukan tahapan-tahapan desain yang berurutan dengan hasil berupa desain akhir.
- Desain akhir diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada eksisting Hotel Horison Bekasi.

#### **7.2 Saran**

Beberapa saran yang dipertimbangkan dalam meredesain Hotel Horison Bekasi yang sesuai dengan keinginan dan harapan pengunjung dan pengguna adalah dengan lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan pengunjung terhadap kebutuhan ruang dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Hal ini perlu



dilakukan untuk terus meninjau dan melengkapi kebutuhan pengunjung selama berada di dalam Hotel Horison Bekasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Suwitri, Ni Wayan. (2008). *Akomodasi Perhotelan jilid 1*, Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Suwitri, Ni Wayan. (2008). *Akomodasi Perhotelan jilid 2*, Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Ching, Francis D.K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*, Jakarta: Erlangga.

Panero, Julius. (1979). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*, Jakarta: Erlangga.

Piotrowski, Catherine M. (2007). *Designing Commercial Interiors Second Edition*, New York: Wiley.

Kilmer, Rosemary. (2007). *Designing Interiors Second Edition*, New York: Wiley.

Pile, John. (1976). *Color in Interior Design*, United State: Mc Graw.

Karlen, Mark. (2007). *Dasar-dasar Desain Pencahayaan*, Jakarta: Erlangga.

### Website:

<http://www.laurahammett.com/>

<http://jenishotel.info/pengertian-hotel>

<http://www.informasiumum.com/2015/02/ragam-batik-jawa-barat-khasindonesia.html>

<http://archive69blog.blogspot.co.id/2012/11/motif-batik-di-daerah-jawabarat.html>

<http://www.lemeridienjakarta.com>

<http://www.shangri-la.com/jakarta/shangrila>

<http://ultima.horison-group.com/bekasi>

<http://www.hoteltentrem.com/>

<http://www.fourseasons.com/>

<https://www.aman.com/resorts/amanjiwo/>



**(Halaman ini sengaja dikosongkan)**

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Rosita Sari, lahir di Jakarta 14 November 1994 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sapruddin dan Almarhumah Ibu Simah, S.E. Penulis saat ini berdomisili di Jakarta setelah menyelesaikan kuliah selama 4 tahun di Surabaya.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya dimulai dari TK Dahlia Jakarta Utara lulus pada tahun 2000, SDN Kebun Bawang 01 Pagi Jakarta Utara lulus pada tahun 2006, SMPN 95 Jakarta tahun lulus pada 2009, SMAN 13 Jakarta lulus pada tahun 2012 dan mulai tahun 2012 sampai dengan penulisan laporan tugas akhir ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Desain Interior Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Dalam masa studinya, penulis cukup aktif dalam berorganisasi dengan menjadi Staff Departemen Kesejahteraan Mahasiswa Organisasi Himpunan Mahasiswa Desain Interior pada periode 2014-2015. Penulis juga aktif dalam mengikuti beberapa seminar nasional tentang Desain Interior baik yang diselenggarakan oleh Jurusan Desain Interior ITS maupun dari Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII). Penulis juga beberapa kali menjadi finalis kompetisi desain interior yang diselenggarakan oleh PT Venus Ceramica Indonesia pada tahun 2014 dan 2015. Penulis juga telah melakukan Kerja Praktek sebagai asisten desainer di PT Samitra Gantari Prawara Jakarta pada tahun 2015 sesuai dengan ketentuan peraturan akademik Jurusan Desain Interior ITS.